

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1  
DI SMP NEGERI 1 BATANG**



Disusun oleh

- |     |                           |            |             |
|-----|---------------------------|------------|-------------|
| 1.  | Herlinda Arum Oktaviani   | 2502409104 | Seni Tari   |
| 2.  | Ismi Naili Ssofi          | 2601409051 | Bahasa Jawa |
| 3.  | Adib Ambar Susilo         | 2601409046 | Bahasa Jawa |
| 4.  | Arie Qumarudin            | 3101409060 | Sejarah     |
| 5.  | Pratiwi Chrisnanda N.     | 3101409035 | Sejarah     |
| 6.  | Armev Prastika Lestari S. | 3301409029 | HKN         |
| 7.  | Tika Pusparani            | 3301409055 | HKN         |
| 8.  | Arief Hidayat             | 4101409081 | Matematika  |
| 9.  | Anisa Farah Diba          | 4101409022 | Matematika  |
| 10. | Wakid Rima Oktafianto     | 4201409091 | Fisika      |
| 11. | Andhini Tiara Puspita     | 4201409104 | Fisika      |
| 12. | Dita Astriningrum         | 4401409023 | Biologi     |
| 13. | Nur Azizah Andriyani      | 4401409074 | Biologi     |
| 14. | Iful Riyadi               | 6101409072 | PJKR        |
| 15. | Otto Fadli Utama          | 6101409077 | PJKR        |
| 16. | Slamet Riyadi             | 6101409083 | PJKR        |
| 17. | Singgih Prakosa Jati      | 6101409098 | PJKR        |
| 18. | M. Hadi Rois              | 7101408130 | Ekonomi     |
| 19. | Nova Diah H.U.            | 7101409134 | Ekonomi     |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahap 1 (PPL 1) di SMP Negeri 1 Batang dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 1 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Setyo Dwi Susyanto, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Batang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1).
2. Mulyadi, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong yang telah membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan PPL 1.
3. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Endang Sri Hanani selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 1 Batang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1.
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1.

Kami menyadari bahwa laporan PPL 1 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 10 Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Lampiran.....	iv
Lembar Pengesahan .....	v

### LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

#### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	4
D. Pelaksanaan .....	5

#### BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Riwayat dan Kondisi Fisik Sekolah .....	6
B. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	7
C. Fasilitas Sekolah .....	7
D. Penggunaan Sekolah .....	10
E. Keadaan Guru dan Siswa .....	10
F. Interaksi Sosial .....	10
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya .....	13
H. Bidang Pengelolaan Administrasi .....	13

#### BAB III PENUTUP

A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15

Refleksi Diri

Lampiran-lampiran

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar nama mahasiswa praktikan PPL dan guru pamong
2. SK menteri
3. Profil SMP N 1 Batang
4. Denah ruang SMP Negeri 1 Batang
5. Visi Misi SMP N 1 Batang
6. Struktur Organisasi Sekolah
7. Struktur Organisasi Komite Sekolah
8. Struktur Organisasi Osis
9. Tata Tertib Siswa
10. Biodata Guru SMP N 1 Batang
11. Biodata Pegawai Administrasi SMP N 1 Batang
12. Data Kepala Sekolah
13. Data Guru
14. Data KAUR TU
15. Rekapitulasi data ketenagaan SMP N 1 Batang
16. Data Keadaan Kebutuhan Guru
17. Organisasi Tata Kerja dan Tenaga Pendidik
18. Organisasi Tata Kerja dan Tenaga Administrasi
19. Kondisi Sekolah dan Inventarisasi
20. Lampiran SK Pembagian Tugas Guru dan Staf
21. Struktur Administrasi Kelas
22. Organisasi Kesiswaan SMP N 1 Batang
23. Ekstrakurikuler SMP N 1 Batang
24. Program Kerja Perpustakaan
25. Kalender Pendidikan

## PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 10 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing  
  
Mulyadi, S.Pd.  
NIP 195901011988031010



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri. Serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang bermutu dan berkualitas, sebagai tolok ukur untuk menghadapi era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Oleh karena itu, berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Hal tersebut tampak jelas bahwa semua elemen dari tujuan tersebut terkait erat dengan pendidikan karakter.

Keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar berperan sangat penting dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan nasional, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Berdasarkan hal tersebut maka Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dapat diartikan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang jumlahnya tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 1 diadakan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan penerjunan langsung mahasiswa praktikan pada sekolah yang telah ditentukan. Program PPL adalah program

pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menjadi guru yang profesional secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina dan menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional dan bermanfaat.

SMP Negeri 1 Batang menjadi salah satu sekolah yang terpilih bagi mahasiswa PPL Unnes tahun 2012 untuk menimba ilmu dan pengalaman khususnya dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Batang berjumlah 19 mahasiswa dari 9 jurusan yang berbeda, antara lain: Bahasa dan Sastra Jawa, Sendratasik (Seni Tari dan Seni Musik), Sejarah, Biologi, Fisika, Matematika, PJKR, Hukum dan Kewarganegaraan, serta Ekonomi Koperasi.

Adapun pelaksanaan PPL 1 meliputi observasi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial warga sekolah, tata tertib, dan administrasi. Selama 12 hari, mahasiswa praktikan mengadakan pengamatan langsung di sekolah untuk memperoleh data yang diperlukan guna menyusun laporan.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan supaya menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Praktik Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata mengenai pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kepribadian.

Adapun Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) bertujuan untuk melatih mahasiswa praktikan beradaptasi dengan lingkungan sekolah untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM). Selama pelaksanaan PPL 1 diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, guru, staf, dan siswa sehingga akan tercipta kompetensi sosial dalam diri mahasiswa praktikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) memiliki beberapa tujuan yang lebih spesifik antara lain :

### **1. Tujuan Umum**

Membentuk mahasiswa praktikan PPL agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL 1 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

## C. Manfaat

Pelaksanaan PPL 1 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat bagi mahasiswa, antara lain:

- a. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah
- b. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
- c. Meningkatkan kompetensi sosial dan kepribadian sebagai bekal untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik
- d. Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan
- e. Menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat-perangkat pembelajaran
- f. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien
- g. Memahami lebih lanjut tentang profesi guru
- h. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk melaksanakan kegiatan yang terdapat di PPL 2.

Manfaat bagi sekolah yaitu meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikan dan terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi Unnes, antara lain:

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah, dan
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan jaman.

### **C. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilaksanakan dari tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Batang.

## BAB II

### HASIL PENGAMATAN

#### A. Riwayat dan Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Batang terletak di Jl. Jend. Sudirman 274, Kecamatan Batang, Kabupaten/Kota Batang, Propinsi Jawa Tengah. Luas area 3935 m<sup>2</sup>. Sekolah ini terletak di pusat kota Batang. Sekolah ini didirikan pada tahun 1979. Semula hanya ada SGB ( Sekolah Guru 4 Tahun ) berdiri tahun 1950 s.d 1959. Kemudian pada tanggal 16 Februari 1976-1975, Bapak Yunan Thoha Nhd menambah sarana pendidikan sehingga dapat ditempati dan dinamakan SMP Negeri. SMP Negeri dipimpin oleh 1 Kepala Sekolah dan 2 Wakil Kepala Sekolah. Akhirnya berkat perjuangan Bp. Yunan Thoha Nhd beserta stafnya pada tahun 1979 SMP Negeri diubah menjadi SMP Negeri 1 Batang. SMP Negeri 1 Batang adalah SMP negeri pertama di Kabupaten Batang. Sekolah ini mempunyai nomor statistik sekolah yaitu 201032511001.

Kondisi fisik SMP Negeri 1 Batang meliputi :

1. Luas tanah : 3935 m<sup>2</sup>
2. Jumlah ruang kelas : 18 kelas
3. Ukuran ruang kelas : 7 x 9 m
4. Bangunan lain yang ada :
  - a. Ruang kepala sekolah : 56 m<sup>2</sup>
  - b. Ruang guru : 180 m<sup>2</sup>
  - c. Ruang Tata Usaha : 96 m<sup>2</sup>
  - d. Ruang Bimbingan Konseling : 99 m<sup>2</sup>
  - e. Mushala : 4 x 5 m
  - f. Ruang OSIS : 2 x 3 m
  - g. Ruang Perpustakaan : 15 x 7 m
  - h. Laboratorium IPA : 2,25 x 5,23 m<sup>2</sup>
  - i. Laboratorium Komputer : 12 x 8 m (2 laboratorium)
  - j. Laboratorium Bahasa : 8 x 12 m
  - k. Ruang serbaguna : 108 m<sup>2</sup>
  - l. Kamar mandi/WC siswa : 1,5 x 1.5 m (3 kamar mandi)
  - m. Ruang tamu : 3 x 3 m

- n. Ruang keterampilan : 12 x 8 m
- o. Tempat Parkir dalam : 15 x 11 m
- p. Tempat Parkir luar : 10 x 7 m
- q. Ruang BK : 66 m<sup>2</sup>

## **B. Keadaan Lingkungan Sekolah**

### 1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah:

- a. Sebelah selatan : Lapangan sepak bola.
- b. Sebelah barat : Permukiman warga Kauman.
- c. Sebelah timur : Kantor DPU kota Batang
- d. Sebelah utara : Jalan Raya Jenderal Soedirman dan Hotel Sendang Sari

### 2. Kondisi lingkungan sekolah.

SMP N 1 Batang terlihat bersih namun kurang rapi dari depan, karena adanya sisa-sisa bahan bangunan yang masih terkumpul di halaman sekolah. Pengairan di sekolah tersebut sudah menggunakan air pam. Sanitasi sekolah masih kurang memadai, karena posisi selokan yang terlalu dangkal dan jauh dari standar sehingga sering kali ada genangan air yang menimbulkan bau kurang sedap. Kedisiplinan siswa cukup tinggi, jalan penghubung menuju sekolah sangat baik, dan tingkat keramaian tinggi karena berada dekat jalan raya Pantura.

## **C. Fasilitas Sekolah**

### 1. Perpustakaan.

Perpustakaan sekolah adalah salah satu sumber belajar yang amat penting untuk para guru maupun siswa di SMP 1 Batang. Perpustakaan di SMP 1 Batang mendukung proses belajar mengajar siswa di sekolah. Buku yang ada di perpustakaan terdiri dari buku fiksi, non fiksi dan buku referensi mata pelajaran. Buku yang berada di perpustakaan sebagian besar berasal dari hibah dan pembeliannya berasal dari dana BOS.

Luas perpustakaan SMP 1 Batang adalah 15 m x 7 m. Ukuran tersebut sudah mencukupi untuk mendukung kegiatan siswa di sekolah dan sebagai tempat penyimpanan buku-buku. Struktur organisasi, mekanisme tata kerja, anggaran dan usaha pengembangan perpustakaan terlampir.

Perpustakaan SMP Negeri 1 Batang cukup ramai dikunjungi oleh para siswa disaat istirahat, karena siswa dibiasakan untuk gemar membaca, belajar mandiri, maupun belajar kelompok. Namun minat baca para siswa masih kurang, terutama buku-buku pelajaran. Buku yang sering dipinjam oleh siswa adalah buku fiksi.

Kegiatan sehari-hari perpustakaan, meliputi kegiatan administrasi, menyediakan dan meminjamkan bahan pustaka, pengadaan dan penyeleksian , pengolahan teknis, pelayanan pemakai, memberi informasi, serta menyimpan dan merawat koleksi.

## 2. Laboratorium Bahasa

SMP Negeri 1 Batang dilengkapi dengan laboratorium, salah satunya adalah laboratorium bahasa. Laboratorium bahasa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, mulai dari *speaking*, *listening*, dan *writing*. Laboratorium ini sering digunakan pada mata pelajaran bahasa, baik bahasa Indonesia, bahasa Jawa, maupun bahasa Inggris.

## 3. Laboratorium IPA.

Laboratorium IPA merupakan tempat untuk melakukan kegiatan eksperimen dan belajar mengajar. Bekerja di laboratorium IPA dapat menumbuhkan sikap ilmiah dimana siswa akan memiliki ketrampilan untuk berpikir ilmiah dan mengembangkan ketrampilannya melalui kegiatan pengamatan, pencatatan data dan penggunaan alat. Laboratorium IPA di SMP Negeri 1 Batang merupakan laboratorium IPA terpadu yaitu fisika dan biologi dengan luas ruang utama 9 x 8 m yang digunakan sebagai kegiatan praktikum dan belajar mengajar. Selain ruang utama laboratorium IPA memiliki ruangan lain yaitu ruang penyimpanan dengan luas 2,25 x 5,25 m dan gudang dengan luas 2 x 3 m. Struktur organisasi, tugas dan fungsi struktur organisasi, dan tata tertib terlampir.

## 4. Laboratorium Komputer.

Laboratorium komputer, sebagaimana yang diatur dalam Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah, berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, kita juga memanfaatkan laboratorium komputer untuk membantu proses pembelajaran di berbagai bidang ilmu, bukan hanya TIK,

namun juga IPA, IPS, Bahasa dan sebagainya. Luas ruang utama laboratorium ini adalah 12 x 8 m dan terdapat ruang lain yaitu gudang dengan luas 4x3 m.

#### 5. Ruang Kepala Sekolah

Ruangan kepala sekolah digunakan kepala sekolah untuk pusat kegiatan dalam hal-hal yang berhubungan kedinasan. Ruangan kepala sekolah di SMP 1 Batang terletak di bagian depan dan lebih tepatnya di atas ruang Tata Usaha (TU). Ukuran ruang tersebut adalah 56 m<sup>2</sup>.

#### 6. Ruang Guru

Ruang guru SMP 1 Batang terletak di bagian tengah dan berukuran 180 m<sup>2</sup>. Ruang guru ini menjadi pusat para guru ditempatkan, selain itu menjadi tempat para guru menunggu jam mengajar. Keadaan bangunan ruang guru masih tua, tetapi sangat luas.

#### 7. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Ruang BK SMP 1 Batang terletak di bagian pojok depan. Ruang BK digunakan untuk tempat bagi para siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling dari pihak guru BK. Ruangan BK terlampau kecil, hanya 66 m<sup>2</sup>. Keadaan ruang yang sangat kecil inilah dirasa kurang nyaman.

#### 8. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang Tata Usaha (TU) merupakan suatu tempat atau ruangan yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan administrasi dan dokumentasi. Ruang TU SMP 1 Batang terletak di bagian depan, tepat di bawah ruang kepala sekolah. Ruang TU mempunyai ukuran 96 m<sup>2</sup>

Ruang Osis digunakan untuk pusat organisasi kesiswaan sekolah. Ruang Osis SMP 1 Batang terletak pada bagian tengah sekolah dan mempunyai ukuran 99 m<sup>2</sup>. Ruang Osis ini sementara dialih fungsikan sebagai ruang kelas, hal ini dikarenakan ada renovasi di beberapa kelas.

#### 9. Ruang Serbaguna

Sesuai namanya, ruang serbaguna dapat digunakan untuk segala kegiatan dalam lingkup sekolah. Ruang serbaguna SMP 1 Batang berada tepat di samping ruang Osis dan mempunyai ukuran 10 m<sup>2</sup> dilengkapi dengan LCD dan pengeras suara. Tata ruangnya rapi dan bersih.

#### **D. Penggunaan Sekolah**

Gedung SMP Negeri 1 Batang digunakan keluarga besar sekolah untuk kegiatan belajar mengajar kecuali pada hari minggu. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pagi hari dengan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di sore hari sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Selain kegiatan belajar mengajar, sekolah ini juga dipakai untuk kegiatan Program Bermutu bidang Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan TIK, Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP), dan Uji Kompetensi Guru (UKG).

#### **E. Keadaan Guru dan Siswa**

##### **1. Jumlah Guru**

Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran SMP Negeri 1 Batang mempunyai 28 guru PNS yang masing-masing terbagi menjadi 13 Mata Pelajaran. Adapun daftar nama guru, golongan, serta pembagian tugas mengajar terlampir.

##### **2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas**

Jumlah siswa di SMP Negeri 1 Batang, yaitu 591 siswa yang terdiri dari kelas VII sebanyak 190 siswa, kelas VII sebanyak 209 siswa, sedangkan kelas IX sebanyak 192 siswa. Adapun daftar nama dari masing-masing kelas terlampir.

##### **3. Jumlah staf tata usaha dan karyawan**

Jumlah staf dan tata usaha di SMP Negeri 1 Batang sebanyak 12 orang. Yang terdiri dari kepala TU, staf, pembantu staf, perpustakaan, keamanan, dan lain – lain. Daftar data tata usaha terlampir.

##### **4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, dan karyawan**

Mengenai data pendidikan kepala sekolah, guru dan karyawan sudah terlampir bersama data no a dan c.

#### **F. Interaksi Sosial**

##### **1. Kepala Sekolah dengan Guru**

Hubungan kepala sekolah dengan guru sangat baik. Terlihat dengan adanya dukungan dan persetujuan dari kepala sekolah terhadap program-program yang dibuat oleh guru. Kepala sekolah selalu memantau kinerja guru dalam proses belajar mengajar.

## 2. Guru dengan Guru

Hubungan guru dengan guru sangat baik, terlihat dengan adanya koordinasi dan kerjasama yang mendukung proses pembelajaran yang ada disekolah. Sebagai contoh kerjasama antara konselor sekolah, guru mata pelajaran, dan wali kelas. Guru mata pelajaran mengkonsultasikan pada guru pembimbing dan wali kelas mengenai peserta didik yang mengalami permasalahan dalam menerima dan penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Melihat hal tersebut konselor sekolah dan wali kelas segera memberikan tindak lanjut mengenai masalah yang dihadapi siswa. Sehingga dapat teratasinya permasalahan yang dihadapi siswa, kemudian siswa menjadi termotivasi dan prestasinya menjadi lebih baik.

## 3. Siswa dengan siswa

Latar belakang siswa-siswa SMP Negeri 1 Batang berasal dari golongan menengah kebawah dilihat dari program SMP Negeri 1 Batang yang menerapkan sekolah gratis bagi siswa. Kondisi sosial dan ekonomi sekitar wilayah SMP Negeri 1 Batang tergolong baik. Rasa kekeluargaan yang tinggi serta hampir tak pernah terjadi permasalahan sosial yang menonjol merupakan ciri khas masyarakat perkotaan yang dekat dengan jalan raya pantura. Hubungan yang terjadi antara siswa termasuk baik. Kebiasaan untuk sopan santun membuat siswa saling menghargai satu sama lain dan saling membantu jika terjadi kesulitan.

## 4. Guru dengan siswa

Melalui wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan, dapat diketahui interaksi sosial yang terjadi antara warga sekolah SMP N 1 Batang. Baik dari kepala sekolah, para guru, para murid serta karyawan di SMP N 1 Batang. Menurut Bapak Mulyadi sebagai wakil kepala sekolah SMP N 1 Batang hubungan sosial di sekolah berlangsung sangat baik. Adanya kedekatan antar warga sekolah menyebabkan hubungan sosial warga sekolah harmonis. Peran guru dalam pembelajaran dengan para murid tidak hanya sebagai pemberi materi atau pendidik saja tetapi juga berperan sebagai pembimbing dan sebagai orang tua di sekolah. Para siswa lebih komunikatif dengan guru, sehingga kedekatan terjalin dengan baik. Interaksi guru dengan teman sejawat juga terjadi dengan baik. Dimana mereka saling membantu satu sama lain.

## 5. Guru dengan staf TU

Di SMP Negeri 1 Batang, hubungan antara guru dengan staf tata usaha baik, terlihat adanya kerjasama antara keduanya dalam hal presensi dan jadwal piket serta kegiatan lain yang terbilang cukup erat. Adapun yang dilakukan oleh staf TU di SMP Negeri 1 Batang, antara lain:

1. Penyusunan program tata usaha sekolah
2. Pengolahan keuangan sekolah
3. Penyusunan administrasi pegawai, guru, dan siswa
4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
5. Penyusunan administrasi perlengkapan atau fasilitas ssekolah
6. Penyusunan dan penyajian data statistik sekolah
7. Mengkoordinasi guru dengan wali murid dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling
8. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurus ketatausahaan secara berkala

Tugas dari tata usaha (TU) tersebut selalu dilaksanakan dan dari pihak Bimbingan dan Konseling juga ikut membantu. Hubungan yang terjalin sangat erat antara konselor sekolah dengan staf TU. Seluruh kegiatan-kegiatan yang ada di bagian tata usaha dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Masing-masing bagian menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan tertib dan teratur, serta kerjasama yang terjalin cukup erat. Tata cara penyusunan surat masuk maupun surat keluar yang dipergunakan di SMP Negeri 1 Batang pada prinsipnya telah sesuai dengan teori yang sudah ditentukan.

## 6. Hubungan secara keseluruhan

Seperti yang dipaparkan diatas, pada dasarnya hubungan antara guru dengan keseluruhannya meliputi hubungan dengan Kepala Sekolah, Guru, TU, siswa, dan orang tua siswa serta yang berkaitan dengan sekolah dapat disimpulkan baik. Di sekolah ini terdapat semboyan 3 S ( Senyum, Sapa, Salam), yang sangat diperhatikan serta dijalankan oleh seluruh warga sekolah sehingga tercipta hubungan kekeluargaan yang erat antarwarga sekolah maupun tamu dan instansi lain yang terkait dengan SMP Negeri 1 Batang. Tetapi baik bukan berarti sempurna, masih perlu banyak diperbaiki dan diperhatikan. Terutama hubungan dengan siswa diharapkan guru setidaknya memahami dan mengerti tentang siswa.

Dalam hal ini tidak hanya dengan guru saja tetapi kepala sekolah juga berperan penting dalam memperhatikan kesejahteraan sekolahnya, baik fisik maupun non fisik. Karena dengan adanya pemahaman dari kepala sekolah tentang kesejahteraan sekolahnya, maka sekolah tersebut dapat bangkit dan dapat menjadi seperti yang diharapkan.

### **G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya**

Dalam menjalankan tata tertib siswa SMP Negeri 1 Batang mampu mematuhi setiap tata tertib yang ada dengan baik, sehingga setiap kegiatan dapat dilakukan dengan kondusif dan baik. Siswa juga dididik agar menjadi siswa yang unggul dan mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi. Hal itu dibuktikan tidak adanya siswa yang terlambat dalam masuk sekolah. Setiap pagi siswa melakukan tadarus dan itu dapat dilakukan dengan tertib dan baik. Tata tertib terlampir.

### **H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**

Bidang administrasi meliputi:

1. Struktur Organisasi Sekolah
2. Administrasi Kepala Sekolah
3. Administrasi Bidang Urusan Sarana dan Prasarana
4. Administrasi Bidang Kesiswaan
5. Administrasi Bidang Kurikulum
6. Administrasi Bidang Hubungan Masyarakat
7. Organisasi Kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang ada di SMP Negeri 1 Batang yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Kegiatan OSIS meliputi persiapan-persiapan semua agenda kegiatan yang telah menjadi program kerja OSIS.

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Batang adalah pramuka (wajib bagi kelas VII) dan olahraga (basket, voli, sepak bola, dan pencak silat). Pelaksanaan seluruh kegiatan ekstrakurikuler diatur sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

9. Komite Sekolah

Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan

pendidikan. Komite sekolah ini ada berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 April 2002 yang memiliki peran:

- a. Pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan disatuan pendidikan.
- b. Pendukung (*supporting agency*), baik financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat disatuan pendidikan.

Struktur organisasi komite sekolah SMP Negeri 1 Batang tercantum dalam lampiran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 1 Batang sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), dapat disimpulkan bahwa

- a. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman.
- b. Pengelolaan pendidikan di SMP Negeri 1 Batang dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan komite sekolah.
- c. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai model dan metode pembelajaran.

#### **B. Saran**

Penyusun menyarankan kepada pihak pengelola SMP Negeri 1 Batang untuk menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, terutama buku perpustakaan. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi maka diperlukan fasilitas pembelajaran yang memadai agar menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan mampu menguasai teknologi tinggi.

# LAMPIRAN

# Refleksi Diri

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur mahasiswa praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang dengan taufik, hidayah dan inayah-Nya mahasiswa praktikan telah berhasil melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Batang dengan baik dan berkesan.

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa praktikan menyimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Batang patut menyandang predikat termasuk sekolah unggulan dengan Standar Nasional. Kurikulum KTSP sudah diterapkan dengan baik

Selama pelaksanaan PPL yang dimulai pada 31 Juli dan akan berakhir pada 20 Oktober 2012, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengalaman yang dapat digunakan sebagai refleksi diri. Berkaitan dengan mata pelajaran yang mahasiswa praktikan ampu yaitu Seni Budaya (Seni Tari) pembelajaran berlangsung dengan baik. Namun ada beberapa hal yang sepertinya perlu mahasiswa praktikan sampaikan.

### **1. Refleksi Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Seni Budaya**

- a. Kekuatan, Seni Budaya (Seni Tari) merupakan bidang studi yang menonjolkan kegiatan praktik gerak tari yang dapat menarik minat siswa untuk mau belajar seni tari.
- b. Kelemahan, Seni Budaya (Seni Tari) sebagai kajian yang tidak hanya mempelajari praktek tapi juga harus disertai teori-teori, dihadapkan pada situasi bahwa materi yang harus diajarkan banyak sedangkan jam pelajaran yang tersedia dirasa masih kurang untuk bisa mencapai kompetensi yang diinginkan secara optimal. Selain itu adanya anggapan bahwa Seni Budaya (Seni Tari) adalah pelajaran yang tidak penting menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung malas untuk mempelajarinya.

### **2. Refleksi Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP NEGERI 1 BATANG**

Menurut pengalaman mahasiswa praktikan selama berada di sekolah latihan, sarana dan prasarana pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMP Negeri 1 Batang sudah memadai. Seperti tersedianya laptop, LCD, dan berbagai media lainnya yang sangat membantu dan mempermudah proses KBM. Sehingga proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai maksimal.

### **3. Refleksi Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Untuk kualitas guru pamong sendiri sudah baik, dalam arti mampu memandu mahasiswa praktikan dalam memenuhi kebutuhannya untuk mengetahui tugas-tugas sebagai seorang guru. Teguh Pepek Mariati, S.Pd sebagai guru pamong, mampu mengarahkan dan membimbing mahasiswa praktikan dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai seorang calon guru di PPL yang berada di SMP NEGERI 1 BATANG. Dalam pembelajaran di kelas, guru pamong pun sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik dan efektif, serta mampu mengkondisikan kelas dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

Sedangkan kualitas dosen pembimbing juga baik, yaitu dengan selalu memberikan pengarahan, kritik, dan saran serta dukungan kepada mahasiswa praktikan. Hal ini dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan agar selalu bersikap optimis dan semangat dalam melaksanakan tugas-tugas PPL, sehingga dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat dikemudian hari bagi mahasiswa praktikan

#### **4. Refleksi Kualitas Pembelajaran di SMP NEGERI 1 BATANG**

Kegiatan yang dilakukan selama mahasiswa praktikan latihan disesuaikan dengan MGMP dan silabus yang telah dikembangkan oleh SMP NEGERI 1 BATANG sendiri agar sesuai dengan KTSP serta kebijakan-kebijakan sekolah lainnya. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Dan selama menjalani latihan mengajar ini, mahasiswa praktikan tidak menemui beberapa kendala yang berarti.

#### **5. Refleksi Kemampuan Praktikan**

Selama dan setelah menjalani PPL1 ini banyak manfaat dan pengalaman serta pengetahuan baru yang mahasiswa praktikan dapatkan. Apalagi karena mahasiswa praktikan berada di SMP NEGERI 1 BATANG yang telah menerapkan KTSP, sehingga kemampuan mahasiswa praktikan benar-benar dituntut sebagai kunci keberhasilan dalam pelaksanaan PPL1. Mahasiswa praktikan sangat menyadari betul tentang kekurangannya. Seperti dalam hal perencanaan, pengelolaan kelas, pengembangan materi ajar tercipta pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) yang baik.

#### **6. Refleksi Sarana Pengembangan**

Mengingat pelaksanaan KBM masih dalam suasana bulan suci ramadhan pelajaran Seni budaya (seni tari) hanya dilaksanakan secara teori. Sehingga pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang diperoleh mahasiswa praktikan untuk terjun langsung dilapangan belum dapat optimal. Disamping itu mahasiswa praktikan perlu mendapatkan materi-materi dari perkuliahan yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa dengan metode-metode yang bervariasi dan kontekstual.

#### **7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 1 Batang dan Unnes**

##### **a. Bagi Sekolah**

Proses KBM di SMP Negeri 1 Batang sudah baik, tetapi perlu adanya peningkatan sehingga dapat memberikan out put yang lebih baik lagi. Pihak sekolah diharapkan agar dapat merawat semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan bahan ajar, alat peraga dan perlengkapan pembelajaran yang lain. Sehingga jumlahnya sesuai dengan kebutuhan dan tidak terjadi rebutan dalam penggunaan yang dapat menghambat jalannya pembelajaran.

##### **b. Bagi Unnes Semarang**

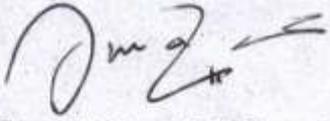
Untuk dapat menunjang kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PPL Unnes Semarang hendaknya senantiasa menjaga hubungan dengan berbagai pihak yang terkait. Banyak kesimpang siuran informasi yang diterima akibat ujicoba *system PPL online* yang kurang valid cukup menghambat pelaksanaan PPL1.

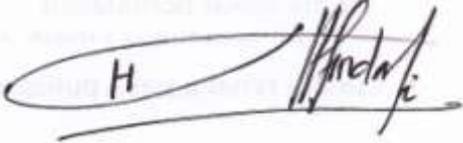
Untuk kegiatan PPL mendatang, Unnes seharusnya mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang, untuk kelancaran kegiatan PPL itu sendiri, dan terus menambah hubungan baik lagi dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswanya dalam melaksanakan PPL.

Demikian bentuk refleksi diri yang penulis bisa sampaikan, semoga apa yang telah ditulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Batang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong  
SMP Negeri 1 Batang,  
  
**Teguh Pepek Miranti, S.Pd**  
NIP196409221988032003

Mahasiswa Praktikan  
  
**Herlinda Arum Oktaviani**  
NIM 2501409104

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Adib Ambar Susilo  
NIM : 2601409046  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan sebagai tugas dan pengalaman yang digunakan untuk menerapkan teori yang telah diberikan pada saat perkuliahan pada semester terdahulu sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pihak penyelenggara pendidikan. Setelah praktikan melakukan berbagai macam observasi, pengamatan dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP N 1 Batang banyak pengalaman baru yang telah didapatkan baik dari teori maupun praktik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP N 1 Batang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik. Selain itu praktikan juga mendapatkan pengalaman bagaimana suasana kelas yang sebenarnya. Praktikan mendapat tugas untuk mengajar serta menggantikan guru yang tidak bisa hadir saat pembelajaran. Yaitu menggantikan mengajar di kelas VIII.

Pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) praktikan melakukan observasi yang meliputi Kegiatan Belajar Mengajar di dalam kelas dan keadaan lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran Bahasa Jawa. Selain itu praktikan juga mendapatkan tugas untuk observasi mengenai keadaan fisik, struktur organisasi, administrasi, tata tertib, perangkat pembelajaran yang mencakup Prota, Promes, Silabus, RPP dan memahami kurikulum yang sedang dilaksanakan.

Dengan melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP N 1 Batang praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

### **1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Mata pelajaran Bahasa Jawa adalah mata pelajaran Muatan Lokal yang sekarang ini diwajibkan oleh pemerintah untuk setiap tingkat pendidikan, mulai dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.

Berdasarkan hasil observasi sebagian besar siswa menyukai mata pelajaran Bahasa Jawa walaupun adasebagian kecil dari siswa yang kurang antusias. Namun sebagai praktikan kami menjadi semakin tertantang untuk menjadikan pelajaran Bahasa Jawa sebagai pelajaran yang disukai para siswa.

### **2) Kesan Terhadap SMP Negeri 1 Batang**

Pertama kali hadir di SMP Negeri 1 Batang, praktikan merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam tercermin dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMP Negeri 1 Batang.

### **3) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Namun, ada beberapa yang masih dirasa kurang yaitu belum tersedianya LCD untuk masing-masing kelas VIII. Juga buku penunjang pembelajaran yang kurang. Praktikan menyadari benar semua itu karena sekolah SMP N 1 Batang memang membebaskan secara penuh biaya apa saja dari siswa-siswanya.

### **4) Kualitas Guru Pamong**

Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu Siti Alimah. Guru pamong sangat memberhatikan praktikan. Guru pamong tidak sungkan untuk membagi ilmu dan pengalamannya kepada praktikan. Familiar dan juga meringkan praktikan dalam

pemberian-pemberian tugas, dan membantu sepenuhnya dalam pengerjaan tugas praktikan.

Dalam pembelajaran, guru sudah mampu menyampaikan materi pembelajaran. Walaupun dalam kegiatan pembelajarannya masih menggunakan metode yang tradisional. Guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi yang kontekstual, dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Hanya saja dalam penguasaan kelas beliau kurang memperhatikan sehingga dalam proses pembelajaran ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan.

**5) Kualitas Pembimbingan PPL**

Dosen Pembimbing berasal dari Jurusan Bahasa Jawa yaitu Drs. Sukadaryanto, M. Hum adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan.

**6) Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang bagus. Siswa SMP Negeri 1 Batang merupakan siswa-siswa yang antusias dalam proses belajar.

Pembelajaran Bahasa Jawa dalam SMP Negeri 1 Batang mengacu pada KTSP. Para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

**7) Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan teori yang didapatkan. Karena walau bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang paling berharga.

**8) Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. berbagai cara dari guru pamong mengajar dalam kelas dan berbagai masalah dalam kelas serta cara untuk mengatasinya. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II.

**9) Saran Pengembangan bagi Sekolah**

Saran praktikan untuk SMP Negeri 1 Batang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran. Sebagai contoh perlu adanya pengadaan LCD dalam setiap kelas untuk menunjang pembelajaran. Selain itu, buku penunjang pembelajaran perlu *diupdate* supaya pembelajaran terkini dapat diterapkan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP Negeri 1 Batang.

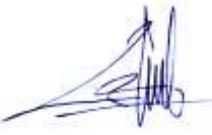
Batang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan



Siti Alimah  
NIP. 197201241994122001



Adib Ambar Susilo  
NIM. 2601409046

## REFLEKSI DIRI

Nama : Ismi Naili Ssofi  
NIM : 2601409051  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan sebagai tugas dan pengalaman yang digunakan untuk menerapkan teori yang telah diberikan pada saat perkuliahan pada semester terdahulu sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pihak penyelenggara pendidikan. Setelah praktikan melakukan berbagai macam observasi, pengamatan dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP N 1 Batang banyak pengalaman baru yang telah didapatkan baik dari teori maupun praktik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP N 1 Batang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik. Selain itu praktikan juga mendapatkan pengalaman bagaimana suasana kelas yang sebenarnya. Praktikan mendapat tugas untuk mengajar serta menggantikan guru yang tidak bisa hadir saat pembelajaran, yaitu menggantikan mengajar di kelas VIII D, VIII E, serta VIII F.

Dengan melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP N 1 Batang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Jawa

#### a. Kelebihan mata pelajaran bahasa Jawa

Mata pelajaran Bahasa Jawa adalah mata pelajaran Muatan Lokal yang sekarang ini diwajibkan oleh pemerintah untuk setiap tingkat pendidikan, mulai dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.

Bahasa Jawa merupakan ilmu yang didalamnya terkandung pembelajaran budi pekerti dan pembentukan kepribadian siswa, sehingga dalam pembelajaran bahasa Jawa dapat dilakukan dengan berbagai materi yang dapat diterapkan didalam lingkungan masyarakat dengan media yang menyenangkan dan tidak monoton. Hasil dari pembelajaran bahasa Jawa yang berupa budi pekerti dan pembentukan kepribadian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 1 Batang sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP. Panduan pengembangan kurikulum disusun agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk belajar yang aktif, kreatif, dan menarik. Kemampuan siswa – siswi untuk pelajaran bahasa Jawa secara keseluruhan sudah cukup bagus, meskipun demikian masih perlu ditingkatkan kemampuannya sehingga dapat melahirkan siswa yang mampu berbahasa dan bersopan santun lebih baik.

#### b. Kelemahan mata pelajaran bahasa Jawa

Kelemahan dalam mata pelajaran bahasa Jawa yaitu kurang adanya ketertarikan dan minat siswa terhadap bahasa Jawa. Hal ini dikarenakan bahasa Jawa dianggap susah oleh sebagian siswa. Mata Pelajaran Bahasa Jawa yang berstatus sebagai muatan lokal hanya mendapat jatah waktu 2 jam dalam setiap minggunya, sehingga intensitas untuk belajar dan menanamkan budi pekerti menjadi terbatas. Selain itu seiring berkembangnya zaman, siswa kurang menaruh minat belajar terhadap bahasa Jawa, pada akhirnya mulai pudar sehingga siswa kurang bisa memahami tentang *unggah ungguh* berbahasa Jawa, khususnya ragam krama.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 1 Batang**

Secara umum sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Batang sudah baik. Hanya saja perlu ditambah adanya media elektronik yang menunjang setiap pembelajaran di setiap kelas. Media pembelajaran elektronik yang berupa LCD harusnya terdapat di setiap kelas agar sewaktu-waktu dapat digunakan dalam pembelajaran.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini, praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Kualitas guru pamong di SMP N 1 Batang mempunyai kualitas dan kompetensi yang bagus sehingga mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan ke arah yang lebih baik. Guru pamong juga mempunyai sikap sabar dan tanggung jawab yang bersedia membimbing mahasiswa praktikan. Demikian juga dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing juga mempunyai kualitas yang baik dan bertanggung jawab terhadap mahasiswa praktikan, serta memberikan bimbingan dan pengarahan selama melaksanakan PPL di SMP N 1 Batang.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Batang**

Dari hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh praktikan bahwa kualitas pembelajaran di SMP N 1 Batang sudah baik. Interaksi siswa dengan guru saat proses pembelajaran berlangsung sudah terjalin dengan baik yang memudahkan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu kecocokan antara metode pembelajaran dengan materi pembelajaran juga berpengaruh.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Selama Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Bimbingan dan bantuan selalu praktikan harapkan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk dijadikan sebagai bekal mengajar agar menjadi pendidik yang profesional.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Praktikan juga mengetahui bagaimana kondisi jalannya pembelajaran bahasa Jawa secara langsung.

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

### **a. Bagi pihak SMP N 1 Batang**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP N 1 Batang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pendekatan yang dilakukan guru terhadap siswa yang membuat gaduh pada saat pelajaran.
- 2) Guru berdiri dan mendekat kepada siswa agar semua siswa dapat terpantau dan siswa lebih fokus memperhatikan guru.
- 3) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan.
- 4) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana.
- 5) Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Walaupun kualitas pembelajaran di SMP N 1 Batang sudah baik, namun tetap harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang terbaik.

### **b. Bagi pihak UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan selama PPL dapat berjalan dengan lancar dari tahun ke tahun.

- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.
- 3) UNNES perlu memperhatikan dalam pemberian fasilitas bagi mahasiswa PPL, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru praktikan dengan baik.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Siti Alimah

NIP. 197201241994122001

Batang, 10 Agustus 2012

Praktikan,



Ismi Naili Ssofi

NIM. 2601409051

## REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Pratiwi Chrisnanda Nurmanuel  
NIM : 3101409035  
Prodi : Pendidikan Sejarah,S1  
Fakultas : FIS  
Mapel Praktikan : Sejarah  
Sekolah latihan : SMP Negeri 1 Batang

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Semarang (Unnes) memiliki misi dalam rangka menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap bertugas dalam dunia pendidikan. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II.

Pelaksanaan PPL I SMP Negeri 1 Batang yang berlokasi di jalan Jendral Sudirman no 274 kota Batang. Pelaksanaan PPL I di SMP N 1 Batang ini berupa observasi tentang keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang ada, kurikulum yang digunakan, hubungan masyarakat dengan SMP N 1 Batang, tentang keadaan siswa serta mengamati proses pembelajaran dalam kelas sesuai jurusan masing-masing. Dari PPL I ini praktikan memperoleh banyak pengalaman yang sebelumnya belum pernah didapat dibangku kuliah. Pengalaman tersebut antara lain sebagai berikut :

### a. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP merupakan IPS terpadu yang meliputi Sejarah, Geografi, Ekonomi,dan Sosiologi. Sehingga Sya sebagai praktikan harus mampu mengajar IPS terpadu. Kesulitan dijumpai ketika saya sebagai mahasiswa praktikan jurusan sejarah dituntut untuk mengajar IPS terpadu. Keharusan untuk menguasai materi keempat bidang studi tersebut dirasa sulit dan tidak hanya sekedar memberikan materi saja tetapi diselingi adanya perpaduan dari keempat bidang studi tersebut. Dengan adanya hal ini maka yang terjadi adalah pembelajaran tidak dapat berjalan optimal karena penguasaan materi kurang maksimal. Walaupun hal ini juga di rasakan guru-guru yang mengajar IPS terpadu.

Pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari dalam masyarakat, sehingga kehidupan sehari-hari dalam masyarakat tidak terlepas dari ilmu sosial. Guru dapat menjelaskan materi dan mengambil contoh dari fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat sehingga mudah dipahami siswa dan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu juga dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses sosial yang terjadi didalamnya.

Selain itu dengan mempelajari Ilmu Sosial, siswa dapat menganalisis fenomena – fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan mencari pemecahannya.

Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas, Ilmu Sosial juga memiliki kelemahan yakni ilmu sosial sering dianggap remeh dibandingkan ilmu-ilmu pasti karena sifatnya yang dinamis, hal ini juga terjadi karena kesadaran akan pentingnya mempelajari ilmu sosial. Untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga Ilmu Sosial menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

**b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Secara umum sekolah sudah memperhatikan sarana dan prasarana untuk menunjang PBM. Adanya LCD Proyektor walaupun tidak semua kelas tersedia, namun terdapat 3 LCD Proyektor jinjing yang dapat dimanfaatkan untuk proses PBM. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang cukup lengkap berisi buku-buku pelajaran, buku referensi Sejarah, koran maupun majalah-majalah.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam pembelajaran IPS terpadu, guru mampu memanfaatkan metode, strategi serta media yang ada. Guru juga mampu mengendalikan kelas dengan baik, melakukan metode tanya jawab untuk memotivasi siswa menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran. Dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah cukup baik karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Pada PPL I Praktikan mendapat banyak masukan dan bimbingan dari dosen pembimbing, yaitu Drs. Karyono, M. Hum, Praktikan mendapat masukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni, penyusunan perangkat pembelajaran, model-model pembelajaran, pemahaman kurikulum, pengenalan tentang suasana kelas dan cara-cara menangani serta menarik perhatian siswa.

**d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang dapat dikatakan bagus, hal ini ditandai dengan proses pembelajaran siswa yang tergolong aktif dan kritis dalam menanggapi materi pembelajaran. Adanya kemauan untuk maju dari siswa, rasa ingin tahu yang besar menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswanya itu dikarenakan siswanya masih tergantung dengan gurunya, siswa belum dapat belajar secara mandiri. Sebagian guru sudah dapat menguasai kondisi siswa karena sebagian sudah lama mengajar di SMP Negeri 1 Batang sehingga sudah hafal bagaimana karakter siswa dan cara mengatasi kenakalan siswa. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari siswa

**e. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 129 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Karena bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang paling berharga.

**f. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas selain itu juga bagaimana cara-cara mengelola kelas, cara-cara mengajar

dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar

g. **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran praktikan untuk SMP N 1 Batang adalah meningkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu juga agar menambah ruang belajar agar kegiatan belajar mengajar lebih optimal dan maksimal.

Saran praktikan untuk UNNES adalah agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Diharapkan pula, agar UNNES tetap menjaga hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang menjadi sekolah praktikan supaya kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang diharapkan serta dapat bermanfaat bagi kedua pihak yang bersangkutan

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL II di SMP N 1 Batang.

Mengetahui

Batang, 10 Agustus 2012

Guru Pamong,



**Besut S.Pd**  
NIP 19600402 198710 1 001

Praktikan,



**Pratiwi Chrisnanda Nurmanuel**  
NIM 3101409035

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Praktikan : Arie Kumarudin  
NIM : 3101409060  
Prodi : Pendidikan Sejarah,S1  
Fakultas : FIS  
Mapel Praktikan : IPS Terpadu  
Sekolah latihan : SMP Negeri 1 Batang

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

PPL I merupakan sarana bagi mahasiswa untuk lebih mengenal lingkungan kerjanya. PPL dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batang. PPL dibagi dalam 2 tahap yaitu, PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan selama dua minggu mulai tanggal 31 sampai dengan 11 Agustus 2012. Mahasiswa mengobservasi tentang berbagai hal mengenai SMP Negeri 1 Batang seperti keadaan fisik, struktur organisasi, administrasi, tata tertib, perangkat pembelajaran yang mencakup silabus, RPP, dan memahami kurikulum yang sedang dilaksanakan, dll.

### **A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Terpadu**

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Batang.

Berikut merupakan keunggulan pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Batang :

1. Mata pelajaran IPS Terpadu berisi Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi. Semua itu mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masa lalu, masa kini, ekonomi, sosial, dan budaya, sehingga hal tersebut digunakan siswa sebagai pandangan hidup untuk ke depannya ketika bertindak dalam masyarakat.
2. Mata pelajaran IPS Terpadu yang diajarkan di sekolah disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.
3. Selain melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional atau ceramah, guru juga melakukan pembelajaran aktif dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa, sehingga siswa aktif dalam kelas dengan menjawab pertanyaan, dengan begitu siswa secara tidak langsung bisa menghafal materi dengan cara diberi pertanyaan.

Sedangkan kelemahan-kelemahannya yaitu Dalam kenyataannya mata pelajaran IPS lebih dipandang rendah dari pada IPA, karena pada dasarnya IPS adalah ilmu tidak pasti sehingga terus berkembang, selain itu dalam mata pelajaran sejarah banyak peristiwa sejarah yang masih kontroversi sehingga memerlukan sebuah interpretasi dalam memahami peristiwa tersebut. Mata pelajaran IPS sangat penting karena inilah yang dibawa seorang siswa bila terjun di masyarakat.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

SMP Negeri 1 Batang adalah sekolah gratis, meskipun gratis dan masih dalam tahap renovasi, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 1 Batang sudah cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha, perpustakaan, ruang multimedia, Laboratorium, ruang UKS, lapangan upacara, kamar kecil, kantin, tempat parkir, dan aula. Dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP N 1 Batang sudah lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan

tulis (*White board*), LCD walaupun tidak semua kelas terdapat LCD namun terdapat 3 LCD yang bisa dibawa apabila guru memerlukan media dalam penyampaian materi, Laptop, meja dan kursi belajar dengan kondisi yang baik dan sesuai dengan jumlah murid, meja dan kursi guru, papan rekapitulasi jumlah murid, perlengkapan kebersihan kelas, dan lain sebagainya.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong IPS Terpadu kelas IX SMP Negeri 1 Batang bernama Pak Besut, S.Pd Beliau memiliki pengalaman dan ilmu yang tinggi sebagai seorang guru. Dalam pembelajaran IPS terpadu, guru mampu memanfaatkan metode, strategi serta media yang ada. Guru juga mampu mengendalikan kelas dengan baik, melakukan metode tanya jawab untuk memotivasi siswa menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangat baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Demikian pula dalam membimbing praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

### **D. Kualitas Dosen Pembimbing**

Berhubung masih dalam tahap PPL I yang berorientasi tentang pengenalan sekolah maka Dosen Pembimbing belum melakukan peninjauan karena dosen pembimbing datang ke sekolah melihat dan meninjau praktikan apabila praktikan sudah melakukan praktik mengajar dalam hal ini PPL II. Namun, Praktikan mendapat bimbingan dan masukan dari dosen pembimbing sebelum melakukan orientasi Di SMP Negeri 1 Batang.

### **E. Kualitas Pembelajaran**

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMP N 1 Batang selama kurang lebih 2 Minggu, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPS Terpadu sudah baik. Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Batang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sehingga diharapkan dapat menyiapkan siswa memiliki kompetensi yang telah ditetapkan dengan menekankan peran aktif siswa dalam pembelajaran. Agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran dibutuhkan kreativitas dan profesionalitas guru dalam memilih dan merencanakan desain pembelajaran. Metode pembelajaran yang dilakukan bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar guru berperan penting dalam kelas. Tidak hanya sebagai pemateri, guru juga memberikan motivasi agar siswa mau maju. Guru sering memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar pembelajaran menjadi aktif dan tidak membosankan. Siswa juga mengikuti apa yang guru ajarkan sehingga pembelajaran di kelas menjadi kondusif dan dapat berjalan dengan baik.

### **F. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan yang dimiliki praktikan pada dasarnya adalah mata pelajaran yang dipelajari oleh praktikan yaitu pelajaran Sejarah. Di SMP Negeri 1 Batang pelajaran IPS bersifat terpadu, sehingga praktikan harus belajar lagi agar bisa memahami materi yang akan diajarkan di kelas agar bila praktikan melakukan praktik di kelas bisa menyampaikan materi dengan baik dan benar. Sebelum melakukan PPL I sebelumnya praktikan telah melakukan *microteaching* di kelas, itu bisa menjadi modal awal bagi seorang praktikan yang akan mengajar di kelas.

### **G. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 1 Batang, praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berguna sebagai bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan. Praktikan mengerti bagaimana cara mengajar yang baik, cara administrasi seperti menjaga

piket, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa, bertambah pengalaman mengajar, penyusunan RPP, penggunaan teknik, metode pembelajaran. Dengan demikian, saya mendapatkan berbagai wawasan dan pengalaman yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut, akan menjadi masukan dalam menjalankan PPL II

#### **H. Saran Pengembangan**

1. Bagi pihak SMP Negeri 1 Batang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik.

2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Diharapkan pula, agar UNNES tetap menjaga hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang menjadi sekolah praktikan supaya kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang diharapkan serta dapat bermanfaat bagi kedua pihak yang bersangkutan

Sebagai penutup, praktikan menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL I, baik kepada Universitas Negeri Semarang, Guru Pamong, Dosen Pembimbing serta semua pihak SMP Negeri 1 Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Demikian refleksi diri dari praktikan. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, 10 Agustus 2012

Mengetahui

Mahasiswa Praktikan,

Guru Pamong,



**Besut S.Pd**  
NIP 19600402 198710 1 001



**Arie Qumarudin**  
NIM 3101409060

## REFLEKSI DIRI

Nama : Armey Prastika Lestari Suparno  
NIM : 3301409029  
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan  
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 1 Batang yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 274 Telp. (0285) 391073 Batang - Jawa Tengah dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sejak serah terima pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Juli 2012, praktikan melakukan observasi dan orientasi secara umum yang meliputi pengumpulan data keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru, dan siswa, interaksi sosial tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi, dan sebagainya maupun secara khusus yang berkaitan dengan proses belajar mengajar (KBM). PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk menambah wawasan, pengalaman, keahlian, dan mengoreksi diri ketika berada dilapangan. Orientasi secara umum ini sesuai yang telah diberikan kepada sebagai anggota dari kelompok mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Batang. Praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong yang profesional dibidangnya, yaitu Bapak Edi Irianto, S.Pd.

Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Kewarganegaraan dalam kehidupan. Kewarganegaraan menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan dan banyak dimanfaatkan dalam berbagai ilmu.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

#### 1. Kekuatan Mata Pelajaran Kewarganegaraan

Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai fungsi mengembangkan sikap, moral serta kedisiplinan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui Kewarganegaraan siswa juga dapat memiliki sikap disiplin dan moral yang baik. Sebagai salah satu disiplin ilmu.

#### 2. Kelemahan Mata Pelajaran Kewarganegaraan

Praktikan menyadari bahwa mata pelajaran Kewarganegaraan di pandang sebagai mata pelajaran yang sangat mudah. Hal ini salah satunya disebabkan oleh adanya suatu proses pembelajaran yang mudah . Metode pembelajaran Kewarganegaraan yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi siswa akan membuat belajar Kewarganegaraan menjadi hidup dan menyenangkan. Pembelajaran seperti ini akan mampu merangsang siswa untuk senang terhadap Kewarganegaraan dan mau belajar secara optimal sehingga akhirnya diperoleh hasil yang diharapkan. Akan tetapi disatu sisi terdapat kesulitan dalam hal menumbuhkan sikap dan moral yang baik, karena banyak siswa yang dalam teori mendapat nilai yang bagus, akan tetapi kepribadian dan moralnya rendah.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana, yaitu alat penunjang kegiatan belajar mengajar, sangat baik dan lengkap. Di setiap kelas terdapat white board dan LCD. White board digunakan untuk siswa belajar menulis di depan kelas. Selain itu juga terdapat LCD. Dengan adanya LCD pada setiap kelas guru dapat membuat power point sebagai media pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih jelas dalam menerima materi yang di ajarkan oleh guru. Selain itu LCD juga dapat di gunakan untuk menayangkan gambar-gambar atau video-video yang berhubungan dengan materi yang sedang di ajarkan. Dengan begitu pembelajaran di kelas tidak membosankan.

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Batang alat bantu KBM cukup tersedia, di perpustakaan disediakan berbagai macam buku Kewarganegaraan, UUD 1945 serta masih banyak UU yang lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran Kewarganegaraan.

## **C. Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Keberhasilan pelaksanaan PPL tidak dapat terlepas dari peran dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan merasa selama PPL mendapatkan bimbingan yang lebih dari cukup dari guru pamong. Pengalaman mengajar yang sudah lama membuat praktikan merasa masih sangat jauh proses membelajarkan siswa sehingga praktikan harus terus menerus belajar. Kemampuan guru pamong membuat variasi-variasi model pembelajaran menambah pengalaman tersendiri, dan membuat praktikan harus berusaha mencari model-model pembelajaran yang lain agar kualitas pembelajaran tidak berbeda jauh dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

Peran dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Di sela-sela kesibukan dosen pembimbing menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan di sekolah latihan.

## **D. Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kurikulum yang dipakai SMP Negeri 1 Batang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut pengaktifan peran siswa dalam proses pembelajaran dengan meminimalkan metode ceramah. Selama pelaksanaan PPL praktikan mengamati bahwa proses pembelajaran di sekolah sudah menggunakan variasi-variasi model pembelajaran, seperti model diskusi kelompok. Model pembelajaran ini akan membuat siswa merasa asyik dalam belajar dan pemahamannya akan lebih lama tertanam dalam pikiran (ingatan).

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Kewarganegaraan 1 dan 2, Workshop Kewarganegaraan 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum 1, 2 dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 2. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya

## **F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melakukan PPL selama tiga bulan praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Pengembangan SMP Negeri 1 Batang ini tidak dapat terlepas dari berbagai pihak terkait, seperti Pemerintah Kota Semarang, komite sekolah, orang tua siswa, bahkan Universitas Negeri Semarang sendiri. Universitas Negeri Semarang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah, misalnya dalam hal peningkatan mutu pengajar, pengelolaan manajemen sekolah, dan pengembangan kurikulum. Praktikan berharap kepada pihak Unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan dalam bidang akademik maupun non akademik. Apalagi dengan prestasi tahun lalu yang diperoleh sangat membanggakan, sehingga SMP Negeri 1 Batang meningkatkan prestasinya untuk waktu ke depan menjadi lebih baik. Kedisiplinan dari para guru dan siswa juga harus lebih ditingkatkan agar semua kegiatan berjalan baik dan lancar.

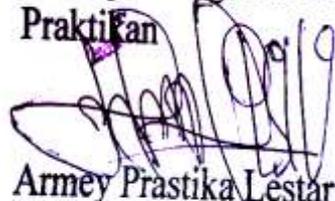
Saran dari mahasiswa bagi UNNES. Sebaiknya waktu untuk pembekalan lebih diperpanjang, dan juga tempatnya harus lebih diperhatikan agar para mahasiswa benar-benar menyerap materi yang diajarkan. Selain itu juga UNNES harus menjaga hubungan baik dengan sekolah yang diajak kerjasama, dengan begitu semua kegiatan menjadi lebih nyaman.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Guru Pamong



Edi Irianto, S.Pd.  
NIP. 19620206 198403 1 009

Batang, 09 Agustus 2012  
Praktikan  
  
Armev Prastika Lestari Suparno  
NIM. 3301409029

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : TIKA PUSPARANI  
**NIM** : 3301409055  
**Jurusan** : Hkn  
**Prodi** : PPKn

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan anugerah-Nya praktikan dapat dengan lancar melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 1 Batang yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman NO. 274 Batang - Jawa Tengah. Rasa terima kasih juga praktikan haturkan kepada semua pihak termasuk kepala sekolah, guru dan staf karyawan yang telah membimbing dan memberi beragam informasi yang dibutuhkan, serta guru pamong yang siap memberikan bantuan guna kelancaran PPL. Juga tidak lupa bagi para siswa atas respon yang baik telah bersedia menerima tim PPL UNNES sebagai guru praktikan di SMP Negeri 1 Batang ini.

Kegiatan PPL I dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batang dimulai pada tanggal 31 Juli hingga 12 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan selama ini, bahwa SMP Negeri 1 Batang dengan lokasi di Jalan Jend. Sudirman, kota Batang cukup strategis sebab dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi, apalagi letaknya yang dekat dengan Alun-alun kota batang dan Hotel mewah di Batang yakni Hotel Sendang Sari, sehingga mudah seseorang untuk mengetahui letaknya. Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar walaupun letak sekolah berada di Jalan pantura yang ramai kendaraan besar berlalu-lalang, karena sarana dan prasarana yang dimiliki memadai serta tenaga pengajar yang profesional.

Adapun hal-hal yang bersangkutan dengan mata pelajaran PKn yang saya praktikkan di SMP Negeri 1 Batang adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran PKn**

PKn adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang kewarganegaraan. Sebagai warga yang baik sudah sepatutnya kita memperdalam pengetahuan kita tentang kewarganegaraan tersebut. Kita adalah warga negara indonesia, sudah sepantasnya jika kita mengetahui tentang indonesia dan apa-apa yang menyangkut di dalamnya. Disini adalah letak kekuatan mata pelajaran Pkn. Bahwa Pkn merupakan suatu ilmu yang dapat membantu kita untuk mengetahui tentang Indonesia dan berbagai permasalahan di dalamnya, baik yang menyangkut warga negara, hukum, dan lain sebagainya.

Di satu sisi, mata pelajaran PKn juga mempunyai kelemahan. Salah satunya karena mata pelajaran PKn bukanlah merupakan mata pelajaran yang utama di sekolah. Mapel PKn tidak diikutsertakan dalam ujian nasional. Hal ini yang membuat para siswa terkesan menyepelkan mata pelajaran PKn. Di samping itu juga karena PKN adalah ilmu yang mengandalkan hafalan, sehingga siswa biasanya malas untuk mempelajarinya.

Belum lagi masalah penyampaian materi PKn yang membosankan di kelas membuat anak memandang sebelah mata pelajaran ini. Ini yang harus dirubah atau bahkan dihilangkan agar mata pelajaran PKn menjadi mata pelajaran yang juga diminati para siswa.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana, yaitu alat penunjang kegiatan belajar mengajar, sangat baik dan lengkap. Di setiap kelas terdapat white board dan LCD. White board digunakan untuk siswa belajar menulis di depan kelas. Selain itu juga terdapat LCD. Dengan adanya LCD pada setiap kelas guru dapat membuat power point sebagai media pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih jelas dalam menerima materi yang di ajarkan oleh guru. Selain itu LCD juga dapat di gunakan untuk menayangkan gambar-gambar

atau video-video yang berhubungan dengan materi yang sedang di ajarkan. Dengan begitu pembelajaran di kelas tidak membosankan.

**3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas dari guru pamong sudah tidak perlu ditanyakan. Kemampuannya mengajar PKn sudah sangat tidak diragukan. Guru pamong telah cukup lama mengajar mata pelajaran PKn. Jadi tidak heran, jika beliau telah menguasai materi yang akan diajarkan. Selain itu, guru PKn yang juga menjadi guru pamong kami sangat ramah. Beliau juga terbuka dengan kehadiran kami, dan beliau juga siap untuk membantu dan mendidik kami yang baru akan mulai terjun dalam dunia mengajar.

Kualitas dosen pembimbing juga sangat baik. Beliau juga ramah dalam memberikan masukan dan nasehat kepada kami yang akan melaksanakan PPL. Selain itu dosen pembimbing kami juga bersedia menengok, menyempatkan waktunya untuk melihat perkembangan kami selama di sekolah latihan.

**4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Batang sudah sangat baik. Para siswa sudah cukup aktif saat kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru PKn telah menerapkan metode pembelajaran inovatif, sehingga para siswa tidak merasa jenuh di kelas. Pembelajaran inovatif yang diterapkan oleh para guru merupakan salah satu cara menumbuhkan keaktifan siswa di kelas. Dengan kondisi seperti ini pembelajaran di kelas akan lebih mengasikkan. Guru tetap harus mengawasi jalannya pembelajaran. Kegiatan seperti ini membuat kualitas pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Batang menjadi lebih baik.

**5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan belum sempurna guru pamong. Tetapi dengan adanya microteching, pembekalan PPL, dan juga arahan dari guru pamong setiap harinya membuat praktikan menjadi lebih baik dan berkembang. Dengan begitu, diharapkan PPL kali ini membawa manfaat bagi diri praktikan untuk menjadi seorang pendidik yang baik bagi peserta didiknya.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 yaitu, mahasiswa mendapatkan tambahan pengetahuan dibidang akademik dan non akademik. Mahasiswa mendapatkan pelajaran tentang cara berinteraksi, bersosialisasi, dan berkomunikasi dengan para guru dan siswa di SMP Negeri 1 Batang. Selain itu mahasiswa lebih tahu tentang keadaan sekolah secara keseluruhan, sehingga membantu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 2 mendatang.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

➤ Saran dari mahasiswa bagi sekolah latihan

Sebaiknya SMP Negeri 1 Batang lebih meningkatkan kualitasnya, dalam bidang akademik maupun non akademik. Apalagi dengan prestasi tahun lalu yang diperoleh sangat membanggakan, sehingga SMP Negeri 1 Batang meningkatkan prestasinya untuk waktu ke depan menjadi lebih baik. Kedisiplinan dari para guru dan siswa juga harus lebih ditingkatkan agar semua kegiatan berjalan baik dan lancar.

➤ Saran dari mahasiswa bagi UNNES

Sebaiknya waktu untuk pembekalan lebih diperpanjang, dan juga tempatnya harus lebih diperhatikan agar para mahasiswa benar-benar menyerap materi yang diajarkan. Selain itu juga UNNES harus menjaga hubungan baik dengan sekolah yang diajak kerjasama, dengan begitu semua kegiatan menjadi lebih nyaman.

Demikian refleksi diri yang saya buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Guru Pamong



Edi Irianto, S.Pd.  
NIP. 19620206 198403 1 009

Batang, 09 Agustus 2012  
Praktikan



Tika Pusaprani  
NIM. 3301409055

## REFLEKSI DIRI

Nama : Anisa Farah Diba  
NIM : 4101409122  
Jurusan : Matematika  
Prodi : Pendidikan Matematika

Mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai calon tenaga pendidik. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Manfaat yang diperoleh adalah mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah, agar dapat menjadi pendidik yang berkualitas. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah SMP Negeri 1 Batang yang merupakan sekolah negeri yang berstatus terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah Berstandar Nasional. Secara geografis SMP Negeri 1 Batang sangat strategis karena terletak di pinggir jalan raya pantura, tepatnya di jalan Jenderal Sudirman No. 274 Batang. Dengan demikian sekolah dapat dengan mudah dijangkau dengan menggunakan transportasi pribadi maupun transportasi umum.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama lebih kurang dua minggu, dimulai tanggal 31 Agustus 2012 hingga 11 Agustus 2012. PPL 1 meliputi observasi dan orientasi yang secara umum meliputi pengumpulan data keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, dan bidang administrasi, sedangkan secara khusus berkaitan dengan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang sesuai dengan bidang studi praktikan. PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk menambah wawasan, pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Orientasi secara umum kami lakukan dengan pembagian tugas dalam satu kelompok. Pada Observasi diperoleh gambaran kondisi SMP Negeri 1 Batang dari segi fisik, fasilitas, manajemen, serta administrasi yang mendukung PBM.

Ada pun kesan dan informasi yang diterima praktikan terhadap SMP Negeri 1 Batang pada PPL 1 ini dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

#### a. Kekuatan mata pelajaran matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang memunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Matematika digunakan pada semua bidang ilmu seperti fisika, kimia, astronomi, ekonomi, akuntansi, biologi, teknik sipil, arsitektur, seni dan lain-lain. Selain itu, matematika juga tidak lepas dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu matematika sangat penting untuk dipelajari agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

#### b. Kelemahan mata pelajaran matematika

Adanya anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak bermakna menyebabkan peserta didik kurang tertarik dan takut. Ketakutan peserta didik pada mata pelajaran matematika akan menimbulkan kecemasan matematika pada diri peserta didik. Hal ini merupakan *obstacle* (tantangan) yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi kesan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak memunyai makna bagi peserta didik.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sebagai sekolah berstandar nasional, SMP Negeri 1 Batang memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Pengadaan fasilitas tersebut dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Pengadaan laboratorium bahasa, laboratorium IPA, 2 laboratorium komputer, ruang musik, aula, dan perpustakaan sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan diri baik kemampuan akademik maupun keterampilan peserta didik. Selain itu, tersedia LCD dan laptop berjumlah 9 buah menjadikan guru semakin mudah dalam menyampaikan materi. Misalnya saja, guru dapat dengan mudah menyajikan pembelajaran yang variatif dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti *flash*, *power point*, *swish max*, *geometry sketchpath*, *cabri 3D* atau program-program lain untuk menunjang pembelajaran matematika.

## **3. Kualitas guru pamong**

Dalam kegiatan PPL 1 praktikan dibimbing oleh ibu Endang Wahyuningsih, S.Pd., selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, beliau dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik pada diri beliau sendiri juga kepada peserta didik.

## **4. Kualitas pembelajaran matematika**

Sebagai sekolah berstatus Sekolah Berstandar Nasional, pembelajaran matematika telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran matematika. Peningkatan inovasi pembelajaran matematika masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar matematika yang menyenangkan.

## **5. Kemampuan praktikan**

Dalam kegiatan PPL 1 ini, praktikan sungguh merasa berada pada dunia pendidikan dasar yang membutuhkan banyak pengkondisian dan penyesuaian dalam penerapan ilmu teori pendidikan matematika. Praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Melalui kegiatan PPL 1 ini banyak perubahan yang terjadi pada diri praktikan baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, namun kini setelah praktik mengajar berlangsung, praktikan merasakan suatu hal yang sangat menarik dan pengalaman yang menyenangkan.

## **6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik. Selain itu, praktikan menyadari bahwa pelaksanaan praktik tidak sama dengan teori yang praktikan peroleh ketika menempuh mata kuliah dasar roses mengajar. Ketika praktik, sikap, spontanitas tindakan, dan ketegasan sangat penting ketika melakukan pengajaran disamping teori yang telah dipunyai.

## **7. Saran pengembangan bagi SMP N 1 Batang dan UNNES**

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar dan pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam tuuan PBM dapat memenuhi tercapai. Hal yang sama, UNNES sebagai mitra SMP 1 Batang, ketika pelaksanaan PPL perlu memperbaiki koordinasi antara kedua belah sepihak.

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Endang Wahyuningsih, S.Pd.**  
NIP.19590805 198102 2 003

Batang, 10 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



**Anisa Farah Diba**  
NIM.4101409122

## REFLEKSI DIRI

Nama : Arif Hidayat  
NIM : 4101409081  
Prodi : Pendidikan Matematika

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar.

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa program pendidikan, kegiatan ini akan membantu dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebelum terjun langsung ke dalam dunia pendidikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke dalam praktek di lapangan. PPL bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenai keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

### 1. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi Matematika

Matematika sebagai salah satu ilmu dalam dunia pendidikan dalam penerapannya, akan ditemukan poin-poin yang dianggap sebagai kekuatan dan kelemahan.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran matematika:

- a. belajar matematika akan menunjang ilmu lainnya.
- b. Mengajak untuk dapat berpikir kritis, disiplin, teliti, dan cermat.
- c. Dengan pembelajaran matematika yang benar, banyak hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang akan di pelajari sehingga terlihat matematika sebagai ilmu yang bisa diterapkan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran matematika:

- a. Adanya anggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit, sehingga siswa merasa malas untuk belajar.
- b. Dalam beberapa kasus, terdapat perhitungan matematika yang sangat kompleks jadi siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh.

### 2. Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang

Adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang dapat dikatakan telah memadai dengan berbagai fasilitas pembelajaran yang dimiliki sebagai penunjang proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari tersedianya perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer sebanyak 2, Aula, Mushola, ruang seni dan budaya, ruang multimedia dan sarana/ prasarana lain yang dapat menunjang kegiatan sekolah di samping ruang kelas yang sebagian besar dilengkapi dengan LCD Projector dengan kapasitas siswa yang telah sesuai dengan aturan pembelajaran, sehingga pembelajaran matematika dan mata pelajaran lain yang dilakukan sedikit banyak akan terlepas dari paradigma dominansi guru dengan ceramah, dengan begitu diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan berpikiran lebih luas dalam pembelajaran.

### 3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Batang dapat dikatakan sebagai sosok yang kharismatik dan mumpuni dalam bidangnya. Dalam pembelajaran yang dilakukan, kedisiplinan dan kewibawaan telah ditunjukkan oleh guru

pamong. Beliau berhasil mengkondisikan siswa dan menempatkan pembelajaran suatu materi sesuai dengan metodenya serta dapat memberikan penguatan terhadap siswa di dalam kelas, walaupun beberapa dari mereka ada yang belum paham tetapi usaha mereka dan partisipasinya dalam mengikuti pelajaran sangatlah bagus.

#### **4. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang dapat dikatakan baik, selain dengan adanya guru bidang studi yang sudah memiliki banyak pengalaman, fasilitas dan media pembelajaran, karakter siswa pun dibentuk langsung di sini baik dengan kegiatan ekstra kurikuler ataupun kebiasaan-kebiasaan dan aturan yang sejalan dengan pendidikan karakter.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Penulis yang dalam hal ini berperan sebagai praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, penulis menyadari bahwa masih banyak hal-hal yang perlu untuk dipelajari, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani kelas dengan baik. Namun demikian, dibawah bimbingan guru pamong serta dukungan dari dosen pembimbing dan semua warga SMP Negeri 1 Batang, penulis berharap dapat belajar menjadi seorang guru yang profesional.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1 penulis menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai. Selain itu, penulis juga memperoleh pengalaman tentang manajemen sekolah yang lebih luas.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 1 Batang dan UNNES**

Bagi Sekolah

Pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang dapat dikatakan baik, namun demikian, hal ini dapat dan perlu ditigkatkan. Pihak sekolah diharapkan agar dapat menyediakan alat peraga / model dari objek matematika untuk menunjang tingkat pemahaman siswa karena sejatinya matematika adalah ilmu abstrak.

Bagi UNNES

Di pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang dapat penulis sampaikan dan tidak lupa saya haturkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru beserta staf dan karyawan SMP Negeri 1 Batang serta seluruh pihak yang telah membantu Program Praktik Pengalaman Lapangan 1. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, 10 Agustus 2012

Mengetahui, Guru Pamong



**Endang Wahyuningsih, S.Pd.**  
NIP.19590805 198102 2 003

Mahasiswa Praktikan



**Arif Hidayat**  
NIM. 4101409081

## REFLEKSI DIRI

Nama : Wakid Rima O  
NIM : 4201409091  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Fisika  
Fakultas : FMIPA  
Guru Pamong : Wahyu Kurniasih, S.Pd  
Mata Pelajaran : IPA Fisika  
Sekolah Latihan : SMP N 1 Batang

---

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan perkuliahan yang wajib dilakukan bagi mahasiswa program pendidikan. PPL sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan. Mahasiswa calon guru diterjunkan langsung ke sekolah – sekolah untuk praktek mengajar, dengan harapan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan sebelumnya disekolah latihan. PPL juga dapat memberikan kesiapan bagi mahasiswa calon guru untuk mengajar kelak ketika benar – benar menjadi guru. PPL dilakukan selama  $\pm$  3 bulan yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL1 dan PPL2. PPL1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi sekolah yang dijadikan tempat PPL, dan PPL2 merupakan kegiatan praktek mengajar.

Pratikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Batang. PPL 1 berlangsung dari tanggal 31 Juli hingga 11 Agustus 2012. Pratikan memperoleh berbagai hal yang sangat bermakna. Berbagai hal tersebut pratikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang pratikan tekuni yaitu IPA Fisika. Refleksi diri ini menyangkut berbagai hal yang tertera dalam poin – poin dibawah ini :

### A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Mata pelajaran Fisika diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis serta kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Fisika adalah satu mata pelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk membangun sendiri suatu konsep yang akan memberikan makna pada pengetahuan yang diperolehnya. Fisika erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berkaitan dengan fenomena alam sehari-hari dan dapat dipahami melalui percobaan sederhana. Dengan adanya percobaan atau praktikum, maka siswa dibimbing untuk berpikir ilmiah dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu diharapkan ketika melakukan praktikum siswa dapat merasakan hal yang menarik dan menyenangkan seolah-olah mereka bermain sambil belajar.

Berdasarkan observasi, kelemahan pada pembelajaran Fisika dapat ditinjau dari rendahnya motivasi dan semangat siswa. pada umumnya siswa kurang termotivasi dan semangat dengan pembelajaran fisika, masih banyak siswa yang merasa takut dengan pelajaran Fisika. Hal ini dimungkinkan karena belum optimalnya penggunaan media serta metode yang ada, sehingga pembelajaran berlangsung secara konvensional.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana di suatu sekolah sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik. Meskipun tidak menarik dana sedikitpun dari siswanya, sarana dan prasarana di SMP N 1 Batang sudah cukup lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar. Terdapat lapangan upacara, lapangan sepak bola, laboratorium IPA, komputer dan bahasa. Selain itu disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

Adanya LCD, komputer (laptop) juga memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan variasi pembelajaran sehingga pembelajaran Fisika lebih menyenangkan. Khusus untuk mata pelajaran Fisika ada hal-hal sedikit mengganggu, dimana saat ini SMP Negeri 1 Batang sedang melakukan renovasi terhadap beberapa ruang kelas, sehingga untuk sementara laboratorium IPA digunakan sebagai ruang kelas sementara. Hal ini sedikit mengganggu kegiatan belajar mengajar IPA, yang mana kurang maksimal dalam memanfaatkan laboratorium.

#### C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Fisika adalah Ibu Wahyu Kurniasih, S.Pd. beliau adalah sosok pengajar yang menyenangkan, ramah, sabar, baik hati, dan sosok yang selalu ingin maju dengan perkembangan dunia pendidikan. Selain itu kedekatan beliau dengan para siswa membuat siswa nyaman untuk belajar dan tidak sungkan untuk bertanya.

Guru pamong juga begitu sabar membimbing praktikan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru. Mulai dari menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar, mengajarkan segala sesuatu yang harus dilakukan seorang pendidik, serta memberikan kritik dan saran yang membangun bagi praktikan sehingga praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Dr. Sutikno, S.T, M.T. Beliau adalah dosen yang sangat berpengalaman dalam proses belajar mengajar Fisika. Beliau juga sangat membantu jika praktikan menghadapi kesulitan-kesulitan ketika di sekolah latihan. Beliau juga memberi masukan-masukan yang positif bagi praktikan.

#### D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang dapat dikatakan baik. Ketika praktikan melakukan observasi, pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Wahyu Kurniasih sudah cukup menarik. Pembelajaran sudah mampu mengaktifkan peserta didik. Akan tetapi, pembelajaran yang berlangsung cukup membosankan bagi peserta didik karena hanya dengan metode ceramah dan tanya jawab, meskipun telah menggunakan media pembelajaran power point. Dengan demikian perlu adanya inovasi dalam pembelajaran Fisika sehingga pembelajaran dapat lebih bervariasi.

#### E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan sebelum melaksanakan PPL 1 dan mendapat pengarahan dari guru pamong belum profesional, karena praktikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar praktikan mendapat pengalaman mengajar menjadikan praktikan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. Tidak hanya mengenai cakupan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga diarahkan oleh guru pamong sehingga sekarang praktikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar yang kondusif dan efektif.

#### F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 adalah pengalaman mengajar secara langsung. Selain itu, praktikan dapat mempelajari organisasi di sekolah, manajemen sekolah dan interaksi antar warga sekolah secara langsung. Dengan demikian, praktikan memperoleh gambaran dan pengalaman tentang aktifitas dan kegiatan guru. Nilai tambah yang diperoleh praktikan dapat menjadi modal untuk menjadi guru yang profesional di masa depan.

G. Saran Pengembang Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

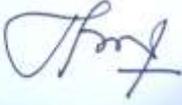
SMP Negeri 1 Batang secara keseluruhan sudah cukup namun praktikan memiliki beberapa saran, diantaranya perlu ditingkatkan fasilitas atau sarana prasarana pembelajaran terutama Fisika. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan agar lebih bervariasi lagi dan pemanfaatan media lebih dimaksimalkan lagi sehingga peserta didik menjadi lebih semangat untuk belajar serta terjadi peningkatan prestasi belajar. Interaksi antar warga sekolah juga lebih ditingkatkan lagi agar kehidupan di sekolah lebih harmonis.

Untuk pihak Universitas Negeri Semarang agar senantiasa menjaga dan menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak yang menunjang mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Demikian bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak terkait. Akhir kata praktikan mengucapkan terimakasih.

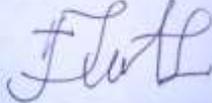
Batang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Wahyu Kurniasih, S. Pd**  
NIP. 197708182006042007

Mahasiswa Praktikan PPL,



**Wakid Rima Oktafianto**  
NIM 4201409091

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Andhini Tiara Puspita  
NIM : 4201409104  
Prodi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Batang yang berada di Jl. Jend. Sudirman No.274 Batang. SMP Negeri 1 Batang merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN).

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan orientasi sekolah dan observasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan PPL 1 ini dilakukan dalam waktu dua minggu. Orientasi sekolah dilakukan untuk mengetahui dan memahami lingkungan sekolah baik dari segi intern maupun eksternnya, dengan salah satu cara yang dilakukan adalah meninjau manajemen sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, kurikulum tingkat satuan pendidikan, sarana dan prasarana sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, tata tertib sekolah, pengelolaan administrasi sekolah serta pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hal lain yang dilakukan pada kegiatan PPL 1 adalah observasi kelas untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar dalam kelas dan kondisi kelas serta interaksi antara guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Fisika**

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran mata pelajaran IPA dalam satu minggu di setiap kelas adalah 4 jam pelajaran dengan rincian 40 menit setiap jam pelajaran. Mata pelajaran Fisika diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis serta kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran IPA Fisika yang membahas fenomena alam dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu kekuatan untuk mendukung proses pembelajaran karena guru dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Namun, mata pelajaran IPA Fisika selama ini masih terkesan menakutkan dan membosankan bagi para siswa sehingga memerlukan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar IPA Fisika.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Batang berjalan lancar karena didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. SMP Negeri 1 Batang memiliki laboratorium IPA dengan berbagai perangkat praktikum, laboratorium komputer, perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa, serta sarana multimedia lainnya seperti LCD proyektor dan laptop. Ketersediaan sarana dan prasarana ini memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan variasi pembelajaran sehingga pembelajaran fisika lebih menyenangkan bagi siswa. Namun demikian, laboratorium IPA yang saat ini masih digunakan sebagai ruang kelas karena adanya renovasi kelas akan sedikit mengganggu proses pembelajaran fisika jika ingin mengadakan praktikum. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan substitusi kelas atau melakukan praktikum di dalam kelas dengan membawa perlengkapan praktikum ke kelas.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran IPA adalah Ibu Wahyu Kurniasih, S.Pd. Beliau adalah sosok pengajar yang menyenangkan, ramah, sabar dan sangat baik dalam

menyampaikan materi. Guru pamong menjelaskan materi dengan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

Guru pamong membimbing praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai seorang pengajar. Untuk menyusun perangkat pembelajaran perlu diketahui minggu efektifnya sesuai dengan kalender pendidikan, sehingga perlu disusun program tahunan dan program semester. Program-program tersebut membantu praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Guru pamong juga memberikan motivasi kepada praktikan, mengajarkan segala sesuatu yang harus dilakukan seorang pendidik, serta memberikan kritik dan saran yang membangun bagi praktikan.

Dosen Pembimbing praktikan adalah Bapak Dr. Sutikno, S.T., M.T. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik dan bagus. Oleh karena itu praktikan dapat memperoleh kritik, saran dan bimbingan dalam melaksanakan tugas Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dalam pembelajaran IPA Fisika masih kurang maksimal dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada terutama laboratorium IPA untuk melakukan praktikum. Namun secara umum, kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi lingkungan sekolah yang mendukung untuk belajar dan sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, sehingga kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang dapat dianggap baik.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan telah dibekali dengan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang secara khusus adalah pembelajaran mikro (micro teaching). Namun, kemampuan praktikan dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan masih kurang. Praktikan merasa kompetensi yang dimiliki masih sangat kurang, sehingga dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang professional.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran IPA, memahami perbedaan kemampuan tiap siswa, memperoleh ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, memberikan evaluasi dan penilaian siswa, serta mengetahui peran dan tugas yang ada di sekolah dan bersosialisasi dengan warga sekolah.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

SMP Negeri 1 Batang secara umum sudah baik. Agar ke depan SMP Negeri 1 Batang dapat menghasilkan siswa yang berkualitas perlu ditingkatkannya sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan, oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Batang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat menghasilkan lulusan yang dibanggakan, selain itu kerjasama antar warga sekolah juga harus ditingkatkan agar tercipta suasana yang harmonis.

Saran untuk UNNES yaitu agar lebih fokus dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberikan peningkatan kualitas tenaga pengajar, pelayanan, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu juga diharapkan

kedepannya UNNES semakin intensif menjalin kerjasama dengan sekolah, agar UNNES dikenal sebagai Universitas yang mampu bersaing dalam menghasilkan tenaga tenaga pendidik yang berkualitas.

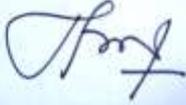
Demikian bentuk refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan, semoga apa yang telah ditulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Batang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Wahyu Kurniasih, S. Pd**  
NIP. 197708182006042007

Batang, 10 Agustus 2012

Praktikan



**Andhini Tiara Puspita**  
NIM. 4201409104

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Dita Astriningrum**  
**NIM : 4401409023**  
**Jur./ Prodi : Biologi/ Pendidikan Biologi**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 1 Batang dengan baik.

PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Biologi**

Biologi sebagai dasar sains merupakan ilmu pengetahuan alam yang menjadi tulang punggung berbagai ilmu terapan, ilmu ini dapat menemukan berbagai teknologi baru yang sangat berguna bagi perkembangan manusia sendiri baik secara kesehatan, ekonomi atau informasi terbaru mengenai makhluk hidup.

Setelah melakukan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran mengenai kekuatan dalam pembelajaran Biologi diantaranya adalah siswa mampu menyerap mata pelajaran yang diberikan oleh guru karena selain guru memberi teori, guru juga mengajak siswa untuk melakukan kegiatan praktikum sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Biologi**

Para siswa SMP pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari biologi, karena dianggap sulit dan sukar dipahami apalagi guru di sekolah tersebut menerapkan metode ceramah. Selain itu para siswa juga menganggap pelajaran biologi adalah pelajaran yang abstrak dan tidak dapat dilihat secara nyata. Untuk contohnya seperti mempelajari materi sel, jaringan dan lain-lain.

Sedangkan kelemahan mata pelajaran biologi yaitu : kegiatan proses pembelajaran biologi dilakukan memberi kesan menghafal sehingga guru harus memilih metode pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 1 Batang sudah memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya laboratorium IPA dan sarana pendukung pembelajaran biologi yang sudah cukup memadai, misalnya alat dan bahan praktikum hanya ruangan laboratorium IPA untuk sementara dijadikan kelas karena jumlah siswa di SMP N 1 Batang tiap tahun bertambah meskipun demikian praktikum tetap dilaksanakan walaupun diruang kelas dan bisa menggunakan dengan metode demonstrasi.

Sekolah SMP N 1 Batang telah mempunyai laboratorium untuk praktikum Biologi. Tetapi karena banyaknya siswa, laboratorium ini digunakan untuk ruang kelas. Meskipun begitu, praktikum tetap dilaksanakan walaupun di ruang kelas.

### **C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode diskusi ataupun presentasi. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL Ibu Endah Peniati M.Si ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil pengamatan menunjukkan penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong karena sudah berpengalaman dalam mengajar. Guru juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang baik serta sudah menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa mudah menyerap pelajaran dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

### **D. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Batang sudah cukup baik. Hal ini didukung dengan adanya guru pengajar yang sudah berpengalaman dan kompeten di bidangnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode diskusi dan metode resentasi.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan, tentu saja kemampuan dari praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru di masa yang akan datang. Hal ini menjadi tantangan bagi praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan telah mendapatkan manfaatnya. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga dalam PPL II nanti praktikan mengharapkan dapat melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan.

### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

SMP N 1 Batang merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMP N 1 Batang ini sudah baik, ini perlu terus untuk dipertahankan. Untuk pihak UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala yang berarti. Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen

pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan juga menyampaikan banyak terima kasih kepada SMP N 1 Batang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Batang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Siti Qomsiyah, S.Pd  
NIP 197607182008012007

Praktikan



Dita Astriningrum  
NIM 4401409023

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Nur Azizah Andriyani**

**NIM : 4410409074**

**Prodi : Pendidikan Biologi**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMP Negeri 1 Batang dengan lancar .

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu instansi pendidikan atau lembaga pendidikan yang bertujuan mencetak tenaga pendidik. Mahasiswa dibekali dengan ilmu yang berkaitan dengan program studi serta dibekali dengan ilmu yang berkaitan dengan kompetensi seorang pendidik. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan sebagai sarana latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan pada sekolah latihan. Harapannya setelah mengikuti kegiatan PPL ini praktikan dapat menjadi calon tenaga pedidik atau kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik, antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan kurang lebih selama dua belas hari, terhitung pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 yang berlokasi di SMP Negeri 1 Batang. PPL 1 merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah data di sekolah latihan baik dengan cara observasi, dokumentasi, maupun wawancara. Melalui kegiatan observasi mahasiswa PPL diharapkan lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk mengajar kelak setelah lulus.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Biologi**

Mata pelajaran Biologi adalah salah satu mata pelajaran dalam rumpun sains yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Dikembangkan berdasarkan pengalaman empiris (pengalaman nyata) Pada hakikatnya bidang studi Biologi adalah bidang studi yang mempelajari bagian-bagian dari alam dan interaksi di dalamnya. Sehingga, Biologi dalam pembelajarannya dapat menggunakan pendekatan kontekstual (yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari) dan obyek kajian berupa benda konkret dan dapat ditangkap indera, sehingga siswa dapat benar-benar memahami pentingnya Biologi untuk mereka dan kehidupannya.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Biologi**

Mata pelajaran Biologi merupakan ilmu yang cenderung abstrak sedangkan cara berfikir anak sekolah menengah pertama masih konkret. Hal tersebutlah yang menyebabkan Biologi sulit dipahami oleh siswa secara cepat. Sebagian besar kalangan masih menganggap bahwa pelajaran biologi adalah pelajaran hafalan. Akibatnya apabila paradigma tersebut tertanam kuat pada pola pikir siswa maka akan berakibat sangat fatal. Pembelajaran biologi menjadi jalan di tempat, logika sains yang dimiliki biologi menjadi statis dan perkembangan biologi menjadi macet karena pembelajaran biologi disampaikan secara monoton dan harus sesuai dengan bahasa buku.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan PPL

1 yang telah dilaksanakan di SMP N 1 Batang sudah cukup memadai dan dalam kondisi yang baik. Ruang kelas, laboratorium dan perlengkapan untuk mengajar Biologi tersedia dan kondisinya masih baik. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, Sebagian besar kelas sudah terdapat sarana pendukung lain seperti LCD. Laboratorium IPA sudah tersedia alat percobaan yang cukup lengkap. Selain itu,. Kegiatan PBM di sekolah latihan juga didukung dengan adanya perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai macam buku yang cukup memadai.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan**

Guru pamong mata pelajaran Biologi adalah Ibu Siti Qomsyah, S.Pd. Observasi yang praktikan lakukan adalah melalui wawancara dan observasi PBM di kelas. Beliau adalah Guru yang ramah, murah senyum dan berwibawa. Berdasarkan hasil observasi praktikan di lapangan, pengalaman mengajar beliau sudah sangat baik dan menguasai semua isolated skill sebagai guru yang profesional. Hal ini didukung dengan kemampuan beliau dalam memberikan materi pembelajaran yang mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar dan kemampuan pengelolaan kelas yang baik, kemampuan beliau dalam memimpin kegiatan diskusi dengan baik, kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran . Beliau juga membelajarkan siswa dengan cara yang komunikatif. Penyampaian materi yang dilakukan oleh beliau tidak secara langsung, namun dengan cara memberikan sebuah masalah lalu dipecahkan secara bersama-sama. Hal ini bertujuan membangkitkan siswa untuk fokus dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis. Dalam pembelajarannya beliau juga sudah menyelipkan EEK dan pendidikan karakter. Namun ada kekurangan yang praktikan temukan dalam pembelajaran beliau yaitu kurangnya pengelolaan manajemen waktu dalam pelaksanaan PBM, karena pada saat bulan puasa jam pelajaran dikurangi, sebaiknya guru bisa mampu mengatur strategi sebaik-baiknya sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa. Dalam membimbing praktikan, guru pamong memudahkan praktikan dalam menyusun RPP beserta perangkat pembelajarannya.

### **D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan.**

Kegiatan yang dilakukan selama mahasiswa praktikan latihan disesuaikan dengan MGMP dan silabus yang telah dikembangkan oleh SMP Negeri 1 Batang sendiri agar sesuai dengan KTSP serta kebijakan-kebijakan sekolah lainnya. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Dan selama menjalani latihan mengajar ini, mahasiswa praktikan tidak menemui beberapa kendala yang berarti.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL I, praktikan di bekali dengan mata kuliah Metodologi Penelitian Biologi, Evaluasi Pembelajaran, Perangkat Pembelajaran Biologi, Telaah Kurikulum I dan II, Microteching dan mata kuliah pendukung lainnya. Meskipun demikian, bekal tersebut masih dirasa kurang bagi praktikan untuk dapat menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu, praktikan perlu belajar melalui pengamatan dan pengalaman secara langsung di lapangan (di sekolah) dan mendapatkan bimbingan dari guru yang lebih berpengalaman.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL I**

Setelah melakukan PPL I praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode tertentu dan gambaran untuk memberikan evaluasi serta penilaiannya. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui cara mengadakan variasi pengajaran, sehingga siswa menjadi merasa senang terhadap mata pelajaran Biologi.

## G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

### a. Bagi Sekolah

Proses KBM di SMP Negeri 1 Batang sudah baik, tetapi perlu adanya peningkatan sehingga dapat memberikan out put yang lebih baik lagi. Pihak sekolah diharapkan agar dapat merawat semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan bahan ajar, alat peraga dan perlengkapan pembelajaran yang lain. Sehingga jumlahnya sesuai dengan kebutuhan dan tidak terjadi rebutan dalam penggunaan yang dapat menghambat jalannya proses pembelajaran.

### b. Bagi Unnes Semarang

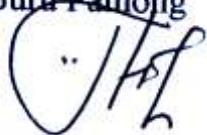
Untuk dapat menunjang kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PPL UNNES Semarang hendaknya senantiasa menjaga hubungan dengan berbagai pihak yang terkait. Banyak ketidak jelasan informasi yang diterima akibat ujicoba *system PPL online* yang kurang dimengerti. Salah satunya yang praktikan rasakan yaitu kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dengan LP3 UNNES dalam pelaksanaan PPL secara online, sehingga pada saat penentuan guru pamong maupun guru coordinator tidak sesuai dengan keadaan di sekolah. Untuk kegiatan PPL mendatang, Unnes seharusnya mempersiapkan segala sesuatu dengan matang, untuk kelancaran kegiatan PPL itu sendiri, dan terus menambah hubungan baik lagi dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Demikian bentuk refleksi diri yang penulis bisa sampaikan, semoga apa yang telah ditulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Batang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Mahasiswa Praktikan

Guru Pamong  


Siti Qomsiyah, S.Pd  
NIP 197607182008012007



**Nur Azizah Andriyani**  
NIM 4401409074

## REFLEKSI DIRI

Nama : Iful Riyadi  
Nim : 6101409072  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Semester : VII

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan semua teori yang diperoleh, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Seorang Mahasiswa kependidikan sebelum menjadi seorang lulusan salah satunya adalah pengenalan potensi diri melalui sebuah praktik pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. Oleh karena itu sebagai seorang Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi berkewajiban untuk mengikuti kegiatan PPL.

SMP Negeri 1 Batang merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai tempat latihan PPL UNNES yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 yang berlangsung selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Batang berjalan dengan lancar. Kami mahasiswa PPL mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah yaitu keluarga besar sekolah tersebut.

Dalam PPL 1, praktikan melakukan observasi mengenai manajemen yang digunakan di SMP Negeri 1 Batang. Dalam satu kelompok, beberapa mahasiswa praktikan dibagi lagi menjadi kelompok kecil untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam hal observasi setiap komponen yang ada dalam manajemen sekolah.. Dari proses pengamatan, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

### **1. Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran Penjas Orkes**

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi merupakan bagian integral dari pendidikan dan merupakan alat pendidikan. Pendidikan Jasmani berkewajiban meningkatkan jiwa dan raga yang mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari seseorang atau keseluruhan pribadi seseorang. Pendidikan Jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan mencakup semua aspek baik kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik.

#### a. Aspek kognitif/ pengetahuan

Dalam aspek kognitif mencakup kesadaran tubuh, kesadaran ruang, kesadaran arah, dan pembentukan orientasi ruang-waktu secara efektif. Kemudian mencakup perkembangan dan paku peningkatan pengertian dan sikap dari konsep-konsep akademik dasar. Pembelajaran Penjas Orkes yang dilakukan dengan baik sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak.

#### b. Aspek Afektif

Merupakan aspek untuk meningkatkan kemampuan anak-anak untuk bertindak, berinteraksi, dan reaksi secara efektif dengan orang lain maupun dengan diri sendiri.

#### c. Aspek Psikomotor

Dalam Pendidikan Jasmani perkembangan Psikomotorik dijadikan sebagai sarana untuk memacu kompetensi lainnya yaitu kognitif dan Afektif. Perkembangan Psikomotorik mengacu pada belajar gerak dengan sadar dan efisien dalam ruang gerak. Istilah kemampuan fisik mengacu pada peningkatan kemampuan anak-anak dalam fungsi serta

tindakannya dalam lingkungan sekelilingnya sesuai dengan tingkat kesegaran organik dan motorik.

d. **Aspek Fisik**

Merupakan aspek pengembangan dari aspek Psikomotor yang dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu kesegaran Organik yang meliputi : Kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan peredaran dan pernafasan. Sedang untuk kesegaran motorik meliputi : Kecepatan, koordinasi, agilitas, tenaga, keseimbangan, ketepatan, kelentukan.

**2. Kualitas Guru Pamong**

Dalam melaksanakan observasi praktikan dibantu oleh seorang guru pamong. Guru pamong yang membimbing saya merupakan orang yang sangat kompeten dibidangnya karena beliau mengajar sudah puluhan tahun dan memiliki pengalaman mengajar yang sangat baik. Dalam membuat RPP beliau membimbing saya untuk memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu beliau juga membimbing bagaimana cara mengelola kelas yang baik dan benar. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik karena selain didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai juga didukung oleh guru-guru yang berpengalaman. Pembelajaran di sekolah ini telah menggunakan KTSP. Selain itu, perkembangan keaktifan guru dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) setiap minggu juga sangat baik. Hal ini terbukti dari konsep mengenai perkembangan RPP mata pelajaran yang paling baru, yakni pembelajaran berbasis karakter telah disosialisasikan secara menyeluruh.

**3. Sarana Prasarana penunjang**

Untuk kegiatan pembelajaran di lapangan dengan adanya sarana prasarana yang cukup memadai dengan adanya lapangan multiguna maka diharapkan kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan siswa akan lebih tertarik dan senang untuk melakukan apa yang di instruksikan oleh guru sehingga pembelajaran akan terlaksana dengan baik.

Untuk Sarana dan prasarana masih perlu lahan yang lebih luas, apalagi untuk olahraga atletik untuk cabang lompat jauh masih belum terdapat area lompat jauh dikarenakan sudah mengalami kerusakan. Hanya dengan lapangan multi fungsi kiranya pembelajaran kurang maksimal akan tetapi dengan adanya tenaga pengajar yang profesional dan juga dengan adanya ekstrakurikuler maka akan mendorong semangat siswa untuk berolahraga ini dibuktikan dengan partisipasi siswa untuk ikut berbagai event kejuaraan ditingkat siswa SMP. Agar pembelajaran Penjas Orkes berhasil, maka aspek-aspek tadi harus diperhatikan. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik karena selain didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai juga didukung oleh guru-guru yang berpengalaman. Pembelajaran di sekolah ini telah menggunakan KTSP. Selain itu, perkembangan keaktifan guru dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) setiap minggu juga sangat baik. Hal ini terbukti dari konsep mengenai perkembangan RPP mata pelajaran yang paling baru, yakni pembelajaran berbasis karakter telah disosialisasikan secara menyeluruh.

**4. Kemampuan diri praktikan**

Sebagai Mahasiswa kemampuan diri praktikan masih merasa masih kurang. Adanya praktek pengenalan lapangan ini sangat membantu praktikan untuk dapat menambah pengetahuan ilmu, dan tentunya pengalaman mengajar. Di sini praktikan menghadapi lingkungan sekolah yang sesuai dengan keadaan sebenarnya baik siswa maupun sarana prasarana sekolah. Sebagai praktikan dengan adanya bimbingan dari guru pamong praktikan sangat terbantu, karena dalam pembelajaran Penjas Orkes dibutuhkan kreativitas pembelajaran.

**5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah melakukan pengamatan selama PPL 1 di SMP Negeri 1 Batang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Hal itu sangat membantu praktikan untuk memperoleh bekal dalam melaksanakan PPL 2, bahkan untuk masuk dalam dunia pendidikan.

**6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

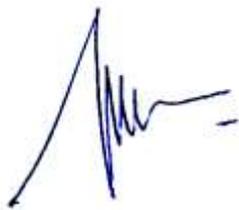
Saran bagi SMP Negeri 1 Batang adalah perlu lebih meningkatkan kualitas sarana pendukung pembelajaran yang ada saat ini. Meskipun sebenarnya pembelajaran yang telah dilakukan sudah sangat baik, tetapi tak ada salahnya bagi sekolah untuk meningkatkan sarana prasarana penunjang yang masih dibutuhkan.

Saran bagi UNNES agar lebih meningkatkan kinerja sistem yang ada untuk kegiatan PPL, sehingga Mahasiswa lebih terbantu. Dibutuhkan hubungan timbal balik antara UNNES dengan Sekolah.

Batang, 9 Agustus 2011

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Praktikan,



**Widyastuti, S.Pd**

NIP. 19770829 200501 2 007



**Iful Riyadi**  
NIM. 6101409072

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur mahasiswa praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah taufik, memberikan berkah, rahmat dan segala kemudahan kepada kita semua. Tidak lupa sholawat salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhamad SAW yang telah membawa kita kepada cahaya terang menuju ridho dan karunia Allah SWT.

Praktik Pengalaman lapangan semua kegiatan kulikuler yang wajib di lakukan oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam kegiatan perkuliahan semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat yang lainnya. Praktek pengalaman ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi peadagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sekaligus sebagai alat untuk mengoreksi dalam mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompeten.

Praktik pengalaman lapangan untuk program kependidikan ini terdiri dari dua tahap yaitu: Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang berlangsung pada tanggal 31 juli-11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berlangsung pada tanggal 27 Agustus-20 Oktokber. Pada tahapan PPL I praktik melakukan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, dimana kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang satu angkatan PPL di SMP N 1 BATANG, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang guru oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiwa praktikan di tempatkan di SMP N 1 BATANG.

Dalam pelaksanaan PPL I , mahaiswa praktikan dapat menarik beberapa simpulan yang meyangkut penggambaran terhadap sekolah ini terutama pada mata pelajaran Pendidikan. Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes)

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa praktikan menyimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Batang patut menyandang predikat termasuk sekolah unggulan dengan Setandar Nsional. Kurikulum KTSP sudah diterapkan dengan baik

Selama pelaksanaan PPL yang dimulai pada 31 Juli dan akan berakhir pada 20 Oktober 2012, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengalaman yang dapat digunakan sebagai refleksi diri. Berkaitan dengan mata pelajaran yang mahasiswa praktikan ampu yaitu Pendidikan. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) pembelajaran berlangsung dengan baik. Namun ada beberapa hal yang sepertinya perlu mahasiswa praktikan sampaikan.

### **1. Refleksi Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Seni Budaya**

Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang meyangkut kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran penjasorkes.

Kekuatan

- a. Pembelajaran Penjasorkes di dalam kelas dalam meyampaikan teori siswa sangat aktif dan meyenangkan tidak terjadi rasa kebosanan dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes yang berlangsung.
- b. Penjas orkes akan dapat memberikan wawasan kepada siswa mengenai cara, peraturan, dan tehnik yang benar dalam melakukan gerakan atau suatu tehnik pada cabang olahraga yang di ajarkan sehingga siswa akan dapat melakukan dengan

gerakan secara aman, efektif dan efisien sesuai dengan tehnik, peraturan yang baik dan benar

Kelemahan

- c. Penjasorkes sebagai kajian yang tidak hanya mempelajari praktek tapi juga harus disertai teori-teori, dihadapkan pada situasi bahwa materi yang harus diajarkan banyak sedangkan jam pelajaran yang tersedia dirasa masih kurang untuk bisa mencapai kompetensi yang diinginkan secara optimal.
- d. Selain itu adanya anggapan bahwa Penjasorkes adalah pelajaran yang tidak penting menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung malas untuk mempelajarinya.

Meskipun demikian, dengan pengelolaan kelas dan penggunaan strategi pengajaran yang baik dapat mengatasi masalah tersebut, dan mata pelajaran penjasorkes haya di anjurkan selama satu pertemuan setiap minggu.

## **2. Refleksi Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP NEGERI 1 BATANG**

Menurut pengalaman mahasiswa praktikan selama berada di sekolah latihan, sarana dan prasarana pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Batang sudah memadai. Seperti tersedianya komputer, LCD, dan berbagai media lainnya yang sangat membantu dan mempermudah proses KBM. Sehingga proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai maksimal.

## **3. Refleksi Kualitas Guru Pamong**

Untuk kualitas guru pamong sendiri sudah baik, dalam arti mampu memandu mahasiswa praktikan dalam memenuhi kebutuhannya untuk mengetahui tugas-tugas sebagai seorang guru. Drs. Riyanto sebagai guru pamong, mampu mengarahkan dan membimbing mahasiswa praktikan dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai seorang calon guru di PPL yang berada di SMP NEGERI 1 BATANG. Dalam pembelajaran di kelas, guru pamong pun sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik dan efektif, serta mampu mengkondisikan kelas dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

## **4. Refleksi Kualitas Pembelajaran di SMP NEGERI 1 BATANG**

Kegiatan yang dilakukan selama mahasiswa praktikan latihan disesuaikan dengan MGMP dan silabus yang telah dikembangkan oleh SMP NEGERI 1 BATANG sendiri agar sesuai dengan KTSP serta kebijakan-kebijakan sekolah lainnya. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Dan selama menjalani latihan mengajar ini, mahasiswa praktikan tidak menemui beberapa kendala yang berarti.

## **5. Refleksi Kemampuan Praktikan**

Selama dan setelah menjalani PPL I ini banyak manfaat dan pengalaman serta pengetahuan baru yang mahasiswa praktikan dapatkan. Apalagi karena mahasiswa praktikan berada di SMP NEGERI 1 BATANG yang telah menerapkan KTSP, sehingga kemampuan mahasiswa praktikan benar-benar dituntut sebagai kunci keberhasilan dalam pelaksanaan PPL I. Mahasiswa praktikan sangat menyadari betul tentang kekurangannya. Seperti dalam hal perencanaan, pengelolaan kelas, pengembangan materi ajar tercipta pembelajaran Penjasorkes yang baik.

## **6. Refleksi Sarana Pengembangan**

Mengingat materi penjasorkes tidak hanya dilaksanakan secara praktik, tapi juga secara teori. Sehingga pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang diperoleh mahasiswa praktikan untuk terjun langsung dilapangan dapat lebih optimal. Disamping itu mahasiswa praktikan perlu mendapatkan materi-materi dari perkuliahan yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa dengan metode-metode yang bervariasi dan kontekstual.

## 7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 1 Batang dan Unnes

### a. Bagi Sekolah

Proses KBM di SMP Negeri 1 Batang sudah baik, tetapi perlu adanya peningkatan sehingga dapat memberikan out put yang lebih baik lagi. Pihak sekolah diharapkan agar dapat merawat semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan alat peraga dan perlengkapan praktikum yang lain. Sehingga jumlahnya sesuai dengan kebutuhan dan tidak terjadi rebutan dalam penggunaan yang dapat menghambat jalannya praktikum, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

### b. Bagi Unnes Semarang

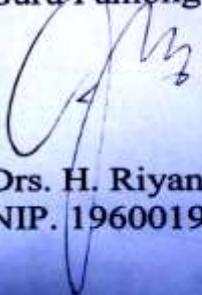
Untuk dapat menunjang kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PPL Unnes Semarang hendaknya senantiasa menjaga hubungan dengan berbagai pihak yang terkait. Banyak kesimpang siuran informasi yang diterima akibat tidak merata dalam penyampaian cukup menghambat pelaksanaan PPL1.

Untuk kegiatan PPL mendatang, Unnes seharusnya mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang, untuk kelancaran kegiatan PPL itu sendiri, dan terus menambah hubungan baik lagi dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswanya dalam melaksanakan PPL.

Demikian bentuk refleksi diri yang penulis bisa sampaikan, semoga apa yang telah ditulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

**Guru Pamong**  
  
**Drs. H. Riyanto**  
**NIP. 196001985031011**

Guru Praktikan

  
**Otto Fadli Utama**  
**NIM. 6101409083**

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Slamet Riyadi  
NIM : 6101409083  
Jurusan : PJKR  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Puji syukur mahasiswa praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah taufik,memberikan berkah, rahmat dan segala kemudahan kepada kita semua. Tidak lupa sholawat salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhamad SAW yang telah membawa kita kepada cahaya terang menuju ridho dan karumia Allah SWT.

Praktik Pengalaman lapangan semua kegiatan kulikuler yang wajib di lakukan oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam kegiatan perkuliahan semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat yang lainnya. Praktek pengalaman ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi peadagogik, kopmpetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sekaligus sebagai alat untuk mengoreksi dalam mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompeten. Kegiatan praktek lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik admistrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik pengalaman lapangan untuk program kependidikan ini terdiri dari dua tahap yaitu: Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang berlangsung pada tanggal 31 juli-11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berlangsung pada tanggal 27 Agustus-20 Oktober. Pada tahapan PPL I praktik melakukan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, diman kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang satu angkatan PPL di SMP N 1 BATANG, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang guru oleh guru pamong untuk berhadapan langhsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiwa praktikan di tempatkan di SMP N 1 BATANG.

Dalam pelaksanaan PPL I , mahaiswa praktikan dapat menarik beberapa simpulan yang meyangkut penggambaran terhadap sekolah ini terutama pada mata pelajaran Pendidikan. Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes)

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa praktikan menyimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Batang patut menyandang predikat termasuk sekolah unggulan dengan Setandar Nsional. Kurikulum KTSP sudah diterapkan dengan baik

Selama pelaksanaan PPL yang dimulai pada 31 Juli dan akan berakhir pada 20 Oktober 2012, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengalaman yang dapat digunakan sebagai refleksi diri. Berkaitan dengan mata pelajaran yang mahasiswa praktikan ampu yaitu Pendidikan. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) pembelajaran berlangsung dengan baik. Namun ada beberapa hal yang sepertinya perlu mahasiswa praktikan sampaikan.

### **1. Refleksi Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Seni Budaya**

Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang meyangkut kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran penjasorkes.

#### Kekuatan

- a. Pembelajaran Penjasorkes di dalam kelas dalam menyampaikan teori siswa sangat aktif dan menyenangkan tidak terjadi rasa kebosanan dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes yang berlangsung.
- b. Penjas orkes akan dapat memberikan wawasan kepada siswa mengenai cara, peraturan, dan tehnik yang benar dalam melakukan gerakan atau suatu tehnik pada cabang olahraga yang di ajarkan sehingga siswa akan dapat melakukan dengan gerakan secara aman, efektif dan efisien sesuai dengan tehnik, peraturan yang baik dan benar

#### Kelemahan

- a. Penjasorkes sebagai kajian yang tidak hanya mempelajari praktek tapi juga harus disertai teori-teori, dihadapkan pada situasi bahwa materi yang harus diajarkan banyak sedangkan jam pelajaran yang tersedia dirasa masih kurang untuk bisa mencapai kompetensi yang diinginkan secara optimal.
- b. Selain itu adanya anggapan bahwa Penjasorkes adalah pelajaran yang tidak penting menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung malas untuk mempelajarinya.

Meskipun demikian, dengan pengelolaan kelas dan penggunaan strategi pengajaran yang baik dapat mengatasi masalah tersebut, dan mata pelajaran penjasorkes haya di anjurkan selama satu pertemuan setiap minggu.

### **2. Refleksi Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP NEGERI 1 BATANG**

Menurut pengalaman mahasiswa praktikan selama berada di sekolah latihan, sarana dan prasarana pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Batang sudah memadai. Seperti tersedianya komputer, LCD, dan berbagai media lainnya yang sangat membantu dan mempermudah proses KBM. Sehingga proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai maksimal.

### **3. Refleksi Kualitas Guru Pamong**

Untuk kualitas guru pamong sendiri sudah baik, dalam arti mampu memandu mahasiswa praktikan dalam memenuhi kebutuhannya untuk mengetahui tugas-tugas sebagai seorang guru. Drs. H. Riyanto sebagai guru pamong, mampu mengarahkan dan membimbing mahasiswa praktikan dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai seorang calon guru di PPL yang berada di SMP NEGERI 1 BATANG. Dalam pembelajaran di kelas, guru pamong pun sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik dan efektif, serta mampu mengkondisikan kelas dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

### **4. Refleksi Kualitas Pembelajaran di SMP NEGERI 1 BATANG**

Kegitan yang dilakukan selama mahasiswa praktikan latihan disesuaikan dengan MGMP dan silabus yang telah dikembangkan oleh SMP NEGERI 1 BATANG sendiri agar sesuai dengan KTSP serta kebijakan-kebijakan sekolah lainnya. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Dan selama menjalani latihan mengajar ini, mahasiswa praktikan tidak menemui beberapa kendala yang berarti.

### **5. Refleksi Kemampuan Praktikan**

Selama dan setelah menjalani PPL I ini banyak manfaat dan pengalaman serta pengetahuan baru yang mahasiswa praktikan dapatkan. Apalagi karena mahasiswa praktikan berada di SMP NEGERI 1 BATANG yang telah menerapkan KTSP, sehingga kemampuan mahasiswa praktikan benar-benar dituntut sebagai kunci

keberhasilan dalam pelaksanaan PPL I. Mahasiswa praktikan sangat menyadari betul tentang kekurangannya .Seperti dalam hal perencanaan, pengelolaan kelas, pengembangan materi ajar tercipta pembelajaran Penjasorkes yang baik.

## 6. Refleksi Sarana Pengembangan

Mengingat materi penjasorkes tidak hanya dilaksanakan secara praktik, tapi juga secara teori. Sehingga pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang diperoleh mahasiswa praktikan untuk terjun langsung dilapangan dapat lebih optimal. Disamping itu mahasiswa praktikan perlu mendapatkan materi-materi dari perkuliahan yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa dengan metode-metode yang bervariasi dan kontekstual.

## 7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 1 Batang dan Unnes

### c. Bagi Sekolah

Proses KBM di SMP Negeri 1 Batang sudah baik, tetapi perlu adanya peningkatan sehingga dapat memberikan out put yang lebih baik lagi. Pihak sekolah diharapkan agar dapat merawat semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan alat peraga dan perlengkapan praktikum yang lain. Sehingga jumlahnya sesuai dengan kebutuhan dan tidak terjadi rebutan dalam penggunaan yang dapat menghambat jalannya praktikum, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

### d. Bagi Unnes Semarang

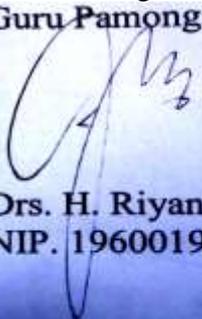
Untuk dapat menunjang kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PPL Unnes Semarang hendaknya senantiasa menjaga hubungan dengan berbagai pihak yang terkait. Banyak kesimpang siuran informasi yang diterima akibat tidak merata dalam penyampaian cukup menghambat pelaksanaan PPL1.

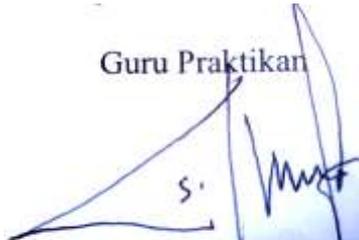
Untuk kegiatan PPL mendatang, Unnes seharusnya mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang, untuk kelancaran kegiatan PPL itu sendiri, dan terus menambah hubungan baik lagi dengan pihak-pihak yang dapat manunjang kelancaran mahasiswanya dalam melaksanakan PPL.

Demikian bentuk refleksi diri yang penulis bisa sampaikan, semoga apa yang telah ditulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

**Guru Pamong**  
  
**Drs. H. Riyanto**  
**NIP. 196001985031011**

**Guru Praktikan**  
  
**Slamet Riyadi**  
**NIM. 6101409083**

## REFLEKSI DIRI

Nama : Singgih Prakosa Jati  
Nim : 6101409098  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Semester : VII

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan semua teori yang diperoleh, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Seorang Mahasiswa kependidikan sebelum menjadi seorang lulusan salah satunya adalah pengenalan potensi diri melalui sebuah praktik pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. Oleh karena itu sebagai seorang Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi berkewajiban untuk mengikuti kegiatan PPL.

SMP Negeri 1 Batang merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai tempat latihan PPL UNNES yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 yang berlangsung selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Batang berjalan dengan lancar. Kami mahasiswa PPL mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah yaitu keluarga besar sekolah tersebut.

Dalam PPL 1, praktikan melakukan observasi mengenai manajemen yang digunakan di SMP Negeri 1 Batang. Dalam satu kelompok, beberapa mahasiswa praktikan dibagi lagi menjadi kelompok kecil untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam hal observasi setiap komponen yang ada dalam manajemen sekolah.. Dari proses pengamatan, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

### **1. Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran Penjas Orkes**

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi merupakan bagian integral dari pendidikan dan merupakan alat pendidikan. Pendidikan Jasmani berkewajiban meningkatkan jiwa dan raga yang mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari seseorang atau keseluruhan pribadi seseorang. Pendidikan Jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan mencakup semua aspek baik kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik.

#### **a) Aspek kognitif/ pengetahuan**

Dalam aspek kognitif mencakup kesadaran tubuh, kesadaran ruang, kesadaran arah, dan pembentukan orientasi ruang-waktu secara efektif. Kemudian mencakup perkembangan dan pucuan peningkatan pengertian dan sikap dari konsep-konsep akademik dasar. Pembelajaran Penjas Orkes yang dilakukan dengan baik sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak.

#### **b) Aspek Afektif**

Merupakan aspek untuk meningkatkan kemampuan anak-anak untuk bertindak, berinteraksi, dan reaksi secara efektif dengan orang lain maupun dengan diri sendiri.

#### **c) Aspek Psikomotor**

Dalam Pendidikan Jasmani perkembangan Psikomotorik dijadikan sebagai sarana untuk memacu kompetensi lainnya yaitu kognitif dan Afektif. Perkembangan Psikomotorik mengacu pada belajar gerak dengan sadar dan efisien dalam ruang gerak. Istilah kemampuan fisik mengacu pada peningkatan kemampuan anak-anak

dalam fungsi serta tindakannya dalam lingkungan sekelilingnya sesuai dengan tingkat kesegaran organik dan motorik.

d)Aspek Fisik

Merupakan aspek pengembangan dari aspek Psikomotor yang dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu kesegaran Organik yang meliputi : Kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan peredaran dan pernafasan. Sedang untuk kesegaran motorik meliputi : Kecepatan, koordinasi, agilitas, tenaga, keseimbangan, ketepatan, kelentukan.

## **2. Kualitas Guru Pamong**

Dalam melaksanakan observasi praktikan dibantu oleh seorang guru pamong. Yaitu Ibu Widayastuti,S.Pd. Guru pamong yang membimbing saya merupakan orang yang sangat kompeten dibidangnya karena beliau mengajar sudah puluhan tahun dan memiliki pengalaman mengajar yang sangat baik. Dalam membuat RPP beliau membimbing saya untuk memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu beliau juga membimbing bagaimana cara mengelola kelas yang baik dan benar. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik karena selain didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai juga didukung oleh guru-guru yang berpengalaman. Pembelajaran di sekolah ini telah menggunakan KTSP. Selain itu, perkembangan keaktifan guru dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) setiap minggu juga sangat baik. Hal ini terbukti dari konsep mengenai perkembangan RPP mata pelajaran yang paling baru, yakni pembelajaran berbasis karakter telah disosialisasikan secara menyeluruh.

## **3. Sarana Prasarana penunjang**

Untuk kegiatan pembelajaran di lapangan dengan adanya sarana prasarana yang cukup memadai dengan adanya lapangan multiguna maka diharapkan kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan siswa akan lebih tertarik dan senang untuk melakukan apa yang di instruksikan oleh guru sehingga pembelajaran akan terlaksana dengan baik.

Untuk Sarana dan prasarana masih perlu lahan yang lebih luas, apalagi untuk olahraga atletik untuk cabang lompat jauh masih belum terdapat area lompat jauh dikarenakan sudah mengalami kerusakan. Hanya dengan lapangan multi fungsi kiranya pembelajaran kurang maksimal akan tetapi dengan adanya tenaga pengajar yang profesional dan juga dengan adanya ekstrakurikuler maka akan mendorong semangat siswa untuk berolahraga ini dibuktikan dengan partisipasi siswa untuk ikut berbagai event kejuaraan ditingkat siswa SMP. Agar pembelajaran Penjas Orkes berhasil, maka aspek-aspek tadi harus diperhatikan. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik karena selain didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai juga didukung oleh guru-guru yang berpengalaman. Pembelajaran di sekolah ini telah menggunakan KTSP. Selain itu, perkembangan keaktifan guru dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) setiap minggu juga sangat baik. Hal ini terbukti dari konsep mengenai perkembangan RPP mata pelajaran yang paling baru, yakni pembelajaran berbasis karakter telah disosialisasikan secara menyeluruh.

## **4. Kemampuan diri praktikan**

Sebagai Mahasiswa kemampuan diri praktikan masih merasa masih kurang. Adanya praktek pengenalan lapangan ini sangat membantu praktikan untuk dapat menambah pengetahuan ilmu, dan tentunya pengalaman mengajar. Di sini praktikan menghadapi lingkungan sekolah yang sesuai dengan keadaan sebenarnya baik siswa maupun sarana prasarana sekolah. Sebagai praktikan dengan adanya bimbingan dari guru pamong praktikan sangat terbantu, karena dalam pembelajaran Penjas Orkes dibutuhkan kreativitas pembelajaran.

**5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah melakukan pengamatan selama PPL 1 di SMP Negeri 1 Batang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai penyelenggaraan pendidikan, Pesantren kilat dan pengajaran di sekolah. Hal itu sangat membantu praktikan untuk memperoleh bekal dalam melaksanakan PPL 2, bahkan untuk masuk dalam dunia pendidikan.

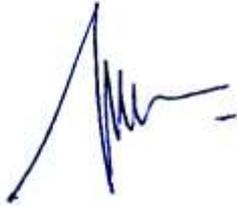
**6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran bagi SMP Negeri 1 Batang adalah perlu lebih meningkatkan kualitas sarana pendukung pembelajaran yang ada saat ini. Meskipun sebenarnya pembelajaran yang telah dilakukan sudah sangat baik, tetapi tak ada salahnya bagi sekolah untuk meningkatkan sarana prasarana penunjang yang masih dibutuhkan seperti, Lapangan Olahraga seperti (basket, volley, dan bak pasir untuk lompat jauh) dan alat-alat olahraga yang sudah tidak layak pakai. Mengapa? Karena saya yakin “tidak ada kualitas atlit tanpa sarana dan prasarana yang memadai”. Itu semua untuk meningkatkan minat Olahraga pada anak didik agar mereka tertarik dengan olahraga, dan tentunya dengan harapan menjadi siswa-siswi yang kuat dan sehat pada anak-anak penerus bangsa nanti.

Saran bagi UNNES agar lebih meningkatkan kinerja sistem yang ada untuk kegiatan PPL, sehingga Mahasiswa lebih terbantu. Dibutuhkan hubungan timbal balik antara UNNES dengan Sekolah.

Batang, 9 Agustus 2011

Mengetahui,  
Guru Pamong,



**Widyastuti, S.Pd**

Praktikan,



**Singgih Prakosa Jati**  
NIM. 6101409098

## REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : M.Hadi Rois  
NIM : 7101408130  
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi S1

Praktek Pengalaman Lapangan adalah suatu program wajib dilaksanakan oleh mahasiswa di perguruan tinggi manapun yang mengambil jurusan pendidikan, salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan program ini adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES). Program PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensinya. Program PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL sendiri terdiri dari 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan PPL 1 di SMP N 1 Batang berlangsung tanggal 31 – 11 Agustus 2012 dimana dalam pelaksanaannya para mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan peserta didik dan guru, tata tertib guru dan peserta didik, perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, serta jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 22 Agustus – 26 Oktober 2011 yang meliputi praktik mengajar disekolah tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Batang praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik, ditinjau dari lokasinya maupun administrasinya. SMP Negeri 1 Batang letaknya dekat dengan jalan besar (jalan pantura), walaupun demikian proses belajar mengajar tidak merasa terganggu. Keadaan lingkungan sekolah tergolong baik, hal ini terlihat dari gedung dan fasilitas yang ada di sekolah sudah memenuhi standar baik dari sarana dan prasarana pembelajaran, maupun sarana pendukung lainnya.

Secara umum kondisi fisik gedung sekolah cukup baik, terbagi menjadi beberapa ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU) dan Laboratorium. Selain itu juga terdapat bangunan pendukung seperti: Perpustakaan, tempat ibadah ( Mushola ), dan lain sebagainya. Semua pihak di SMP Negeri 1 Batang bersikap baik dan ramah terhadap seluruh mahasiswa peserta PPL, baik guru-guru, staf karyawan TU maupun para siswanya. Dengan adanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik dapat memperlancar pelaksanaan program PPL di sekolah latihan tersebut.

### **1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

#### **a. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran IPS Ekonomi**

Mata pelajaran IPS ekonomi merupakan salah satu penunjang mata pelajaran dalam IPS terpadu yang ada di SMP N 1 Batang. Dalam pengajaran IPS terpadu guru banyak mengajarkan dengan berbagai metode pengajaran. Dan pendekatan diri terhadap anak. Mata pelajaran ekonomi sebagai salah satu disiplin ilmu bagian dari IPS terpadu menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki penguasaan IPS terpadu sehingga dapat berguna bagi siswa dalam berkompentensi di masa depan.

#### **b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS Ekonomi**

Dalam mempelajari IPS Ekonomi siswa hanya mampu membayangkan contoh-contoh yang diterangkan oleh guru ,dan siswa masih menganggap bahwa mata

pelajaran IPS, harus mempelajarinya dengan hafalan, padahal seharusnya siswa mampu memahami konsep.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 1 Batang sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dan juga alat-alat yang menunjang pelajaran IPS. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

## **3. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing**

Guru pamong SMP Negeri 1 Batang pada mata pelajaran IPS terpadu adalah Ibu Denok Sudiami, Sp.d beliau mengajar IPS terpadu kelas VIII . Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Dalam proses mengajar kita tahu bahwa di dalam kelas terdapat sekitar 40 siswa yang masing-masing mempunyai kriteria yang berbeda-beda pada setiap anak, oleh karena itu dibutuhkan kesabaran dalam melaksanakan pembelajaran. Beliau sudah mempersiapkan seperangkat rencana pembelajaran seperti RPP dan SILABUS, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, beliau sudah menguasai materi dan siap untuk mengajar. Nilai lebih yang dapat kami tangkap selama observasi yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai-nilai melalui pembelajaran seperti kerjasama, dll. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Marimin, M.pd Kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Dosen pembimbing juga telah menciptakan suasana kekeluargaan yang komunikatif dengan praktikan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

## **4. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Batang sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan angka yang cukup baik. Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Batang telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pembelajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

PPL 1 merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan langsung oleh praktikan, sebelum melakukan PPL 2 praktikan melakukan PPL 1, yang didalamnya meliputi kegiatan observasi. dalam kegiatan observasi itu merupakan kesempatan praktikan untuk mempelajari kondisi kelas dan pembelajaran yang dilakukan guru mapel. sehingga dalam melakukan kegiatan PPL 2 yang meliputi kegiatan mengajar, bagi praktikan tidak bingung.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 1**

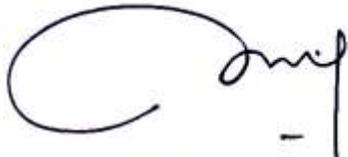
Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, yang terkait dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran IPS dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

## 7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Bagi pihak sekolah diharapkan terus mengembangkan kompetensi yang dimiliki guru, agar kompetensinya menjadi lebih baik, serta sarana dan prasarana harus dirawat dengan baik, bahkan mampu mengembangkan sarana dan prasarana yang ada.

Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya, sehingga tidak ketinggalan. Selain itu Unnes sebagai lembaga pendidikan calon guru harus dapat meningkatkan outputnya supaya dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu guru yang professional.

Guru Pamong



**Dinok Sudiarni, S.pd**

NIP.197607202008012007

Batang, 9 Agustus 2012

Guru Praktikan



**M. Hadi Rois**

NIM. 7101408130

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Nova Diah Hadining Utami  
NIM : 7101409134  
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang telah praktikan laksanakan selama dua minggu dari tanggal 30 Juli sampai 9 Agustus 2012. PPL adalah suatu kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa prodi pendidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengejaran disekolah atau ditempat latihan lainnya. PPL juga bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan adanya kegiatan PPL ini akan membuat praktikan semakin memahami cara kerja yang ada pada dunia nyata yang tentunya tidak selalu sama dengan teori yang telah dipelajari dari buku-buku.

Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMP Negeri 5 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran IPS Ekonomi dan pendukungnya di sekolah ini.

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran IPS

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Batang. Selain mempelajari ekonomi, di SMP juga memperoleh ilmu di bidang studi lain yaitu geografi, sejarah, sosiologi karena bidang studi tersebut saling berkaitan dan bersatu dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Ekonomi dan IPS. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

- a. Mata pelajaran Ekonomi mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan dan kehidupan siswa, sehingga hal tersebut dibutuhkan siswa sebagai bekal dalam kehidupan mereka.
- b. Mata pelajaran Ekonomi yang diajarkan di sekolah praktikan disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa. Respon siswa terhadap bidang studi Ekonomi cukup baik, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk kelemahan IPS Ekonomi adalah terlalu banyak materi yang bersifat hafalan bagi para siswa. Hal ini dinilai siswa merupakan hal yang tidak menyenangkan sehingga mereka merasa berat untuk mempelajari. Terutama apabila sudah terdapat beberapa materi yang menyangkut angka dan rumus.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Batang sudah cukup lengkap untuk kategori sekolah gratis. Beberapa kelas sudah terpasang LCD walaupun belum semua kelas. Sarana dan prasarana lain diantaranya yaitu dua laboratorium computer, laboratorium bahasa, ruang multi media, perpustakaan, ruang BK, ruang guru, kamar kecil, kantin, ruang TU, tempat parkir, dan juga mushola.

Jika dilihat secara lebih spesifik dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 1 Batang sudah lengkap.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mahasiswa praktikan untuk mata pelajaran ekonomi di SMP Negeri 1 Batang bernama Ibu Dinok Sudiami, S. Pd. Beliau seorang guru yang baik, ramah dan disiplin. Dalam proses pembelajaran beliau telah menguasai konsep dengan baik sehingga dapat mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik pula. Selain itu, beliau juga selalu memberikan motivasi belajar kepada para murid terutama untuk mata pelajaran ekonomi.

Sedangkan untuk dosen pembimbing praktikan bernama Marimin, M.Si. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional. Selain itu beliau juga selalu memberikan wejangan dan nasihat kepada para mahasiswa agar mampu bersikap sopan dan hormat serta ramah kepada orang lain.

4. Kualitas pembelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 1 Batang

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 1 Batang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPS Ekonomi sudah cukup baik. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran ekonomi terjalin dengan baik sehingga memperlancar proses pembelajaran ekonomi.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL I) di SMP Negeri 1 Batang, praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Selama di bangku kuliah praktikan hanya mengetahui tentang teori tanpa banyak mengetahui penerapan dan pengembangannya di lapangan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah sudah baik. Sebab telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah PPL 1

Setelah melaksanakan PPL I di SMP Negeri 1 Batang, praktikan merasa masih jauh dari sempurna untuk dapat menjadi guru yang profesional, kreatif dan inovatif. Selama di bangku kuliah, praktikan hanya memperoleh teorinya saja tanpa banyak tahu bagaimana realisasinya. Selama melaksanakan PPL I, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Pada PPL 1 praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional. Praktikan juga menjadi tahu tentang bagaimana jalannya pembelajaran ekonomi secara langsung. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan selama PPL ini akan sangat membantu praktikan jika nanti telah terjun pada dunia kerja.

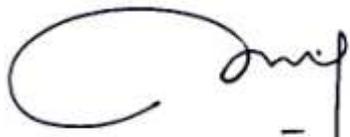
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat praktikan sarankan untuk SMP Negeri 1 Batang bahwa pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi potensi yang dimiliki siswa untuk menjadi yang lebih baik, serta tetap menjaga hubungan baik antara guru-guru dan siswa yang sudah terjalin dengan sangat bagus.

Sedangkan bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dan koordinasi antara LP3, Dosen Koordinator Lapangan, Dosen Pembimbing dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang ada di dalam kota Batang utamanya SMP Negeri 1 Batang maupun yang ada di luar kota Batang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Guru Pamong



**Dinok Sudiemi, S.pd**

NIP.197607202008012007

Batang, 9 Agustus 2012

Guru Praktikan



**Nova Diah Hadining Utami**

NIM. 7101409134

# Lampiran-Lampiran

**Daftar nama mahasiswa praktikan PPL dan Guru Pamong**

<b>NO.</b>	<b>NAMA / NIP / GOLRU</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>NIM</b>	<b>JURUSAN</b>
1	TEGUH PEPEK M., S.Pd	HERLINDA ARUM O.	2503408052	Pend. Sendratasik, S1 (Seni Musik)
	196409221988032003			
	PEMBINA, IV a			
2	SITI ALIMAH, S.Pd	ADIB AMBAR S.	2601409046	PBSID, S1 (Bahasa Jawa)
	19720124 199412 2 001	ISMI NAILI SSOFI	2601409051	PBSID, S1 (Bahasa Jawa)
	PEMBINA, IV a			
3	BESUT, S.Pd	PRATIWI CHRISNANDA N.	3101409035	Pend. Sejarah, S1
	19600402 198710 1 001	ARIE QUMARUDIN	3101409060	Pend. Sejarah, S1
	PEMBINA, IV a			
4	EDI IRIANTO, S.Pd	TIKA PUSPARANI	3301409055	Pendidikan Kewarganegaraan, S1
	196202061984031009	ARMEY PRASTIKA L.S.	3301409029	Pendidikan Kewarganegaraan, S1
	PEMBINA, IV a			
5	ENDANG WAHYUNINGSIH,	ARIF HIDAYAT	4101409081	Pend. Matematika, S1
	195908051981022003	ANISA FARAH DIBA	4101409122	Pend. Matematika, S1
	PEMBINA, IV a			
7.	WAHYU KURNIASIH, S.Pd	ANDHINI TIARA PUSPITA	4201409104	Pend. Fisika, S1
	197708182006042007	WAKID RIMA O.	4201409091	Pend. Fisika, S1
	PENATA MADYA Tk. I, III c			
8.	SITI QOMSIYAH, S.Pd	NUR AZIZAH ANDRIYANI	4401409074	Pend. Biologi, S1
	19760708 200801 2 007	DITA ASTRININGRUM	4401409023	Pend. Biologi, S1
	PENATA MUDA TK. I, III b			
9.	Drs. H. RIYANTO	OTTO FADLI UTAMA	6101409077	PJKR, S1
	19600106 198503 1 011	SLAMET RIYADI	6101409083	PJKR, S1

	PEMBINA, IV a			
10.	WIDYASTUTI, S.Pd	IFUL RIYADI	6101409072	PJKR, S1
	19770829 200501 2 007	SINGGIH P. J.	6101409098	PJKR, S1
	PENATA, III c			
11.	DINOK SUDIAMI, S.Pd	M. HADI ROIS	7101408130	Pend. Ekonomi, S1 (Koperasi)
	19760120 200801 2 007	NOVA DIAH H.U.	7101409134	Pend. Ekonomi, S1 (Koperasi)
	PENATA MUDA TK. I, III b			

1. Kepala Sekolah

N a m a : Setyo Dwi Susyanto, S.Pd

N I P : 19570120 197711 1 001

Golru : Pembina, IV a

2. Koordinator Guru Pamong

N a m a : Mulyadi, S.Pd

N I P : 19590101 198803 1 010

Golru : Pembina, IV a

3. Kepala Tata Usaha

N a m a : Rahayu Titik Purwani, S.Pd

N I P : 19560204 197703 2 001

Golru : Penata Tk. I, III

Batang, Agustus 2012

Kepala SMP N 1 Batang,

Setyo Dwi Susyanto, S.Pd

NIP. 19570120 197711 1 001

**Catatan: Ratio pembimbingan guru pamong maksimal 1:2**

## PROFIL SEKOLAH SMP

TAHUN 2012

1. Nama Sekolah : SMP 1 BATANG
2. No. Statistik Sekolah : 201032511001
3. Tipe Sekolah : B
4. Alamat Sekolah : JL. JEND. SUDIRMAN 274  
: (Kecamatan) BATANG  
: (Kabupaten/Kota) BATANG  
: (Propinsi) JAWA TENGAH
5. Telepon/HP/Fax : ( 0285 ) 391073
6. Status Sekolah : Negeri
7. Nilai Akreditasi Sekolah : A
8. Data Siswa 4 (empat tahun terakhir) :

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII+VIII+IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2007/2008	288	198	5	198	5	214	5	610	15
2008/2009	317	240	6	198	5	197	5	635	16
2009/2010	256	200	5	241	6	194	5	635	16
2010/2011	435	200	5	200	5	240	6	640	16
2011/2012	358	212	6	190	6	198	6	600	18

### 9. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

#### 1. Kepala sekolah

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Setyo Dwi Susyanto, S.Pd	1	-	55	S1	34
2.	Wakil Kepala Sekolah	Mulyadi, S.Pd	1	-	53	S1	26

## 2. Guru

### 1. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru		GTT/Guru Bantu		Jumlah
		GT/PNS		L	P	
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	-	-	-	-	-
2.	S1	11	17	-	-	28
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	1	-	-	-	1
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		12	17	-	-	29

### 2. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA	-	-	4	-	-	-	-	-	4
2.	Matematika	-	1	4	-	-	-	-	-	5
3.	Bahasa Indonesia	-	-	2	-	-	-	-	-	2
4.	Bahasa Inggris	-	-	4	-	-	-	-	-	4
5.	Pendidikan Agama	-	-	2	-	-	-	-	-	2

6.	IPS	-	-	3	-	-	-	-	-	3
7.	Penjasorkes	-	-	2	-	-	-	-	-	2
8.	Seni Budaya	-	-	2	-	-	-	-	-	2
9.	PKn	-	-	2	-	-	-	-	-	2
10.	TIK/Keterampilan	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11.	BK	-	-	1	-	-	-	-	-	1
12.	Lainnya: .....	-	-	1	-	-	-	-	-	1
	- Bhs. Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Mulok	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	1	27	-	-	-	1	-	29

### 3. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya						Jumlah Tenaga Pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah						
								≤ SMP	SMA	D1	D2		D3	S1	PNS		Honorer	
															L	P	L	P
1.	Tata Usaha	-	-	-	-	-	5	2	3	-	-	5						
2.	Perpustakaan	-	1	-	-	1	-	1	-	1	-	2						
3.	Laboran lab. IPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
4.	Teknisi Lab. Komputer, Lab. Bahasa, PTD	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1						
6.	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
7.	Penjaga Sekolah	-	2	-	-	-	-	-	-	2	-	2						
8.	Tukang Kebun	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1						
9.	Keamanan	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1						
10.	Lainnya: .....	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	Jumlah	1	5	-	-	1	5	4	3	5	-	12						

#### b) Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi* ( )	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	105	V	6. Lab. Bahasa	1	105	v

2. Lab. IPA	1	132	V	7. Lab. Komputer	1	100	v
3. Ketrampilan	-	-	-	8. PTD	-	-	-
4. Multimedia	-	-	-	9. Serbaguna/aula	1	105	v
5. Kesenian	1	35	V	10. ....	-	-	-

c) Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	88	BAIK
2. Wakil Kepala Sekolah	-	-	-
3. Guru	1	180	RR
4. Tata Usaha	1	96	BAIK
5. Tamu	-	-	-
Lainnya: .....	-	-	-

d) Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	56	BAIK	9. Ibadah	1	31	BAIK
2. Dapur	1	25	BAIK	10. Ganti	2	12	BAIK
3. Reproduksi	-	-	-	11. Koperasi	-	-	-
4. KM/WC Guru	2	2 X 1.5	BAIK	12. Hall/lobi	-	-	-
5. KM/WC Siswa	7	23	BAIK	13. Kantin	4	36	KB
6. BK / UKS	1	12	KB	14. Rumah Pompa/ Menara Air	1	1	BAIK
7. PMR/Pramuka	-	-	-	15. Bangsal Kendaraan	1	30	BAIK
8. OSIS	-	-	-	16. Rumah Penjaga	1	15	BAIK
				17. Pos Jaga	-	-	-

11. Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga	-	-	-	-
a. ....				
b. ....				

c. ....				
d. ....				
e. ....				
2. Lapangan Upacara	1	12x48	Baik	

12. Kepemilikan Tanah : Pemerintah/yayasan/pribadi/menyewa/menumpang\*)

Status Tanah : SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual Beli/Hibah\*)

Luas Lahan/Tanah : 3935 m<sup>2</sup>

Luas Tanah Terbangun : 2665 m<sup>2</sup>

Luas Tanah Siap Bangun : - m<sup>2</sup>

Luas Lantai Atas Siap Bangun : - m<sup>2</sup>

13. Perabot (*furniture*) utama

a. Perabot ruang kelas (belajar)

No.	Jumlah ruang kelas	Perabot	Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Papan tulis			
			Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	18	344	V	-	-	640	602	38	-	-	-	-	-	36	V	-	-	

b. Perabot ruang belajar lainnya

No.	Ruang	Perabot	Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
			Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	Perpustakaan	14	v	-	-	43	v	-	-	6	v	-	-	15	v	-	-	
2.	Lab. IPA	27	v	-	-	48	v	-	-	4	v	-	-	6	v	-	-	
3.	Ketrampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Multimedia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	v	-	-	



6.	Lainn ya: .....	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
----	-----------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

d. Perabot Ruang Penunjang

No.	Ruang	Perabot				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	BK	6	V	-	-	7	V	-	-	4	V	-	-	9	V	-	-
2.	UKS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	PMR/Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	OSIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Gudang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Ibadah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Koperasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Hall/lobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Pos jaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Lainnya: .....	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

14. Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	12.449	-	12.449
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	1.717	-	1.717
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	428	-	428
5.	Jurnal ( setiap hari )	1	-	1
6.	Majalah	168	-	168
7.	Surat kabar	315	255	60
8.	Lainnya: .....	-	-	-
	Total	15.078	255	14.763

### 15. Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	1
2.	Ruang baca / meja baca	5
4.	TV	1
5.	LCD	-
6.	VCD/DVD player	-
7.	Lainnya: ..... - KIPAS ANGIN - TAPE RECORDER	3 ( 1 rusak ) -

### 1. Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia

No.	Alat/bahan	Jumlah, kualitas, dan kondisi alat/bahan*)				Kualitas			Kondisi			
			Jumlah			Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	Rusak berat	Rusak ringan	Baik
		Kurang dari 25% dr keb.	25%-50% dr keb.	50%-75% dr keb.	75%-100% dr keb.							
1.	Lab. IPA	-	1	-	-	-	v	v	-	-	-	v
2.	Lab. bahasa	-	-	1	-	-	-	v	-	-	-	v
3.	Lab. komputer	-	-	1	-	-	-	v	-	-	-	V
4.	Ketrampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kesenian	-	1	-	-	-	-	v	-	-	-	V
7.	Serbaguna	-	1	-	-	-	-	v	-	-	-	v

17. Prestasi sekolah/siswa dua (2) tahun terakhir

18. Sumber Dana 2 (dua) tahun terakhir

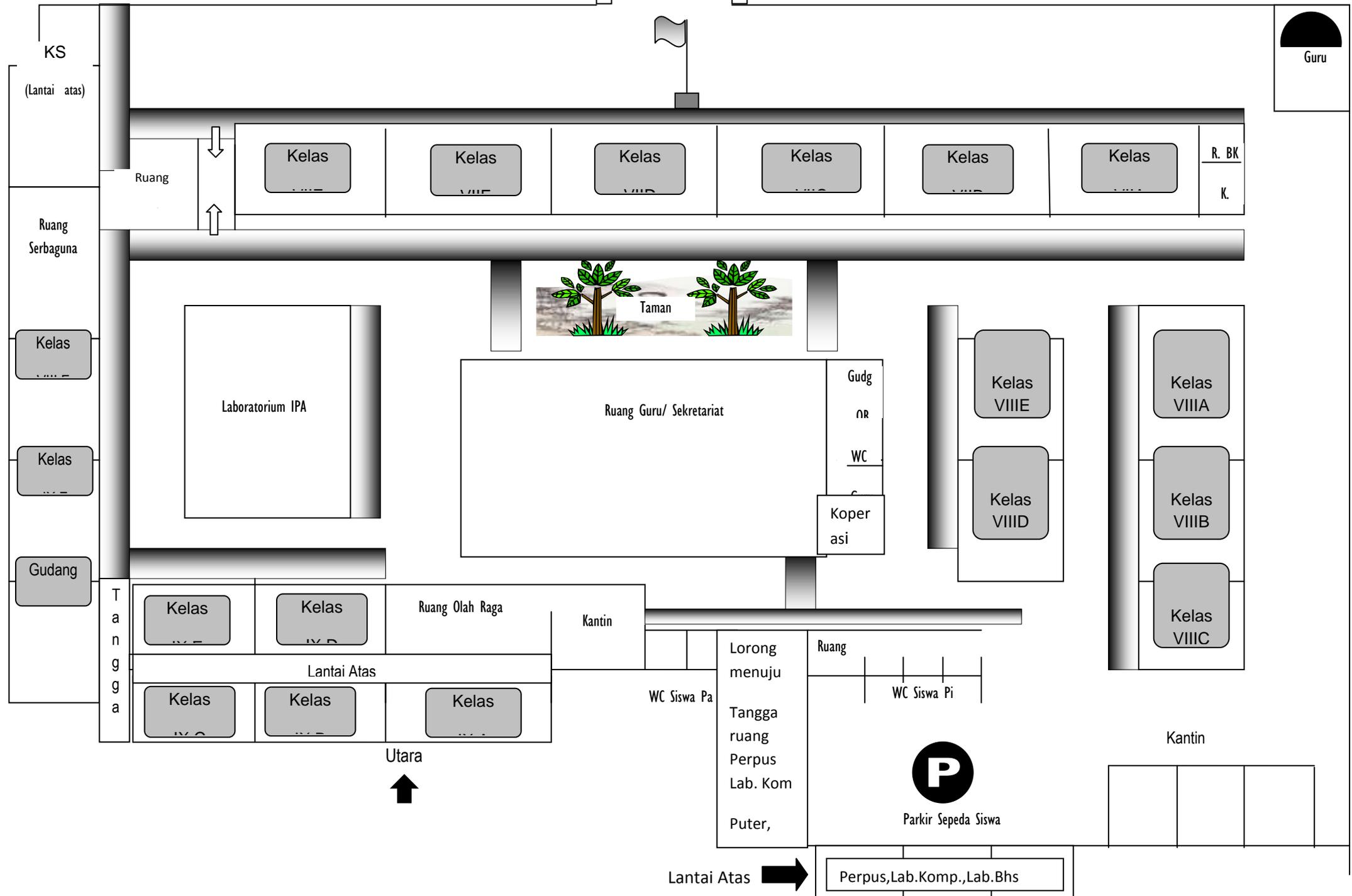
No	Sumber Dana	Tahun 2010/2011	Tahun 2011/2012
1.	Rutin	49.859.700	46.661.700
2.	APBD Kab/Kota	-	-
3.	APBD Propinsi	23.000.000	23.000.000
4.	BOS	364.230.000	343.140.000
5.	Komite Sekolah/Orang tua siswa (jumlah keseluruhan iuran bulanan dan sumbangan	-	-

	pendidikan bagi siswa baru)		
6.	School Grant / ssn	-	-
7.	Grant Pendidikan Kecakapan Hidup	-	-
8.	Subsidi Imbal Swadaya	-	-
	Lain-lain: ..... 1. APBN 2. Dekonsentrasi	5.869.800	6.120.000
	Jumlah	442.959.500	418.921.700

19. Alokasi Dana 2 (dua) tahun terakhir

No.	Jenis pembiayaan	Tahun 2010/2011 (Rupiah)	Tahun 2011/2012 (Rupiah)
1.	Investasi	-	-
2.	Operasional	1.843.458.350	1.905.749.700
3.	Personal	-	-
	Jumlah	1.843.458.350	1.905.749.700

# DENAH SMP NEGERI 1 BATANG



## **VISI MISI SMP N 1 BATANG**

### **VISI :**

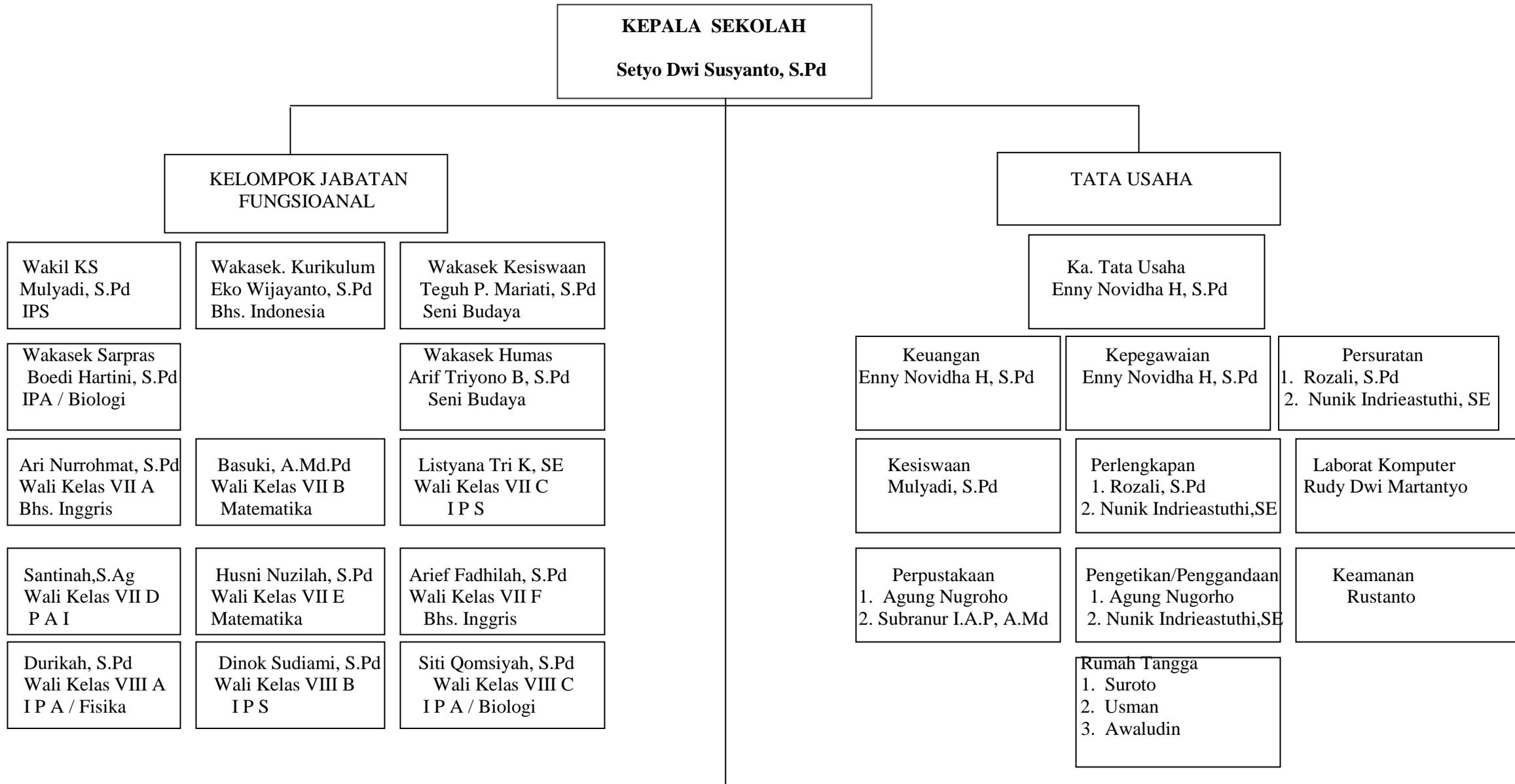
1. Unggul dalam Mutu
2. Disiplin dalam Tindakan
3. Santun dalam Perilaku

### **MISI :**

- Mewujudkan dan mengembangkan pendidikan yang adil dan merata
- Meningkatkan standar kelulusan
- Melaksanakan dan mengembangkan isi kurikulum
- Melaksanakan pembelajaran yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- Meningkatkan dan mengembangkan profesionalitas tenaga kependidikan
- Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas pendidikan
- Meningkatkan mutu kepemimpinan dan manajemen sekolah
- Meningkatkan penggalangan pembiayaan pendidikan
- Mengembangkan standar penilaian yang sesuai dengan SNP

**STRUKTUR ORGANISASI**

**SMP NEGERI 1 BATANG**



Nur Khotimah, S.Ag  
Wali Kelas VIII D  
P A I

Widyastuti, S.Pd  
Wali Kelas VIII E  
Penjaskes

Aulia Yuniarti, S.Psi  
Wali Kelas VIII F  
BK

Endang W, S.Pd  
Wali Kelas IX A  
Matematika

Drs. Riyanto  
Wali Kelas IX B  
Penjaskes

Wahyu Kurniasih, S.Pd  
Wali Kelas IX C  
I P A / Fisika

Abdulah Fatah, S.Pd  
Wali Kelas IX D  
Bhs. Inggris

Besut, S.Pd  
Wali Kelas IX E  
I P S

Edi Irianto, S.Pd  
Wali Kelas IX F  
PKn

Siti Alimah, S.Pd  
Bhs. Jawa

Ismilah, S.Pd  
BP / BK

Harjo Widodo, S.Pd  
PKn

Mokh. Rosidi, S.Pd  
Matematika

Kardiman, S.Pd  
Bhs. Indonesia

Nur Zamzilah, S.Pd  
Tabus

Siswa  
591 siswa

Batang, 16 Juli 2012

Kepala Sekolah,

Setyo Dwi Susyanto, S.Pd

NIP, 19570120 197711 1 001

# STRUKTUR ORGANISASI SISWA

Ketua  
Devi Fatmala  
Wakil  
1. Danny Dwi Irwanto  
2. Aditya Bryan D

Sekretaris  
1. Anggun  
2. Ellin Ceka

Bendahara  
1. Anggun Choiri  
2. Nina Faela





**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG**  
*DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA*

**SMP NEGERI 1 BATANG**

**STATUS : Terakreditasi A**

Jl. Jend. Sudirman No. 274 Telp. ( 0285 ) 391073 Fax. ....

BATANG Kode Pos 51215

---

**TATA TERTIB SISWA**  
**SMP N 1 BATANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

**I. Organisasi Pelajar**

Satu-satunya organisasi siswa yang ada di SMP N 1 Batang adalah : Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS )

**II. Pakaian**

1. Hari Senin s.d Kamis dan hari upacara resmi, memakai :
  - a. Seragam putih biru lengkap dengan atributnya ( Badge OSIS, Lokasi Sekolah dan Nama Lengkap ).
  - b. Topi OSIS
  - c. Ikat Pinggang berlogo SMP N 1 Batang
  - b. Sepatu Hitam polos
  - c. Kaos kaki putih polos panjang
2. Hari Jum'at s.d Sabtu
  - a. Seragam batik identitas SMP N 1 Batang
  - b. Ikat Pinggang berlogo SMP N 1 Batang
  - c. Sepatu Hitam polos
  - d. Kaos kaki putih polos panjang
3. Pakaian Olahraga dipakai / digunakan pada saat :
  - a. Jam pelajaran olahraga
  - b. Kegiatan lain di luar jam pelajaran yang diwajibkan oleh guru pembinanya seperti : kegiatan ekstra kurikuler Pramuka, Olahraga, PKS, PMR, Kesenian, dll.

**III. Waktu**

1. Pelajaran di mulai pukul 07.00 s.d 12.10 WIB, kecuali Jum'at s.d 11.00 WIB.
2. Hari Senin melaksanakan Upacara Bendera di mulai pukul 07.00 WIB s.d selesai.
3. Hari Jum'at melaksanakan kegiatan Olahraga bersama di mulai pukul 07.00 s.d 08.00 WIB.
4. Siswa wajib berada di sekolah 5 menit sebelum kegiatan berlangsung atau 30 menit bagi petugas piket harian / PKS.

**IV. Masuk Keluar Sekolah**

1. Terlambat 5 menit atau lebih siswa hanya diperbolehkan masuk dengan membawa surat ijin dari Guru Piket / guru BK / Kepala Sekolah.
2. Meninggalkan sekolah sebelum waktunya harus minta ijin guru piket atau guru BK / BP.
3. Bagi yang membawa sepeda dilarang menaikinya saat memasuki / sebelum keluar dari pintu gerbang sekolah.

4. Sepeda diletakkan di tempat yang sudah disediakan dan dikunci serta di parkir dalam keadaan rapi dan tertib ( berstandar dan dilengkapi rem ).

#### **V. Ketertiban Sekolah**

1. Setelah tanda bel pelajaran di mulai, semua siswa masuk kelas menunggu kehadiran bapak / ibu guru.
2. Regu piket menyiapkan, membersihkan dan merapikan ruang kelas serta menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Sebelum pelajaran di mulai dan sesudah pelajaran berakhir semua siswa berdo'a bersama dipimpin ketua kelas.
4. Bila 5 menit sesudah bel tanda masuk pelajaran guru belum hadir, ketua kelas segera mencari informasi ke ruang guru atau guru piket.

#### **VI. Kebersihan / Keindahan**

1. Semua siswa wajib bertanggung jawab terhadap kebersihan sekolah dan kelasnya masing-masing.
2. Ketua kelas dan wakilnya dibantu Bapak / Ibu wali kelas membuat regu kerja / piket.
3. Membuang sampah di lingkungan sekolah tidak pada tempatnya diberikan sanksi.
4. Kelas harus dilengkapi :
  - a. Gambar Presiden dan wakilnya.
  - b. Gambar Garuda Pancasila
  - c. Alat-alat pelajaran dan gambar yang diperlukan.

#### **VII. Jam Bebas**

1. Pada waktu jam bebas siswa harus belajar sendiri dengan tertib agar tidak mengganggu kelas yang lain.
2. Untuk mengisi waktu yang kosong siswa diperbolehkan ke perpustakaan atau menggunakan fasilitas sekolah yang lain ( melihat siaran TV Edukasi ) dengan catatan tidak mengganggu kelas yang lain.
3. Pada saat jam istirahat siswa dianjurkan tidak berada di ruang kelas.

#### **VIII. Presensi / Daftar Hadir**

1. Siswa yang tidak masuk sekolah diwajibkan memberikan keterangan berupa surat permohonan ijin tidak masuk sekolah dari orang tua murid, bagi siswa yang sakit wajib melampirkan surat keterangan dari dokter.
2. Bagi siswa yang 3 kali secara berturut-turut tidak masuk sekolah tanpa keterangan, maka :
  - a. orang tua murid akan mendapatkan pemberitahuan.
  - b. bila peringatan tersebut tidak diindahkan maka orang tua murid akan dipanggil ke sekolah untuk membuat perjanjian dengan sekolah.
3. Jika siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan dalam satu tahun terakumulasi lebih dari 20 hari, maka kenaikan kelasnya dapat digugurkan ( tidak naik kelas ).

#### **IX. Cara Berpakaian dan Berdandan**

Putra:

1. a. Baju harus dimasukkan.
  - b. Celana tidak boleh :
    - a). Berpotongan / model jeans.
    - b). Turun Pinggang
    - c). Terlalu ketat
  - c. Memakai ikat pinggang hitam

- d. Potongan rambut tidak boleh gondrong, menyentuh krah, menutup mata dan telinga dan tidak bercat warna.
- 2. Putri
  - a. Baju harus dimasukkan.
  - b. Rok tidak boleh :
    - a). Berpotongan / model jeans.
    - b). Turun Pinggang
    - c). Terlalu ketat
  - c. Memakai ikat pinggang hitam
  - d. Potongan rambut rapi dan tidak bercat warna
  - e. Tidak bercat kuku
  - f. Ber make Up tidak berlebihan.

**X. Kewajiban Lain Yang Harus Dipenuhi**

- 1. Sebagai anggota OSIS, setiap siswa wajib melaksanakan program dan janji OSIS dengan konsekwen.
- 2. Setiap siswa wajib menjaga dan menjunjung nama baik sekolah, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
- 3. Setiap siswa wajib mengikuti Upacara Bendera dan olahraga bersama yang dilaksanakan di sekolah dan menjaga agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar, tertib dan khidmad.
- 4. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sekolah, dengan penuh rasa tanggung jawab dan disiplin.
- 5. Setiap siswa wajib melaksanakan 7 K yaitu : ketertiban, kebersihan, keamanan, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kesehatan di sekolah dan lingkungannya.

**XI. Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Sesuai dengan minat dan bakat siswa untuk meningkatkan prestasi, setiap siswa dapat mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah di bawah bimbingan dan pembinaan bapak ibu guru. Adapun kegiatan tersebut antara lain :

- 1. Olahraga Prestasi
- 2. Kepramukaan
- 3. Kesenian
- 4. PMR / UKS
- 5. PKS
- 6. Komputer
- 7. Keagamaan
- 8. Bahasa dan Sastra
- 9. Akademik.

**XII. Siswa Dilarang**

- 1. Membawa, menghisap rokok di sekolah maupun diluar sekolah.
- 2. Membawa, membaca dan mengedarkan buku / majalah / bacaan / gambar-gambar yang bertentangan dengan norma sekolah dan agama.
- 3. Melakukan tindakan-tindakan yang kurang sopan dan tidak terpuji baik dengan teman sejenis, lawan jenis ataupun dengan bapak ibu guru, baik berupa perkataan maupun tindakan dengan maksud menghina, melecehkan atau merendahkan.
- 4. Membawa, mengedarkan dan menggunakan jenis narkotika
- 5. Membawa senjata tajam, serta alat-alat lain yang mengganggu jalannya pendidikan dan pelajaran di sekolah.
- 6. Mengadakan / melakukan kegiatan yang dapat mengganggu berlangsungnya ketertiban kegiatan belajar mengajar.
- 7. Berkelahi dengan teman satu sekolah maupun sekolah lain.

8. Membawa HP, sepeda motor baik untuk kegiatan pagi/sore.
9. Membawa tip ex apabila disalahfungsikan.

### **XIII. Sanksi**

1. Sanksi diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan-peraturan yang telah ditentukan.
2. Sanksi diberikan dalam bentuk :
  - a. Tindakan ditempat
  - b. Peringatan
  - c. Skorsing
  - d. Tidak naik kelas
  - e. Dikembalikan kepada orang tua
3. Tindakan ditempat diberikan apabila :
  - a. Siswa melakukan pelanggaran yang dapat dibenahi pada saat itu juga tanpa harus menunggu koordinasi dewan guru.
  - b. Tindakan tersebut diberikan kepada siswa yang sudah diberikan peringatan berkali-kali.  
Seperti contoh kasus :
    - Siswa yang sudah diperingatkan untuk memotong rambut, apabila tidak dilaksanakan maka akan diambil tindakan dengan memotong rambut anak tersebut pada saat jam istirahat.
    - Siswa yang sudah diperingatkan untuk tidak memakai sepatu selain yang berwarna hitam, apabila tidak dilaksanakan maka akan diambil tindakan dengan mengambil sepatu anak tersebut pada saat awal pelajaran dan dikembalikan setelah akhir jam pelajaran, dan lain sebagainya.
4. Peringatan diberikan dalam 4 tahapan, yaitu :
  - a. Peringatan langsung secara lisan kepada siswa.
  - b. Peringatan secara tertulis I kepada siswa dengan tembusan kepada orang tua wali yang bersangkutan.
  - c. Peringatan secara tertulis II kepada siswa dengan tembusan kepada orang tua atau wali yang bersangkutan dan diberikan sanksi.
  - d. Peringatan secara tertulis III kepada siswa dengan tembusan kepada orang tua atau wali yang bersangkutan dan diberikan sanksi.
5. Diskors dalam jangka waktu yang ditentukan.
6. Dikembalikan kepada orang tua.

### **XIV. Penutup**

Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan tata tertib ini, demi menunjang kemajuan pendidikan akan ditambahkan kemudian.

Batang, 4 Agustus 2012  
Kepala Sekolah,

Setyo Dwi Susyanto, S.Pd  
NIP. 19570120 197711 1 001





1	2	3	4	5	6	7		8		9	10		11		12	13
5	Endang Wahyuningsih, S.Pd 19590805 198102 2 003	Demak, 05-08-1959	P	Islam	K	Pembina IV a	01-10-03	31	05	Matematika 24	IKIP N Semarang S1/A.IV	Matematika 1998	Penataran Guru Penataran Matematika Penataran Matematika Penataran Matematika Penataran Matematika Re Training Mapel Workshop Pemantapan CTL Bintek Pengembangan Profesi Kegiatan Bermutu Kegiatan Bermutu	Nasional Regional Lokal Lokal Lokal Lokal Regional Nasional Regional Lokal Lokal	Bandung Semarang Pekalongan Pekalongan Batang Batang Batang Yogyakarta Semarang Batang Batang	
6	Drs. Riyanto 19600106 198503 1 011	Jepara 06-01-1960	L	Islam	K	Pembina IV a	01-04-98	27	04	Penjaskes 24	IKIP N Semarang S1/A.IV	Penjaskes 1984	Penataran peningkatan kemampuan profesi guru Kepala Sekolah SMP Pelatihan Atletik Kualifikasi Penyempurnaan Gerak SKJ '92 Peningkatan Mutu Pembina Atletik Angka Kredit Jab. Fungsional Guru Orientasi Kewaspadaan Nas. Angk. VII Guru Pembina Osis Tk. Jateng Diklat Guru Penjaskes Pelatihan Manajemen Pendidikan Pelatihan Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) P4 Orientasi SLTP Terbuka Kemampuan guru dlm PBM melalui MGMP Penjaskes Orientasi Kewaspadaan Nasional Angkatan IV	Nasional  Regional Regional Lokal Lokal Regional Lokal Regional Lokal Regional Lokal Regional Regional Lokal Lokal	Bogor  Semarang Semarang Batang Batang Semarang Batang Semarang Batang Batang Semarang Semarang Batang Batang	
7	Besut, S.Pd 19600402 198710 1 001	Magelang, 02-04-1960	L	Islam	K	Pembina IV a	01-10-08	24	09	IPS 24	IKIP N Semarang S1/A.IV	IPS Sejarah 1998	Pelatihan Kurikulum 2004 SSN Latihan Kader Komunikator Pembudayaan Jiwa Media dan Pembelajaran (workshop )	Nasional Nasional Regional	PPPG Yogyakarta Semarang Semarang	
8	Edi Irianto, S.Pd 19620206 198403 1 009	Kulon Progo, 06-02-1962	L	Islam	K	Pembina IV a	01-04-07	28	04	PKn 24	IKIP PGRI, Smg. S1/A.IV	PPKn 1998	Peny. Program MGMP Peningkatan Guru PTBG II T O T Guru PPKn Workshop KTSP Workshop TOT Bintek KTSP Pelatihan Kerja Instruktur	Nasional Lokal Nasional Nasional Nasional Nasional Nasional	BPSMP Ungaran Batang Ungaran Salatiga Magelang LPMP Semarang Hotel Purnama Bogor	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
9	Ismilah, S.Pd 19620510 198603 2 008	Pekalongan, 10-05-1962	P	Islam	K	Pembina IV a	01-04-04	29	04	BP / BK 24	UPS Tegal S1/A.IV	BP / BK 1999	Pend. Pelatihan Pelatihan Kurikulum 2004 Workshop Konselor SMP Sosialisasi Pendidikan Reproduksi Remaja Pelatihan Motivator KAPA Narkoba Pelatihan Penyusunan Portofolio Sertifikasi Gru Pelatihan Pemberdayaan Perempuan melalui ketrampilan berdakwah	Regional Nasional Nasional Regional Regional Lokal Lokal	BPG Semarang PPPQ Yogya Surabaya Semarang Semarang Batang Batang
10	Arif Triyono Basuki, S.Pd 19630913 198601 1 006	Sragen, 13-09-1963	L	Islam	K	Pembina IV a	01-04-04	29	06	Seni Budaya 24  ( SMP 1 Btg 18 Jam ) ( SMP 2 Tulis 24 Jam )	UNNES Sng S1/A.IV	Sendratasik 2002	Diklat Guru Kesenian Penataran Calon Pembina Filateli Diklat Guru Kesenian Pelatihan Guru Kesenian Pelatihan Kemampuan Guru Pelatih Keterlaksanaan Kurikulum 2004 Bengkel Musik Nasional Bintek Pengembangan Profesi Guru Pelatihan Pelaksanaan KTSP Pelatihan Pemberdayaan Perempuan Pelatihan Guru Kesenian	Regional Lokal Lokal Regional Lokal Nasional Regional Lokal Lokal Lokal Regional	Semarang Batang Batang Semarang Batang Yogyakarta Semarang Batang Batang Batang Semarang
11	Harjo Widodo, S.Pd 19640205 198803 1 017	Batang, 05-02-1964	L	Islam	K	Pembina IV a	01-10-08	24	04	PKn 24  ( SMP 1 Btg 12 Jam ) ( SMP 6 Btg 12 Jam )	IKIP PGRI, Sng. S1/A.IV	PPKn 1998	Diklat Mapel Pendidikan Jasmani Penataran pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup Diklat Instruktur kesegaran jasmani Pelatihan peningkatan mutu pembina olah raga panahan Diklat PKG Pelatihan Instruktur senam remaja Pelatihan KTSP Seminar sehari olah raga Seminar sehari AIDS Pelatihan Pelaksanaan KTSP Pelatihan Keterlaksanaan SSN 2004 Pendidikan & Pelatihan Gulat pelajar Diklat Guru mapel Penjaskes Diklat Guru Pendidikan Penjaskes	Regional Nasional Lokal Lokal Lokal Lokal Lokal Lokal Lokal Lokal Regional Regional Regional Nasional	Semarang Jakarta Batang Batang Batang Batang Batang Batang Batang Batang Yogyakarta Semarang Salatiga Bogor

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
12	Teguh Pepek Mariati, S.Pd 19640922 198803 2 003	Banyumas, 22-09-1964	P	Islam	K	Pembina IV a	01-10-06	27	04	Seni Budaya 24  (SMP 1 Btg 18 Jam ) (SMP 1 Wntgl 6 Jam)	UNNES , Smg. S1/A.IV	Sendratasik 2002	Penataran Teknis Guru Seni Tari se Jateng Penataran Teknis Guru Seni Tari se Jateng Peningkatan Kemampuan Guru dalam PBM Peningkatan Kemampuan Guru dalam PBM Pelatihan Seni Tari Pelatihan Pembelajaran KBM Workshop Pengelolaan Sumber belajar guru SLTP/MTs Workshop KTSP Bintek Bengkel Seni	Nasional Nasional Lokal Lokal Lokal Lokal Lokal Nasional Nasional Nasional	Surakarta Surakarta Batang Batang Batang Batang Semarang Semarang Surakarta
13	Abdulah Fatah, S.Pd 19650905 198703 1 006	Banyumas, 05-09-1965	L	Islam	K	Pembina IV a	01-04-05	28	04	B. Inggris 24	UT Jakarta S1/A.IV	B. Inggris 2000	PKG pada SPKG B. Inggris PKG pada SPKG B. Inggris PKG B. Inggris Latihan Kerja Guru Inti B. Inggris Kursus Pendalaman Materi ( KPM ) Latihan Kerja Guru Inti B. Inggris Pelatihan Guru melalui MGMP Pend. Pelatihan Guru Tk. Kab PKG Sekolah Dekat ( MGMP ) Pend dan Pelat. Instruktur TOT CTL B. Inggris TOT CTL B. Inggris TOT CTL B. Inggris Pelatihan PKG melalui MGMP TOT CTL B. Inggris Re-Training MGMP Workshop Evaluasi Prog. SSN Pelat melalui Revitalisasi MGMP Pemantapan CTL	Regional Regional Nasional Regional Regional Regional Regional Regional Regional Nasional Nasional Lokal Lokal Lokal Nasional Nasional Nasional Lokal Lokal Nasional Nasional Nasional Lokal Lokal Nasional Lokal Nasional	Pekalongan Pekalongan Semarang BPG Semarang BPG Semarang BPG Semarang BPG Semarang BPG Semarang BPG Semarang BPG Semarang Malang BPG Semarang Batang Batang Batang PPP Bahasa Jkt Malang Malang Depok Jabar Batang Depok Jabar Batang Surabaya Batang Yogyakarta

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
14	Boedi Hartini, S.Pd 19700721 199512 2 004	Semarang, 21-07-1970	P	Islam	K	Pembina IV a	01-10-10	16	06	IPA 24	IKIP PGRI, Smg. S1/A.IV	IPA Biologi 2001	Pelatihan Guru Mapel pada SLTP pada calon penerima Blockgrant pembelajaran CTL Re Training Mapel melalui MGMP Diklat Pemberdayaan MGMP SMP Mapel IPA Pelatihan ICT Participant Teacher MGMP IPA SMP Kab. Batang Pelatihan Guru Mapel UAN, Mapel IPA SMP	Nasional  Regional Regional  Lokal  Lokal	PSBB Magelang  Batang Batang  Batang  Batang
15	Siti Alimah, S.Pd 19720124 199412 2 001	Pekalongan, 24-01-1972	P	Islam	K	Pembina IV a	01-10-10	17	06	B. Jawa 24	UNNES, Smg. S1 / A.IV	Bhs. Jawa 1999	Peningkatan kemampuan guru dlm PBA Penataran dan lokakarya Pen. Komp. mengajar Peningkatan ketrampilan mengajar kur. mulok tahun 1994 Diklat Guru Bhs. Jawa Workshop Guru Bhs. Jawa Bintek mapel Bhs. Jawa Guru SMP	Lokal Lokal  Lokal  Regional Regional Regional	Batang Pemalang  Batang  Semarang Semarang Semarang
16	Santinah, S.Ag 19721225 199702 2 002	Indramayu, 25-12-1972	P	Islam	K	Pembina IV a	01-10-09	15	05	PAI 24	IAIN Sn. G. Jati Bandung S1/A.IV	PAI 1996	Workshop MGMP PAI Pelatihan Pelaksanaan KTSP Workshop MGMP PAI Pelatihan Pengembangan KTSP Pendidikan & Pelatihan peningkatan kualitas Guru SMP Mapel IPA	Nasional Lokal Regional Lokal Regional	LPMP Jawa Tengah Batang Semarang Batang Semarang
17	Arief Fadhilah, S.Pd 19750914 200501 1 005	Batang, 14-09-1975	L	Islam	K	Pen. Tk.I III d	01-04-12	14	00	B. Inggris 24 TIK. 4 Jam	IKIP PGRI, Smg. S1/A.IV	B. Inggris 1999	-	-	-
18	Durikah, S.Pd 19651210 200501 2 007	Batang, 10-12-1965	P	Islam	BK	Penata III c	10-10-10	10	03	IPA 24	UT Jakarta S1/A.IV	IPA / Biologi 2004	Workshop peningkatan kompetensi pembalajaran mapel guru SMP	Regional	Semarang
19	Widyastuti, S.Pd 19770829 200501 2 007	Batang, 29-08-1977	P	Islam	K	Penata III c	01-10-10	11	07	Penjaskes 24 Kepala Perpustakaan	UNNES Smg. S1/A.IV	Penjaskes 2000	Penataran Pelatih Basket Lisensi C Penataran SKJ ' 2004	Regional  Nasional	Gor Jatayu Pkl  Gor Jati Diri Semarang
20	Wahyu Kumiasih, S.Pd 19770818 200604 2 007	Bantul, 18-08-1977	P	Islam	BK	Penata III c	01-04-12	06	06	IPA 12 B. Jawa 12	UNY Yogya S1/A.IV	IPA / Fisika 2002	Bimbingan teknis pembuatan media pembelajaran Pelatihan Pelaksanaan KTSP	Nasional  Lokal	LPMP Prop. Jateng  Batang
21	Listyana Tri Kusumawati SE 19740131 200701 2 011	Batang, 31-01-1974	P	Islam	K	Pen. Md Tk. I III b	01-10-10	07	06	IPS 28	UMS Surakarta S1/A.IV	Ekonomi 1999	Retraining MGMP Pengetahuan Sosial Pelatihan Jardiknas	Lokal  Lokal	Batang  SMK N 1 Batang

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
22	Husni Nuzilah, S. Pd. 19770218 200701 2 008	Batang, 18-02-1977	P	Islam	K	Pen. Md Tk. I III b	01-10-10	09	01	Matematika 24	UNNES Smg. S1/A.IV	Matematika 2000	Implementasi Sertifikasi Guru & Dosen Dampak Pornografi & Pornoaksi Terhadap Perkembangan Anak Pemanfaatan Teknologi Informasi Implementasi Kebijakan Anggaran 20% Bedah SKL UN SMP Th. 2009/2010 Peningkatan Profesionalitas Guru MGMP Bermutu Pemberdayaan MGMP Berbasis ICT Bedah SKL UN Mapel Matematika MGMP Bermutu Workshop MGMP SMP SSN Bimbingan PTK	Regional Lokal  Regional Regional Lokal Lokal Lokal Lokal Lokal Lokal Regional Lokal	Semarang Batang  Batang Batang Batang Batang Batang Batang Batang Batang Semarang Batang
23	Nur Khotimah, S. Ag.  19750505 200701 2 022	Batang,  05-05-1975	P	Islam	K	Pen. Md Tk. I III b	01-10-10	08	06	PAI, 24 (SMP 1 Btg 12 Jam ) (SMP 5 Btg 12jam )	IIQ Wonpsobo S1/A.IV	PAI 1998	MGMP KTSP Kab. Batang	Lokal	Batang
24	Dinok Sudiami, S. Pd. 19760120 200801 2 007	Batang, 20-01-1976	P	Islam	K	Pen. Md Tk. I, III b	01-04-11	09	01	IPS 28	UNNES, Smg. S1/A.IV	Ekonomi 1999	Lokakarya Retraining MGMP Pelatihan Pelaksanaan KTSP	Lokal Lokal	Batang Batang
25	Siti Qomsiyah, S. Pd. 19760718 200801 2 007	Semarang, 18-07-1976	P	Islam	K	Pen. Md Tk. I, III b	01-04-11	07	06	IPA 28	IKIP PGRI, Smg. S1/A.IV	IPA / Biologi 1999	Re Training Mata Pelajaran Workshop Pemantapan Pembelajaran CTL	Lokal Nasional Nasional	Batang BBPPKS Sleman Yogyakarta
26	Eko Wijayanto, S. Pd. 19770513 200801 1 002	Batang, 13-05-1977	L	Islam	K	Pen. Md Tk. I, III b	01-04-11	09	01	B. Indonesia 24	UMS Surakarta S1/A.IV	B. Indonesia 2001	PKG - C Sekolah Target Diklat Guru Bantu Revitalisasi MGMP Penulisan karya ilmiah Guru	Regional Regional Lokal Regional	BPG Semarang LPMP Semarang Batang Semarang
27	Ari Nurrohmat, S. Pd. 19821003 200801 1 006	Batang, 03-10-1982	L	Islam	K	Pen. Md Tk. I, III b	01-04-11	08	01	B. Inggris 28	IKIP PGRI Smg S1/A.IV	B. Inggris 2004	Pemberdayaan MGMP SMP Mapel Bhs. Inggris	Lokal	Batang
28	Aulia Yuniarti, S.Psi 19830630 201001 2 017	Pekalongan, 30-06-1983	P	Islam	K	Pen. Md III a	01-12-11	03	01	BK 41	Univ. Ahmad Dahlan Yogyakarta S1/A.IV	Psikologi 2005	-	-	-

Batang, 2 Agustus 2012

Kepala Sekolah,

Setyo Dwi Susyanto, S.Pd

NIP. 19570120 197711 1 001

**BIODATA PEGAWAI ADMINISTRASI SMP NEGERI**

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 BATANG

ALAMAT : Jl. Jend. Sudirman No. 274

KECAMATAN :Batang

KAB / KOTA : Batang

NO. TELEPON: ( 0285 ) 391073

NO	NAMA / NIP	L/P	TEMPAT/TGL. LAHIR	AGAMA	KAWIN / BELUM KAWIN	PANGKAT / GOL. / T.M.T		MASA KERJA		LEMBAGA PENDIDIKAN, IJASAH, JURUSAN,		PENATARAN YG PERNAH DIKUTI	TINGKAT PENATARAN : LOKAL,	TEMPAT PENATARAN
								TH.	BL.					
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10	11	12
1	Rozali 19571217 198010 1 002	L	Batang, 17-12-1957	Islam	K	Pen. Md Tk. I III b	01-10-10	31	09	STKIP Catur Sakti Yogyakarta S1 / BK	2005	Perpustakaan Laboran Bintek Pengelolaan Barang Daerah Bintek Pengelolaan Barang Daerah	Regional Regional Lokal Lokal	IKIP Negeri Semarang LPMP Semarang Gedung Wanita Kab. Batang Kecamatan Batang
2	Enny Novidha Handaryati, S.Pd 19661114 199003 2 002	P	Pati, 14-11-1966	Islam	K	Pen. Md Tk. I III b	01-04-09	21	04	STKIP Catur Sakti Yogyakarta S1 / BK	2005	Bendaharawan Bintek Keuangan Daerah Akutansi Keuangan Loka. Keu. Daerah Permen 13 Perkoperasian Pajak Bagi Pengusaha/RUU2005 Bintek Kearsipan Bintek Kepegawaian	Lokal Lokal Lokal Lokal Lokal Lokal Lokal	Batang Batang Batang Batang Batang Pekalongan Batang Batang
3	Mulyadi 19660701 198701 1 001	L	Kr. Anyar, 01-07-1966	Islam	K	Penata Md III a	01-10-07	24	07	STKIP Catur Sakti Yogyakarta S1 / BK	2005	Laboran	Regional	Semarang

1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11	12
5	Rudy Dwi Martantyo 19680327 200701 1 007	L	Batang, 27-03-1968	Islam	K	Peng. Muda, Tk. I II b	01-04-11	07	07	SMA N 1 Btg IPS	1987	Perpustakaan Diklat Internet & Jaringan ICT Diklat System Administrator Pelatihan Pelaksanaan KTSP Pelatihan Jardiknas	Regional Lokal Lokal Lokal Lokal	Gor Jatidiri Semarang SMK N 1 Batang SMK N 1 Batang SMP N 4 Batang SMK N 1 Batang	
6	Agung Nugroho 19750912 200801 1 005	L	Batang, 21-09-1975	Islam	K	Peng. Md II a	01-12-09	07	07	SMEA PGRI Btg Manj. Bisnis	1997	Perpustakaan Kearsipan	Regional Regional	Semarang Batang	
7	Nunik Indriestuthi 19820401 200901 2 003	P	Batang, 04-01-1982	Islam	K	Peng. Muda, II a	01-12-10	07	07	Unikal Pkl SI/Ekonomi Man.	2005	Bintek Pengelolaan Barang Daerah Kab. Batang Pelatihan Kepegawaian dan Perpustakaan	Lokal Lokal	Gedung Wanita Kab. Batang Gedung Wanita Kab. Batang	
8	Suroto 5352010789	L	Gunung Kidul 04-05-1955	Islam	K	-	01-12-02	08	07	SMEA Muh. Yogyakarta Tata Buku	1974				
9	Usman 5352010793	L	Batang, 01-01-1945	Islam	K	-	01-01-04	07	07	STN 1 Btg Bangunan Gedung	1973				
10	Subranur Indrianto A. P, A.Md -	L	Batang, 06-06-1981	Islam	K	-	01-03-08	03	04	Univ. Stikubank Semarang D3 / Manj. Inform	2004	Pelatihan Kepegawaian dan Perpustakaan Penataran Perpustakaan	Lokal Lokal	Gedung Wanita Kab. Batang Gedung KORPRI Batang	
11	Awaludin -	L	Pemalang, 10-06-1984	Islam	BK	-	01-01-05	06	07	SMK Satya Praja Petarukan Pmlg Pertanian	2004				
12	Rustanto -	L	Batang, 04-04-1984	Islam	K	-	01-03-08	03	04	SMA IPS	2004	Bimbingan dan Pelatihan Satpam Bimbingan dan Pelatihan Satpam Bimbingan dan Pelatihan Satpam Bimbingan dan Pelatihan Satpam	Lokal Lokal Lokal Lokal	Hotel Sendangsari Batang Pendopo Bupati Batang PT Djarum Batang Sigandu Batang	

**Batang, 2 Agustus 2012**

Setyo Dwi Susyanto, S.Pd  
NIP. 19570120 197711 1 001



**DATA PNS YANG MENDUDUKI JABATAN  
FUNGSIONAL ( KEPALA SEKOLAH )**

NO	NAMA TEMPAT, TGL/ LAHIR	NIP	PANGKAT GOL. RUANG TMT	JABATAN KS DI SEKOLAH PERTAMA SD. SEKARANG	PENDIDIKAN TERAKHIR	KET.
1	Setyo Dwi Susyanto, S.Pd	19570120 197711 1 001	Pembina, IV a	1. SMP N 2 Bandar	S1/A.IV	
	Brebes, 20-01-1957		01-04-2001	18-02-2000	Matematika	
				2. SMP N 4 Bandar		Tugas
				01-08-2000		Rangkap
				3. SMP N 5 Batang		
				03-01-2005		
				4. SMP N 9 Batang		Tugas
				12 sd 31-01-2005		Rangkap
				5. SMP N 1 Batang		
				27-02-2008		
				6. SMP N 3 Batang		Tugas
				11-11-2008		Rangkap

Batang, Agustus 2012

Kepala Sekolah,

Setyo Dwi Susyanto, S.Pd.

NIP. 19570120 197711 1 001

**DATA PNS YANG MENDUDUKI JABATAN  
FUNGSIONAL ( GURU )**

NO	NAMA TEMPAT, TGL/ LAHIR	NIP	PANGKAT GOL. RUANG TMT	JABATAN KS DI SEKOLAH PERTAMA SD. SEKARANG	PENDIDIKAN TERAKHIR	KET.
1	Suwini Retno Wardani, S.Pd Sragen, 14-12-1955	19551214 197903 2 003	Pembina, IV a	SMP N 1 Batang 01-03-1979	S1 / A.IV Bhs. Indonesia	
2	Basuki, A.Md.Pd Pemalang, 09-08-1956	19560809 197901 1 002	Pembina, IV a	SMP N 1 Bandar 01-01-1979 SMP N 1 Bata ng 01-07-2002	D3 / A. III Matematika	
3	Mulyadi, S.Pd Klaten, 01-01-1959	19590101 198803 1 010	Pembina, IV a	SMP N 1 Batang 01-03-1988	S1 / A.IV I P S	
4	Endang Wahyuningsih, S.Pd Demak, 05-08-1959	19590805 198102 2 003	Pembina, IV a	SMP N 1 Batang 01-02-1981	S1 / A.IV Matematika	
5	Drs. Riyanto Jejara, 06-01-1960	19600106 198503 1 011	Pembina, IV a	SMP N 4 Batang 01-03-1985 SMP N 2 Tulis ( KS ) 04-11-1993 SMP N 5 Batang ( KS ) 19-07-1997 SMP N 2 Batang ( KS ) 08-04-2002 SMK N 1 Batang ( Guru ) 16-05-2007 SMP N 1 Batang ( Guru ) 01-04-2008	S1 / A.IV Penjasorkes	
6	Besut, S.Pd Magelang, 02-04-19860	19600402 198710 1 001	Pembina, IV a	SMP N 1 Batang 01-10-1987	S1 / A.IV I P S	
7	Edi Irianto, S.Pd Kulon Progo, 06-02-1962	19620206 198403 1 009	Pembina, IV a	SMP N 1 Batang 01-03-1984	S1 / A.IV PPKn	
8	Ismilah, S.Pd Pekalongan, 10-05-1962	19620510 198603 2 008	Pembina, IV a			
9	Arif Triyono Basuki, S.Pd Sragen, 13-09-1963	19630913 198601 1 006	Pembina, IV a			
10	Harjo Widodo, S.Pd Batang, 22-09-1964	19640205 198803 1 017	Pembina, IV a			
11	Teguh Pepek Mariati, S.Pd Banyumas, 22-09-1964	19640922 198803 2 003	Pembina, IV a			
12	Mokh. Rosidi, S.Pd Batang, 20-07-1965	19650720 199412 1 001	Pembina, IV a			

13	Abdulah Fatah, S.Pd Banyumas, 05-09-1965	19650905 198703 1 006	Pembina, IV a			
14	Boedi Hartini, S.Pd Semarang, 21-07-1970	19700721 199512 2 004	Pembina, IV a			
15	Siti Alimah, S.Pd Pekalongan, 24-01-1972	19720124 199412 2 001	Pembina, IV a			
16	Santinah, S.Ag Indramayu, 25-12-1972	19721225 199702 2 002	Pembina, IV a			
17	Durikah, S.Pd Batang, 10-12-1965	19651210 200501 2 007	Penata, III c			
18	Arief Fadhillah, S.Pd Batang, 14-09-1975	19750914 200501 1 005	Penata, III c			
19	Widyastuti, S.Pd Batang, 29-08-1977	19770829 200501 2 007	Penata, III c			
20	Listyana Tri Kusumawati, SE Batang, 31-01-1974	19740131 200701 2 011	Pen. Md. Tk, I III b			
21	Nur Khotimah, S. Ag. Batang, 05-05-1975	19750505 200701 2 022	Pen. Md. Tk, I III b			
22	Husni Nuzilah, S. Pd. Batang, 18-02-1977	19770218 200701 2 008	Pen. Md. Tk, I III b			
23	Wahyu Kurniasih, S.Pd Bantul, 18-08-1977	19770818 200604 2 007	Pen. Md. Tk, I III b			
24	Siti Nur Handayani, S. Pd. Klaten, 16-11-1975	19751116 200801 2 006	Pen. Md. Tk, I III b			
25	Dinok Sudiami, S. Pd. Batang, 20-01-1976	19760120 200801 2 007	Pen. Md. Tk, I III b			
26	Siti Qomsiyah, S. Pd. Semarang, 18-07-1976	19760718 200801 2 007	Pen. Md. Tk, I III b			
27	Eko Wijayanto, S. Pd. Batang, 13-05-1977	19770513 200801 1 002	Pen. Md. Tk, I III b			
28	Ari Nurrohmat, S. Pd. Batang, 03-10-1982	19821003 200801 1 006	Pen. Md. Tk, I III b			

Batang, Agustus 2012

Kepala Sekolah,

Setyo Dwi Susyanto, S.Pd.

NIP. 19570120 197711 1 001

**DATA PNS YANG MENDUDUKI JABATAN  
STRUKTURAL ( KAUR TU )**

<b>NO.</b>	<b>NAMA TEMPAT, TGL/ LAHIR</b>	<b>NIP</b>	<b>PANGKAT GOL. RUANG TMT</b>	<b>JABATAN KA. TU DI SEKOLAH PERTAMA SD. SEKARANG</b>	<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>	<b>KET.</b>
1	Rahayu Titik Purwani, S.Pd	19560204 197703 2 001	Penata Tk. I	SMP N 1 Batang	S1/A.IV	
	Wonosobo, 04-02-1956		III d	29-06-2005	BK	
			01-10-2010			

Batang, Agustus 2012  
Kepala Sekolah,

Setyo Dwi Susyanto, S.Pd.  
NIP. 19570120 197711 1 001

## REKAPITULASI DATA KETENAGAAN SMP

Jumlah Kelas		Jumlah Siswa		R.10 SMP TAHUN 2011/2012
Kelas VII	6	Kelas VII	212	
Kelas VIII	6	Kelas VIII	190	
Kelas IX	6	Kelas IX	198	

SMP	: Negeri 1 Batang
Alamat	: Jl. Jend. Sudirman 274 Batang
Kec. / Kab.	: Batang / Batang
Telp.	: ( 0285 ) 391073

No.	Bidang Studi	Jumlah Jam guru	Jumlah Kebutuhan Guru	Jumlah Guru Tetap Yang Ada Berdasar Ijazah	Saran Kasek		Jumlah Guru	
					Perlu		Tidak tetap	Bantu
					Ditambah	Dikurangi		
<b>A.</b>	<b>Mata Pelajaran</b>							
1	Pendidikan Agama							
2	A. Islam	36	2	2	-	-	-	-
3	A. Kristen	-	-	-	-	-	-	-
4	A. Katholik	-	-	-	-	-	-	-
5	A. Hindu	-	-	-	-	-	-	-
6	A. Budha	-	-	-	-	-	-	-
7	PKn	36	2	2	-	-	-	-
8	Bahasa Indonesia	72	2	2	-	-	-	-
9	Bahasa Inggris	72	3	3	-	-	-	-
10	Matematika	84	4	5	-	1	-	-
11	I P A	84	4	4	-	-	-	-
12	I P S	84	3	3	-	-	-	-
13	Seni Budaya	36	2	2	-	-	-	-
14	Pendidikan Jasmani	36	2	2	-	-	-	-
15	T I K	36	1	1	-	-	-	-
16	BP / BK	96	3	1	2	-	-	-
<b>B.</b>	<b>Muatan Lokal</b>				-	-	-	-
1	Bahasa Jawa	36	1	1	-	-	-	-
2	Tata Busana	36	-	-	-	-	-	-
3	Tata Boga	-	-	-	-	-	-	-
	<b>J u m l a h</b>	<b>744</b>	<b>29</b>	<b>28</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pegawai Golongan	I				II				III				IV			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
K S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Guru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	2	-	16	-	-	-
Ka TU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
TU	-	-	-	-	2	1	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-
Pesuruh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penj. Malam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**PENDIDIKAN**

Tenaga	SD	SMP	SMA/SMK	D2	D3	S1	S2	JUMLAH
KS / Guru	-	-	-	-	1	27	-	28
T U	-	1	5	-	1	5	-	12

**KETERANGAN**

Guru bantu	: -	Batang,	Agustus 2012
GTT	: -	Kepala Sekolah,	
PTT	: 5 Orang		
PNS/CPNS	: 35 Orang		
Jumlah	: 40 Orang	Setyo Dwi Susyanto, S.Pd.	NIP. 19570120 197711 1 001



PROPINSI : Jawa Tengah  
Kecamatan : Batang  
Nama SLTP Negeri : SMP Negeri 1 Batang  
Jumlah Rombel Kls I : 6  
Jumlah Rombel Kls II :6  
Jumlah Rombel Kls III : 6

Batang, Agustus 2012  
Kepala Sekolah,

Setyo Dwi Susyanto, S.Pd.  
NIP. 19570120 197711 1 001

**ORGANISASI DAN TATA KERJA**  
**TENAGA PENDIDIK**  
**TAHUN 2011/2012**

**A. Kepala Sekolah**

1. Tugas dan fungsi
  - a. Pendidik (edukator)
  - b. Leader (pemimpin)
  - c. Manajer
  - d. Administrator
  - e. Supervisor (penyelia)
  - f. Inovator
  - g. Motivator

**B. Tim Pengembang Sekolah**

1. Terdiri atas
  - a. Pengembang standar isi
    - 1) Tugas dan fungsi
      - a) Mengadakan evaluasi diri dan merekomendasi pengembangan standar isi
      - b) Mengoordinasi pemenuhan bukti fisik untuk kepentingan akreditasi dan ME
      - c) Memberi pertimbangan terhadap kebijakan sekolah
  - b. Pengembang Standar proses
    - 1) Tugas dan fungsi
      - a) Mengadakan evaluasi diri dan merekomendasi pengembangan standar proses
      - b) Mengoordinasi pemenuhan bukti fisik untuk kepentingan akreditasi dan ME
      - c) Memberi pertimbangan terhadap kebijakan sekolah
  - c. Pengembang Standar kompetensi lulusan
    - 1) Tugas dan fungsi
      - a) Mengadakan evaluasi diri dan merekomendasi pengembangan standar kompetensi lulusan
      - b) Mengoordinasi pemenuhan bukti fisik untuk kepentingan akreditasi dan ME
      - c) Memberi pertimbangan terhadap kebijakan sekolah
  - d. Pengembang Standar penilaian
    - 1) Tugas dan fungsi
      - a) Mengadakan evaluasi diri dan merekomendasi pengembangan standar penilaian
      - b) Mengoordinasi pemenuhan bukti fisik untuk kepentingan akreditasi dan ME

- c) Memberi pertimbangan terhadap kebijakan sekolah
- e. Pengembang Standar pembiayaan
  - 1) Tugas dan fungsi
    - a) Mengadakan evaluasi diri dan merekomendasi pengembangan standar pembiayaan
    - b) Mengoordinasi pemenuhan bukti fisik untuk kepentingan akreditasi dan ME
    - c) Memberi pertimbangan terhadap kebijakan sekolah
- f. Pengembang Standar pengelolaan
  - 1) Tugas dan fungsi
    - a) Mengadakan evaluasi diri dan merekomendasi pengembangan standar pengelolaan
    - b) Mengoordinasi pemenuhan bukti fisik untuk kepentingan akreditasi dan ME
    - c) Memberi pertimbangan terhadap kebijakan sekolah
- g. Pengembang Standar sarana prasarana
  - 1) Tugas dan fungsi
    - a) Mengadakan evaluasi diri dan merekomendasi pengembangan standar sarana dan prasarana
    - b) Mengoordinasi pemenuhan bukti fisik untuk kepentingan akreditasi dan ME
    - c) Memberi pertimbangan terhadap kebijakan sekolah
- h. Pengembang Standar pendidik dan tenaga kependidikan
  - 1) Tugas dan fungsi
    - a) Mengadakan evaluasi diri dan merekomendasi pengembangan standar pendidik dan tenaga kependidikan
    - b) Mengoordinasi pemenuhan bukti fisik untuk kepentingan akreditasi dan ME
    - c) Memberi pertimbangan terhadap kebijakan sekolah

### **C. Sekretaris**

- 1. Tugas/fungsi
  - a. Merancang surat keputusan kepala sekolah
  - b. Membuat notulen rapat pleno
  - c. Menyiapkan dan mengecek daftar hadir rapat pleno
  - d. Menyiapkan dan mengecek daftar hadir apel pagi
  - e. Menyiapkan dan mengecek daftar hadir upacara
  - f. Menyiapkan dan mengecek daftar hadir harian

### **D. Wakil Kepala Kurikulum**

- 1. Terdiri atas
  - a. Pengelola kelas 7
  - b. Pengelola kelas 8
  - c. Pengelola kelas 9

2. Tugas/fungsi  
Membantu Kepala Sekolah dalam
  - a. Menyiapkan Kurikulum
  - b. Menyusun jadwal pelajaran
  - c. Menyusun jadwal mengajar
  - d. Menyusun pembagian tugas mengajar
  - e. Menyiapkan ulangan tengah semester
  - f. Menyiapkan ulangan semester
  - g. Menyiapkan ulangan kenaikan kelas
  - h. Memantau proses pembelajaran
  - i. Mengoordinasi pembelajaran remedial dan pengayaan
  - j. Mengelola tambahan jam pembelajaran
  - k. Merancang strategi sukses UN
  - l. Menyusun peraturan akademik
3. Cakupan standar nasional
  - a. Standar Isi
  - b. Standar Proses
  - c. Standar Kompetensi Lulusan
  - d. Standar Penilaian
  - e. Standar Pengelolaan

#### **E. Wakil Kepala Kesiswaan**

1. Terdiri atas
  - a. Sekretaris
  - b. Bendahara
  - c. Pembina kedisiplinan/karakter
  - d. Pembina Keorganisasian
  - e. Pembina prestasi
  - f. Pengelola pengembangan diri/ekstrakurikuler
2. Tugas/fungsi  
Membantu Kepala Sekolah dalam
  - a. Membina keorganisasian OSIS
  - b. Menyelenggarakan PPDB dan MOS
  - c. Menegakkan disiplin siswa
  - d. Mengelola kegiatan ekstrakurikuler
  - e. Menyelenggarakan kegiatan pentas seni dan gelar karya
  - f. Membina prestasi siswa melalui berbagai kegiatan lomba
  - g. Menyelenggarakan klasmiting
  - h. Menyelenggarakan kegiatan upacara
  - i. Menyelenggarakan karya wisata siswa
  - j. Menyelenggarakan purna wiyata
  - k. Mengoordinasi UKS/PMR

- l. Menyelenggarakan peringatan hari besar
  - m. Mengoordinasi kegiatan sosial siswa
  - n. Mengoordinasi pendidikan karakter
3. Cakupan standar nasional
    - a. Standar kompetensi lulusan
    - b. Standar pengelolaan

#### **F. Wakil Kepala Sarana dan Prasarana**

1. Terdiri atas
  - a. Pengelola sarana (bangunan) dan prasarana (perabot) sekolah
  - b. Pengelola adiwiyata/konservasi
  - c. Pengelola media dan alat pembelajaran
2. Tugas/fungsi  
Membantu Kepala Sekolah dalam
  - a. Merencanakan sarana prasarana, alat pembelajaran, dan adiwiyata
  - b. Mengadakan sarana prasarana, alat pembelajaran, dan adiwiyata
  - c. Memanfaatkan sarana prasarana, alat pembelajaran, dan adiwiyata
  - d. Memelihara sarana prasarana, alat pembelajaran, dan adiwiyata
  - e. Menghapus sarana prasarana, alat pembelajaran, dan adiwiyata
3. Cakupan standar nasional
  - a. Standar sarana dan prasarana
  - b. Standar pengelolaan

#### **G. Wakil Kepala Humas**

1. Terdiri atas
  - a. Pengelola SIM (sistem informasi manajemen)
  - b. Pengelola pembiayaan
  - c. Pengelola pendidik dan tenaga kependidikan
  - d. Pengelola kemitraan dan sosial kekeluargaan
  - e. Juru bicara sekolah
2. Tugas dan fungsi  
Membantu Kepala Sekolah dalam
  - a. Mengelola sistem informasi dan manajemen (SIM)
  - b. Mengoordinasi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pembiayaan
  - c. Mengelola pendidik dan tenaga kependidikan
  - d. Membangun kemitraan dengan komite sekolah dan pihak lain
  - e. Mengelola sosial kekeluargaan
  - f. Mengelola unit usaha sekolah
  - g. Mempromosikan sekolah
3. Cakupan standar nasional
  - a. Standar Pembiayaan
  - b. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan
  - c. Standar Pengelolaan

## **H. Perpustakaan**

1. Terdiri atas
  - a. Kepala
  - b. Pengelola
  - c. Layanan
2. Tugas/Fungsi
  - a. Merencanakan program perpustakaan
  - b. Mengadakan koleksi perpustakaan
  - c. Mengelola inventaris perpustakaan
  - d. Melayani pengunjung perpustakaan
  - e. Mempromosikan program perpustakaan
  - f. Melaporkan pelaksanaan program perpustakaan

## **I. Laboratorium IPA**

1. Terdiri atas
  - a. Kepala
  - b. Teknisi
  - c. Laboran
2. Tugas/fungsi
  - a. Merencanakan program
  - b. Mengadakan alat laboratorium
  - c. Memanfaatkan alat laboratorium
  - d. Memelihara alat laboratorium
  - e. Menghapus alat laboratorium
  - f. Melaporkan pelaksanaan program

## **J. Laboratorium Komputer**

1. Terdiri atas
  - a. Kepala
  - b. Teknisi
2. Tugas/Fungsi
  - a. Merencanakan program
  - b. Mengadakan perangkat laboratorium
  - c. Memanfaatkan perangkat laboratorium
  - d. Memelihara perangkat laboratorium
  - e. Menghapus perangkat laboratorium
  - f. Melaporkan pelaksanaan program

## **K. MGMP/MGBK Sekolah**

1. Terdiri atas
  - a. Ketua
  - b. Sekretaris
  - c. Anggota

2. Tugas/fungsi
  - a. Memecahkan masalah pembelajaran secara berkala
  - b. Meningkatkan kompetensi dan layanan pembelajaran/bimbingan
  - c. Merancang dan menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri
  - d. Merancang dan menyelenggarakan Lesson study

#### **L. Wali Kelas**

1. Tugas/fungsi
  - a. Mengerjakan administrasi kelas
  - b. Mengelola sarana dan prasarana kelas
  - c. Membina karakter siswa
  - d. Mengelola adiwiyata/konservasi lingkungan kelas

# **ORGANISASI DAN TATA KERJA TENAGA ADMINISTRASI**

## **1. Kepala Tenaga Administrasi**

Tugas dan fungsi

- a. Mendukung pengelolaan standar nasional pendidikan
- b. Menyusun program dan laporan kerja
- c. Mengorganisasikan staf
- d. Mengembangkan staf
- e. Mengambil keputusan
- f. Menciptakan iklim kerja kondusif
- g. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya
- h. Membina staf
- i. Mengelola konflik
- j. Menyusun laporan

## **2. Pelaksana Administrasi Urusan Keuangan**

Tugas dan fungsi

- a. Mengadministrasikan keuangan
  - 1) Membantu menghitung biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal
  - 2) Membantu pimpinan mengatur arus dana
- b. Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
  - 1) Menyusun dan menyajikan data/statistik keuangan
  - 2) Membuat layanan sistem informasi dan pelaporan keuangan
  - 3) Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan keuangan

## **3. Pelaksana Administrasi Urusan Kepegawaian**

Tugas dan fungsi

- a. Mengadministrasikan kepegawaian
  - 1) Memahami pokok-pokok peraturan kepegawaian berdasarkan standar pendidik dan tenaga kependidikan
  - 2) Membantu merencanakan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan
  - 3) Melaksanakan prosedur dan mekanisme kepegawaian
  - 4) Mengelola buku induk, administrasi Daftar Urut Kepangkatan (DUK)
  - 5) Melaksanakan registrasi dan kearsipan kepegawaian
  - 6) Menyiapkan format- format kepegawaian
  - 7) Menyiapkan format- format kepegawaian
  - 8) Menyusun laporan kepegawaian
- b. Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
  - 1) Menyusun dan menyajikan data/statistik kepegawaian
  - 2) Membuat layanan sistem informasi dan pelaporan kepegawaian
  - 3) Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian

## **4. Pelaksana Administrasi Urusan Kurikulum**

Tugas dan fungsi

- a. Mengadministrasikan mengadministrasikan standar isi

- 1) Mendokumentasikan standar isi
- 2) Mendokumentasikan kurikulum yang berlaku
- 3) Mendokumentasikan silabus
- b. Mengadministrasikan standar proses
  - 1) Menyiapkan format silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penilaian hasil belajar
  - 2) Menyiapkan perangkat pengawasan proses pembelajaran
- c. Mengadministrasikan standar penilaian
  - 1) Mendokumentasikan bahan ujian/ulangan
  - 2) Mendokumentasikan penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah
- d. Mengadministrasikan standar kompetensi lulusan
  - 1) Mendokumentasikan standar kompetensi lulusan satuan pendidikan
  - 2) Mendokumentasikan standar kompetensi lulusan mata pelajaran
- e. Mengadministrasikan kurikulum dan silabus
  - 1) Membantu memfasilitasi pelaksanaan kurikulum dan silabus
  - 2) Mendokumentasikan pemetaan kompetensi dasar tiap mata pelajaran per semester
  - 3) Mendokumentasikan kurikulum, silabus, dan RPP
  - 4) Mendokumentasikan Daftar Kumpulan Nilai (DKN) atau *leger*
  - 5) Membantu menyusun grafik daya serap ketuntasan belajar per mata pelajaran
  - 6) Menyusun daftar buku-buku wajib
- f. Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
  - 1) Membuat layanan sistem informasi dan pelaporan administrasi kurikulum
  - 2) Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kurikulum

## 5. **Pelaksana Administrasi Urusan Kesiswaan**

Tugas dan fungsi

- a. Mengadministrasikan standar pengelolaan yang berkaitan dengan peserta didik
  - 1) Membantu kegiatan penerimaan peserta didik baru
  - 2) Membantu kegiatan masa orientasi
  - 3) Membantu mengatur rasio peserta didik per kelas
  - 4) Mendokumentasikan prestasi akademik dan nonakademik
  - 5) Membuat data statistik peserta didik
  - 6) Menginventarisir program kerja pembinaan peserta didik secara berkala
  - 7) Mendokumentasikan program kerja kesiswaan
  - 8) Mendokumentasikan program pengembangan diri
- b. Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
  - 1) Membuat layanan sistem informasi dan pelaporan administrasi kesiswaan
  - 2) Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan urusan kesiswaan

## 6. **Pelaksana Administrasi Urusan Sarana Prasarana**

Tugas dan fungsi

- a. Mengadministrasikan standar sarana prasarana
  - 1) Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana
  - 2) Membantu merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana
  - 3) Mengadakan sarana dan prasarana
  - 4) Menginventarisasikan sarana dan prasarana
  - 5) Mendistribusikan sarana dan prasarana
  - 6) Memelihara sarana dan prasarana

- 7) Melaksanakan penghapusan sarana dan prasarana
- 8) Menyusun laporan sarana dan prasarana secara berkala
- b. Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
  - 1) Menyusun dan menyajikan data/statistik sarana dan prasarana
  - 2) Membuat layanan sistem informasi dan pelaporan sarana dan prasarana
  - 3) Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan sarana dan prasarana

## 7. **Pelaksana Administrasi Urusan Hubungan Masyarakat**

Tugas dan fungsi

- a. Mengadministrasikan hubungan masyarakat
  - 1) Memfasilitasi kelancaran kegiatan komite sekolah/madrasah
  - 2) Membantu merencanakan program keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholders*)
  - 3) Membina kerja sama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat
  - 4) Mempromosikan sekolah/madrasah
  - 5) Mengkoordinasikan penelusuran tamatan
  - 6) Melayani tamu sekolah/madrasah
- b. Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
  - 1) Membuat layanan sistem informasi dan pelaporan hubungan sekolah dengan masyarakat
  - 2) Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan hubungan sekolah dengan masyarakat

## 8. **Pelaksana Administrasi Urusan Kearsipan dan Persuratan**

Tugas dan fungsi

- a. Mengadministrasikan arsip dan surat
  - 1) Menerapkan peraturan kesekretariatan
  - 2) Melaksanakan program kesekretariatan
  - 3) Mengelola surat masuk dan keluar
  - 4) Membuat konsep surat
  - 5) Melaksanakan kearsipan sekolah/madrasah
  - 6) Menyusutkan surat/dokumen
  - 7) Menyusun laporan administrasi persuratan dan pengarsipan
- b. Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
  - 1) Membuat layanan sistem informasi dan pelaporan administrasi persuratan dan pengarsipan
  - 2) Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan persuratan dan pengarsipan

## 9. **Petugas Layanan Khusus**

### a. **Penjaga Malam**

Tugas dan fungsi

- 1) Menguasai kondisi keamanan sekolah
  - a) Mengenal peta wilayah sekolah dengan baik
  - b) Memanfaatkan peta wilayah sekolah untuk kepentingan keamanan sekolah
- 2) Menguasai teknik pengamanan sekolah
  - a) Menguasai teknik bela diri
  - b) Merespons peristiwa dengan cepat dan tepat
- 3) Menerapkan prosedur operasi standar pengamanan sekolah
  - a) Membuat dokumen/catatan tentang keamanan sekolah

- b) Melakukan tindakan pengamanan
- c) Menggunakan peralatan keamanan
- d) Menyampaikan laporan sesuai tugasnya

**b. Tukang kebun**

Tugas dan fungsi

- 1) Menguasai penggunaan peralatan pertanian dan atau perkebunan
  - a) Menggunakan peralatan pertanian dan atau perkebunan
  - b) Merawat peralatan pertanian dan atau perkebunan
- 2) Menguasai pemeliharaan tanaman
  - a) Mengenal teknik penanaman
  - b) Merawat tanaman

**c. Tukang kebersihan**

Tugas dan fungsi

- 1) Menguasai teknik-teknik kebersihan
  - a) Menggunakan peralatan kebersihan
  - b) Memelihara peralatan kebersihan
  
- 2) Menjaga kebersihan sekolah
  - a) Mewujudkan kebersihan sekolah/madrasah
  - b) Memelihara kebersihan sekolah/madrasah

**d. Pesuruh**

Tugas dan fungsi

- 1) Mengenal wilayah
  - a) Mengenal peta wilayah setempat
  - b) Memanfaatkan peta wilayah untuk kepentingan penyampaian dokumen
- 2) Menguasai prosedur pengiriman dokumen dinas
  - a) Mengenal buku ekspedisi/lembar pengantar
  - b) Mengenal buku ekspedisi/lembar pengantar
  - c) Menggunakan buku ekspedisi/lembar pengantar dalam pengiriman dokumen
- 3) Melayani kebutuhan rumah tangga sekolah/madrasah
  - a) Membayar tagihan telepon, air, dan listrik
  - b) Menyiapkan kebutuhan rumah tangga sekolah/madrasah
  - c) Merawat peralatan rumah tangga sekolah/madrasah

**e. Satpam**

Tugas dan fungsi

- 1) Menguasai kondisi keamanan sekolah
  - a) Mengenal peta wilayah sekolah dengan baik
  - b) Memanfaatkan peta wilayah sekolah untuk kepentingan keamanan sekolah
- 2) Menguasai teknik pengamanan sekolah
  - a) Menguasai teknik bela diri
  - b) Merespons peristiwa dengan cepat dan tepat
- 3) Menerapkan prosedur operasi standar pengamanan sekolah
  - a) Membuat dokumen/catatan tentang keamanan sekolah
  - b) Melakukan tindakan pengamanan
  - c) Menggunakan peralatan keamanan
  - d) Menyampaikan laporan sesuai tugasnya

## KONDISI FISIK SEKOLAH

SMP N 1 Batang merupakan sekolah dengan standar nasional yang melaksanakan program sekolah gratis bagi siswanya. Sekolah dengan konstruksi bangunan permanen, berdiri diatas tanah seluas 3935 m<sup>2</sup> dengan status tanah Hibah.

SMP N 1 Batang terletak di Jl. Jend. Sudirman 274, Kecamatan Batang, Kabupaten/Kota Batang, Propinsi Jawa Tengah. Letak yang strategis di pinggir jalan arteri, dan berada di tengah kota Batang sehingga mudah untuk diakses. Selain itu SMP N 1 Batang di kelilingi oleh beberapa bangunan antara lain, Sebelah Timur sekolah (kanan sekolah) berdiri bangunan Kantor Pusat Telkom kota Batang. Sebelah Selatan sekolah (belakang sekolah) terdapat lapangan sepak bola dan SD Negeri Kauman 03/04. Sebelah Barat sekolah terdapat pemukiman warga sekitar. Sedangkan, Sebelah Utara sekolah merupakan Jalan Raya yang disebaliknya berdiri bangunan megah Hotel Sendang Sari.

SMP N 1 Batang terlihat bersih namun kurang rapi dari depan, karena adanya sisa-sisa bahan bangunan yang masih terkumpul di halaman sekolah. Pengairan di sekolah tersebut sudah menggunakan air pam. Sanitasi sekolah masih kurang memadai, karena posisi selokan yang terlalu dangkal dan jauh dari standar sehingga sering kali ada genangan air yang menimbulkan bau kurang sedap.

a. Kondisi Fisik Keseluruhan Sekolah secara umum Sebagai Berikut:

NO	BAGIAN	BAHAN	KONDISI
1.	Tembok	Beton	Baik
		Triplek	Baik
2.	Lantai	Keramik	Baik
		Plester	Baik
		Ubin Biasa	Baik
		Pafing	Baik
3.	Pintu	Kayu	Baik
		Kaca	Baik
		Plastic (kamar mandi)	Kurang Baik
4.	Genting	Glasur	Baik
		Ternit	Baik
5.	Jendela	Kayu	Baik
		Kaca	Baik
		Tralis	Baik

b. Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran	Ukuran	Ukuran	Jumlah (d)		

	7x9 m <sup>2</sup> (a)	> 63m <sup>2</sup> (b)	< 63 m <sup>2</sup> (c)	=(a+b+c)		
Baik	-	4	5	9	2 ruang, yaitu: ruang serbaguna dan ruang lap IPA	18
Rsk ringan	-	7	2	9		
Rsk sedang	-	-	-	-		
Rsk Berat	-	-	-	-		
Rsk Total	-	-	-	-		

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

Lampiran 1: SK Kepala Sekolah No. 422.2/149/2012

Tanggal : 14 Juli 2012

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR ATAU  
BIMBINGAN PADA SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

No	Kode	Nama / NIP	Gol. Ruan g	Pangkat	Jenis Guru	Bidang Tugas	Tatap muka				Jml Jam	Ket
							VII	VIII	IX	BP		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	A	Setyo Dwi Susyanto, S.Pd 195701201977111001	IV a	Pembina	Guru MP	Mat Kls. VII F	6				6	KS
2	B	Endang Wahyuningsih, S.Pd 195908051981022003	IV a	Pembina	Guru MP	Mat Kls. IX A-F			24		24	
3	C	Basuki, A.Md.Pd 195608091979011002	IV a	Pembina	Guru MP	Mat KIS.VII A,B,C,D	24				24	
4	D	Arif Triyono Basuki, S.Pd 196309131986011006	IV a	Pembina	Guru MP	Seni Budaya Kls. VII A-F, Kls. VIII A-F, dan Kls. IX A-F	6	6	6		18	SIE Humas Mengajar di SMP 2 Tulis 6 jam
5	E	Suwini Retno W, S.Pd 195512141979032003	IV a	Pembina	Guru MP	Bahasa Indonesia Kls. VII A-F	24				24	
6	F	Hj. Ismilah, S.Pd 196205101986032008	IV a	Pembina	Guru BK	BK KIS.VIII 13 Jam, dan IX A-F		13	23	36	36	
7	G	Drs. H. Riyanto 196001061985031011	IV a	Pembina	Guru MP	Penjas Kls. VII A-F Kls. IX A-F	12		12		24	
8	H	Mulyadi, S.Pd 195901011988031010	IV a	Pembina	Guru MP	IPS Kls. IX A,B			12		12	WKS
9	I	Edi Irianto, S.Pd 196202061984031009	IV a	Pembina	Guru MP	PKn Kls. VII A-F Kls. IX A-F	12		12		24	
10	J	Abdulah Fatah, S.Pd 196509051987031006	IV a	Pembina	Guru MP	Bahasa Inggris Kls. IX A-F			24		24	
11	K	Teguh Pepek Mariati, S.Pd 196409221988032003	IV a	Pembina	Guru MP	Seni Budaya Kls. VII A-F Kls. VIII A-F, Kls. IX A-F	6	6	6		18	Sie Kesiswaan & mengajar di SMP 1 M...
12	L	Besut, S.Pd 196004021987101001	IV a	Pembina	Guru MP	IPS Kls. IX C,D,E,F			24		24	
13	M	Harjo Widodo, S.Pd 196402051988031017	IV a	Pembina	Guru MP	PKn Kls. VIII A-F		12			12	Mengajar di SMP 6 Btg 12 jam
14	N	Siti Alimah, S.Pd 197201241994122001	IV a	Pembina	Guru MP	B. Jawa Kls. IX A-F Kls. VIII A-F Tabus Kls. VII A,B	4	12	12		28	
15	O	Santinah, S.Ag 197212251997022002	IV a	Pembina	Guru MP	PAI Kls. VII A-F dan Kls. IX A-F Tabus Kls VII C,D	16		12		28	
16	P	Boedihartini, S.Pd 197007211995122004	IV a	Pembina	Guru MP	IPA Kls VII A-F	24				24	Sie Sarpras
17	Q	Widyastuti, S.Pd 197708292005012007	III c	Penata	Guru MP	Penjas Kls. VIII A-F		12			12	Kepala Perpustakaan
18	R	Wahyu Kurniasih, S.Pd 197708182006042007	III c	Penata	Guru MP	IPA Kls. IX A,B,C B. Jawa Kls. VII A-F	12		12		24	
Jumlah							146	61	179	36	422	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Jumlah pindahan					146	61	179	36	422	
19	S	Arief Fadhilah, S.Pd 197509142005011005	III d	Penata Tk I	Guru MP	B Inggris Kls VIII A-F TIK Kls. VII E,F	4	24			28	
20	T	Durikah, S.Pd 196512102005012004	III c	Penata	Guru MP	IPA Kls. IX D,E,F VIII A. B Tabus Kls VIII E,F		16	12		28	
21	U	Husni Nuzilah, S.Pd 197702182007012 008	III b	Penata Muda Tk	Guru MP	Matematika Kls. VII E Kls. VIII A,B,C	6	12			18	di SMP 1 Wntgl 10 Jam
22	V	Nur Khotimah, S.Ag 197505052007012022	III b	Penata Muda Tk	Guru MP	PAI Kls. VIII A-F		12			12	di SMP 5 Btg 16 Jam
23	W	Listyana Tri K, SE 197401312007012011	III b	Penata Muda Tk	Guru MP	IPS Kls. VII A-F Tabus VII E,F	28				28	
24	X	Dinok Sudiami, S.Pd 197607202008012007	III b	Penata Muda Tk	Guru MP	IPS Kls. VIII A-F Tabus Kls. VIII C,D		28			28	
25	Y	Eko Wijayanto, S.Pd 197705132008011002	III b	Penata Muda Tk	Guru MP	B. Indonesia Kls. IX A-F			24		24	Sie Kurikulum
26	Z	Siti Qomsiyah, S.Pd 197607082008012007	III b	Penata Muda Tk	Guru MP	IPA Kls. VIII C,D,E,F Tabus Kls. VIII A,B		28			28	
27	AA	Ari Nurrohmat, S.Pd 198210032008011006	III b	Penata Muda Tk	Guru MP	B. Inggris Kls. VII A-F TIK Kls. C,D	28				28	
28	AB	Rudy Dwi Martantyo 196803272007011007	II a	Pengatur Muda	Guru MP	TIK Kls. VII A,B VIII A-F TIK Kls. IX A-F	4	12	12		28	
29	AC	Aulia Yuniarti, S.Psi 198306302010012017	IIIa	Penata Muda	Guru MP	B Indonesia Kls. VIII E,F BP Kls. VII A-F Kls.VIII 10 Jam	23	18		33	41	
30	AD	Mokh. Rosidi, S.Pd 196507201994121001	IV a	Pembina	Guru MP	Mat Kls. IX A,B,C,D		12			12	Guru SMA N 2 Batang
31	AE	Kardiman, S.Pd 196807282006041004	III c	Penata	Guru MP	Bahasa Indonesia Kls. VIII A,B,C, D		16			16	Guru SMP N 3 Warungasem
32	AF	Nur Zamzilah, S.Pd 196810142005012007	III c	Penata	Guru MP	Tabus Kls. IX A-F			12		12	Guru SMP N 6 Batang
		Jumlah seluruhnya					239	239	239	69	753	

Batang, 14 Juli 2012

Kepala Sekolah

Setyo Dwi Susyanto

NIP195701201977111001

## Struktur Administrasi Kelas SMP N 1 Batang

Administrasi sekolah yang baik dimulai dari pengaturan administrasi kelas yang baik sebagai pondasinya. Dalam administrasi kelas, berisikan data-data pengelolaan kelas secara terperinci dari tata letak bangku siswa sampai struktur organisasi kelas, supaya dalam memberikan batasan-batasan kerja dalam kelas menjadi baik. Struktur administrasi kelas didalamnya termuat antara lain, daftar nama siswa, struktur organisasi, daftar piket, data absensi harian siswa, dan denah tempat duduk. Berikut penjelasan masing-masing data administrasi kelas.

- Daftar nama siswa: memuat nama-nama siswa dalam suatu kelas.
- Struktur organisasi: memuat antara lain ketua kelas, bendahara, sekertaris, dan pembantu umum.
- Daftar piket: memuat nama-nama siswa yang mendapatkan tugas harian untuk membersihkan ruang kelas, membersihkan papan tulis.
- Data absensi harian siswa: berisi nama siswa yang tidak dapat hadir dalam kegiatan pembelajaran beserta alasan ketidakhadirannya.
- Denah tempat duduk: menggambarkan posisi duduk siswa dalam kelas.

Struktur organisasi, daftar piket, dan denah tempat duduk siswa di setiap kelas diatur berdasarkan kesepakatan kelas masing-masing

## **ORGANISASI KESISWAAN SMP N 1 BATANG**

### 1. Secara Sistematis

organisasi kesiswaan di sekolah adalah OSIS. Kepanjangan OSIS terdiri dari, organisasi, siswa, intra, sekolah:

Masing-masing mempunyai pengertian:

#### a. Organisasi

Secara umum adalah kelompok kerjasama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan.

#### b. Siswa

adalah peserta didik pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

#### c. Intra

adalah berarti terletak didalam dan di antara. Sehingga OSIS berarti suatu organisasi siswa yang ada di dalam dan di lingkungan sekolah yang bersangkutan.

#### d. Sekolah

adalah satuan pendidikan tempat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan bersinambungan.

### 2. Secara Organisasi

OSIS adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian / alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah.

### 3. Secara fungsional

Dalam rangka pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan khususnya di bidang pembinaan kesiswaan arti yang terkandung lebih jauh dalam pengertian OSIS adalah sebagai salah satu dari empat jalur pembinaan kesiswaan, di samping ketiga jalur yang lain yaitu : Latihan Kepemimpinan, Ekstrakurikuler dan Wawasan Wiyatamandala.

### 4. Secara Sistem

Apabila OSIS dipandang suatu sistem, berarti OSIS sebagai tempat kehidupan berkelompok siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini OSIS dipandang sebagai sistem, dimana sekumpulan para siswa mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi yang mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi yang mampu mencapai tujuan. Oleh karena OSIS sebagai suatu sistem ditandai beberapa ciri pokok:

- a. berorientasi pada tujuan.
- b. memiliki susunan kehidupan kelompok
- c. memiliki sejumlah peranan.
- d. terkoordinasi dan
- e. berkelanjutan dalam waktu tertentu.

Salah satu ciri pokok suatu organisasi ialah memiliki berbagai macam fungsi dan peranan. Demikianlah pada OSIS sebagai suatu organisasi memiliki pola beberapa peranan atau fungsi dalam mencapai tujuan.

Sebagai suatu organisasi perlu pula memperhatikan faktor-faktor yang sangat berperan, agar OSIS sebagai organisasi tetap hidup dalam arti tetap memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan agar OSIS tetap eksis yaitu:

1. Sumber daya
2. Efisiensi
3. Koordinasi kegiatan sejalan dengan tujuan
4. Pembaharuan
5. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan luar
6. Terpenuhinya fungsi dan peran seluruh komponen.

Berdasarkan prinsip-prinsip organisasi tersebut agar OSIS selalu dapat mewujudkan peranannya sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan perlu di pahami apa sebenarnya arti, peran dan manfaat apa saja yang diperoleh melalui OSIS tersebut.

Peranan adalah manfaat atau kegunaan yang dapat disumbangkan OSIS dalam rangka pembinaan kesiswaan.

Sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan, peranan OSIS adalah:

#### 1. Sebagai Wadah

Organisasi Siswa Intra Sekolah merupakan satu-satunya wadah kegiatan para siswa di Sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya tujuan pembinaan kesiswaan. Oleh sebab itu OSIS dalam mewujudkan fungsinya sebagai wadah. Wahana harus selalu bersama-sama dengan jalur lain, yaitu latihan kepemimpinan, ekstrakurikuler, dan wawasan wiyatamandala. Tanpa seling berkerjasama dari berbagai jalur, peranan OSIS sebagai wadah tindakan berfungsi lagi.

#### 2. Sebagai Penggerak / Motivator

Motivator adalah perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan, semangat para siswa untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan. OSIS akan tampil sebagai penggerak apabila para pembina, pengurus mampu membawa OSIS selalu dapat menyesuaikan dan memenuhi kebutuhan yang diharapkan, yaitu menghadapi perubahan, memiliki daya tangkal terhadap ancaman, memanfaatkan peluang dan perubahan, dan yang paling penting memberikan kepuasan kepada anggota. Dengan bahasa manajemen OSIS mampu memainkan fungsi intelektual, yaitu mampu meningkatkan keberadaan OSIS baik secara internal maupun eksternal. Apabila OSIS dapat berfungsi demikian sekaligus OSIS berhasil menampilkan peranannya sebagai motivator.

### 3. Peranan yang bersifat preventif

Apabila peran yang bersifat intelek dalam arti secara internal OSIS dapat menggerakkan sumber daya yang ada secara eksternal OSIS mampu mengadaptasi dengan lingkungan, seperti : menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa dan sebagainya. Dengan demikian secara preventif OSIS berhasil ikut mengamankan sekolah dari segala ancaman yang datang dari dalam maupun dari luar. Peranan Preventif OSIS akan terwujud apabila peranan OSIS sebagai pendorong lebih dahulu harus dapat diwujudkan.

Melalui peranan OSIS tersebut dapat ditarik beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai-nilai ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan kesadaran berbangsa, bernegara dan cinta tanah air.
3. Meningkatkan kepribadian dan budi pekerti luhur.
4. Meningkatkan kemampuan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan.
5. Meningkatkan ketrampilan, kemandirian dan percaya diri.
6. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.
7. Menghargai dan menjiwai nilai-nilai seni, meningkatkan dan mengembangkan kreasi seni.

## EKSTRAKULIKULER SMP N 1 BATANG

1. Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan di luar jam pembelajaran (ekstrakurikuler) dibina oleh guru-guru yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan Kepala Sekolah.

### 2. Jadwal Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Hari	Waktu
1	Kegiatan pelayanan konseling	Senin - Sabtu	07.00 – 13.00
2	Kegiatan kepramukaan	Jum'at	15.30 – 17.30
3	PKS	Senin - Sabtu	07.00 – 13.00
4	Olah raga permainan : - Basket - Bola Volley - Anggar - Taek Kwon do	Senin, Rabu Selasa, Kamis Rabu, Sabtu Senin	15.30 – 17.30
5	Kegiatan Seni Budaya : - Musik - Tari - Paduan suara - Seni Baca Al Qur'an	Senin, Sabtu	15.30 – 17.30
6	Bimbingan belajar intensif siswa kelas IX	Senin s.d Sabtu	13.00 – 15.00

### 3. Alokasi waktu

Untuk siswa kelas VII dan VIII diberikan 2 jam pelajaran (ekuivalen 2 X 40 menit). Untuk siswa kelas IX diberi kegiatan bimbingan belajar secara intensif untuk persiapan menghadapi Ujian Nasional.

### 4. Penilaian

Kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkan secara berkala kepada sekolah dan orang tua dalam bentuk kualitatif:

Kategori	Keterangan
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup

D	Kurang
---	--------

\*) 2 jam pelajaran untuk pengembangan diri dilaksanakan di luar jam tatap muka dan dilaksanakan sesuai jadwal.

